EDISI REVISI 2017

Daerah Tempat Tinggalku

Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013

Tema 8

Buku Siswa SD/MI
Kelas IV

Hak Cipta © 2017 pada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Dilindungi Undang-Undang

Disklaimer: *Buku ini merupakan buku siswa yang dipersiapkan Pemerintah dalam rangka implementasi Kurikulum 2013. Buku siswa ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, dan dipergunakan dalam tahap awal penerapan Kurikulum 2013. Buku ini merupakan "dokumen hidup" yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis dan laman http://buku.kemdikbud.go.id atau melalui email buku@kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.*

Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Indonesia. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
Daerah Tempat Tinggalku / Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.-- Edisi Revisi
Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.
vi, 202 hlm. : ilus. ; 29,7 cm. (Tema ; 8)

Tematik Terpadu Kurikulum 2013
Untuk SD/MI Kelas IV
ISBN 978-602-282-908-9

1. Tematik Terpadu -- Studi dan Pengajaran I. Judul
II. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

372

Penulis : Ari Subekti.

Penelaah : Delviati, Nur Wahyu Rochmadi, Sri Sulistyorini, Mamat Ruhimat, Bambang Prihadi, Widia Pekerti, dan Suharji.

Penyelia Penerbitan : Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.

Cetakan Ke-1, 2013 (ISBN 978-602-282-115-1)
Cetakan Ke-2, 2014 (Edisi Revisi, ISBN 978-602-282-161-8)
Cetakan Ke-3, 2016 (Edisi Revisi)
Cetakan Ke-4, 2017 (Edisi Revisi)
Disusun dengan huruf Baar Metanoia, 12 pt.

Kata Pengantar

Kurikulum 2013 dirancang untuk mengembangkan kompetensi siswa dalam ranah pengetahuan, keterampilan, dan sikap secara utuh. Proses pencapaiannya dilaksanakan dengan memadukan ketiga ranah tersebut melalui pendekatan pembelajaran tematik terpadu.

Untuk mendukung ketercapaian tujuan kurikulum, maka diperlukan buku tematik berbasis aktivitas yang mendorong peserta didik untuk mencapai standar yang telah ditentukan.

Buku tematik terpadu ini menjabarkan proses pembelajaran yang akan membantu siswa mencapai setiap kompetensi yang diharapkan melalui pembelajaran aktif, kreatif, menantang, dan bermakna serta mendorong mereka untuk berpikir kritis berlandaskan kepada nilai-nilai luhur.

Peran guru sangat penting untuk meningkatkan dan menyesuaikan daya serap siswa dengan ketersediaan kegiatan pada buku ini. Guru dapat mengembangkan dan memperkaya pengalaman belajar siswa dengan daya kreasi dalam bentuk kegiatan-kegiatan lain yang relevan dan disesuaikan dengan potensi siswa di sekolah masing-masing.

Buku ini merupakan penyempurnaan dari edisi terdahulu. Buku ini bersifat terbuka dan terus dilakukan perbaikan dan penyempurnaan di masa mendatang. Untuk itu, kami mengundang para pembaca memberikan sumbang saran, kritikan, dan masukan yang membangun untuk perbaikan dan penyempurnaan pada edisi berikutnya.

Kami mengucapkan terima kasih atas kontribusi dari semua pihak dalam penyempurnaan buku ini. Semoga kita dapat memberikan yang terbaik bagi kemajuan dunia pendidikan dalam rangka mempersiapkan generasi Indonesia yang lebih berkualitas.

Jakarta, November 2016

Tim Penulis

Tentang Buku Siswa

1. Buku Siswa merupakan buku panduan sekaligus buku aktivitas yang akan memudahkan para siswa terlibat aktif dalam pembelajaran.
2. Buku Siswa dilengkapi dengan penjelasan lebih rinci tentang isi dan penggunaan buku sebagaimana dituangkan dalam Buku Guru.
3. Kegiatan pembelajaran yang ada di Buku Siswa lebih merupakan contoh yang dapat dipilih guru dalam melaksanakan pembelajaran. Guru diharapkan mampu mengembangkan ide-ide kreatif lebih lanjut dengan memanfaatkan alternatif alternatif kegiatan yang ditawarkan di dalam Buku Guru atau mengembangkan ide-ide pembelajaran sendiri.
4. Pada semester 2 terdapat 4 tema. Tiap tema terdiri atas 3 subtema yang diuraikan ke dalam 6 pembelajaran. Satu pembelajaran dialokasikan untuk 1 hari. Kegiatan pada setiap pembelajaran diarahkan untuk mengasah daya nalar dan kemampuan berpikir tingkat tinggi.
5. Tiga subtema yang ada direncanakan selesai dalam jangka waktu 3 minggu. Aktivitas minggu ke-4 berupa berbagai kegiatan yang dirancang sebagai aplikasi dari keterpaduan gagasan pada subtema 1–3. Berbeda dengan subtema 1–3, kegiatan minggu ke-4 diarahkan untuk mengasah daya nalar dan berpikir tingkat tinggi. Kegiatan dirancang untuk membuka kesempatan bertanya dan menggali informasi yang dekat dengan keseharian siswa.
6. Struktur penulisan buku semaksimal mungkin diusahakan memfasilitasi pengalaman belajar bermakna yang diterjemahkan melalui subjudul Ayo Berdiskusi, Ayo Membaca, Ayo Menulis, Ayo Mengamati, Ayo Mencoba, Ayo Berlatih, Ayo Bernyanyi, Ayo Renungkan, dan Kerja Sama dengan Orang Tua.
7. Buku ini dapat digunakan oleh orang tua secara mandiri untuk mendukung aktivitas belajar siswa di rumah.
8. Orang tua diharapkan berdiskusi dan terlibat dalam aktivitas belajar siswa. Saran-saran untuk kegiatan bersama antara siswa dan orang tua dicantumkan juga pada setiap akhir pembelajaran.
9. Buku Siswa ini berbasis kegiatan (*activity based*) sehingga memungkinkan bagi para siswa dan guru untuk melengkapi materi dari berbagai sumber.
10. Di sekolah, guru dan siswa dapat mengembangkan dan/atau menambah kegiatan sesuai kondisi dan kemampuan sekolah, guru, dan siswa, yang dimaksudkan untuk memberikan pemahaman lebih terhadap pengetahuan yang dipelajari, keterampilan yang dilatih, dan sikap yang dikembangkan. Di rumah, orang tua bersama siswa dapat mengembangkan dan/atau menambah kegiatan sesuai kondisi dan kemampuan orang tua dan siswa.
11. Kegiatan-kegiatan dalam buku ini sebisa mungkin memaksimalkan potensi semua sumber belajar yang ada di lingkungan sekitar. Setiap kegiatan dapat disesuaikan dengan kondisi siswa, guru, sekolah, dan lingkungan.
12. Pada beberapa bagian dalam Buku Siswa ini diberikan ruang bagi siswa untuk menuliskan laporan, kesimpulan, penyelesaian soal, atau tugas lainnya. Namun, sebaiknya dalam menuliskan berbagai tugas tersebut siswa tidak terpancang pada ruang yang diberikan. Apabila dirasa kurang, siswa dapat menuliskannya pada buku tugas.

Daftar Isi

Kata Pengantar iii
Tentang Buku Siswa iv
Daftar Isi v

Tema 8
Daerah Tempat Tinggalku

Subtema 1
Lingkungan Tempat Tinggalku 1

Subtema 2
Keunikkan Daerah Tempat Tinggalku 60

Subtema 3
Bangga Terhadap Daerah Tempat Tinggalku 122

Literasi 179

Daftar Pustaka 195

Profil Penulis 196
Profil Penelaah 197
Profil Editor 201
Profil Ilustrator 202

TEMA 8
Daerah Tempat Tinggalku

Kamu akan belajar mengenal berbagai mata pencaharian penduduk kaitannya dengan kegiatan ekonomi di Indonesia. Selain itu, kamu akan mengenal berbagai karakteristik masyarakat Indonesia dan mengambil manfaatnya guna menjaga semangat persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia.

Ajaklah orang tuamu untuk menceritakan berbagai karakteristik yang ada lingkunganmu. Setelah itu, diskusikan manfaat perbedaan karakteristik, baik untuk dirimu maupun untuk masyarakat pada umumnya. Selain itu, ajaklah orang tuamu untuk berdiskusi mengenai berbagai mata pencaharian penduduk. Misalnya, "Mengapa lingkungan memengaruhi mata pencaharian penduduk?"

Kamu akan mengamati daerah lingkungan tempat tinggal dengan berbagai pengetahuan yang dapat dimanfaatkan untuk menambah wawasanmu. Dari lingkungan, kamu akan mengetahui berbagai karya seni, berbagai karakteristik individu, dan berbagai legenda dalam cerita fiksi.

Subtema 1:

Lingkungan Tempat Tinggalku

Tempat tinggal adalah tempat manusia menetap untuk berteduh dari keadaan alam, serta tempat melaksanakan hak dan kewajibannya dalam menjalani hidup. Tempat tinggal manusia biasanya berwujud rumah. Tempat tinggal merupakan kebutuhan utama bagi manusia. Setiap manusia tentu menginginkan lingkungan tempat tinggal yang nyaman untuk kehidupannya.

Amatilah gambar di atas. Gambar tersebut menunjukkan bagian dari lingkungan tempat tinggal. Lingkungan yang ditunjukkan berupa beberapa rumah yang di sekitarnya masih banyak pohon. Pada gambar juga terlihat hamparan sawah dengan para petani yang sedang bekerja. Terlihat juga binatang berupa ayam dan sapi. Lingkungan tempat tinggal pada gambar lebih tepat dinamakan perdesaan. Di mana tempat tinggalmu? Bagaimana lingkungan tempat tinggalmu? Nyamankah kamu tinggal di lingkunganmu?

Ayo Berlatih

Ceritakan tentang lingkungan tempat tinggalmu. Nyamankah kamu dengan lingkungan tempat tinggalmu? Apa alasanmu? Tuliskan cerita pada selembar kertas. Kemudian, bacakan di depan teman-temanmu.

Pembelajaran 1

Aku dan keluargaku berasal dari Jawa Barat. Di Jawa Barat terdapat banyak tempat wisata, di antaranya Telaga Warna. Apa kamu pernah mendengar cerita "Asal Mula Telaga Warna"? Ayo, kita cari tahu.

Udin dan keluarga sedang berlibur di daerah asalnya, yaitu Jawa Barat. Di lingkungan tempat tinggal Udin di Jawa Barat terdapat tempat wisata Telaga Warna. Telaga Warna terletak di kawasan Puncak Bogor.

Saat Udin berwisata di Telaga Warna, ayah Udin menceritakan "Asal Mula Telaga Warna." Cerita "Asal Mula Telaga Warna" merupakan cerita turun temurun yang terkenal di daerah tersebut. Bagaimana cerita *Asal Mula Telaga Warna*?

Ayo Membaca

Bacalah dalam hati cerita "Asal Mula Telaga Warna" berikut.

Asal Mula Telaga Warna

Sumber: *http://ratnayulianingthias.blogspot co.id/2015/04/legenda-telaga-warna.html*

Dahulu kala di Jawa Barat, ada Raja dan Permaisuri yang belum dikaruniai anak. Padahal, mereka sudah bertahun-tahun menunggu. Akhirnya, Raja memutuskan untuk bertapa di hutan.

Di hutan Raja terus berdoa kepada Yang MahaKuasa. Raja meminta agar segera dikarunia anak. Doa Raja pun terkabul.

Permaisuri melahirkan seorang bayi perempuan. Raja dan Permaisuri sangat bahagia. Seluruh rakyat juga bersuka cita menyambut kelahiran Putri Raja.

Raja dan Permaisuri sangat menyayangi putrinya. Mereka juga sangat memanjakannya. Segala keinginan putrinya dituruti.

Tak terasa Putri Raja telah tumbuh menjadi gadis yang cantik. Hari itu dia berulang tahun ketujuh belas. Raja mengadakan pesta besar-besaran. Semua rakyat diundang ke pesta.

Raja dan Permaisuri telah menyiapkan hadiah istimewa berupa kalung. Kalung terbuat dari untaian permata berwarna-warni. Saat pesta berlangsung, Raja menyerahkan kalung itu.

"Kalung ini hadiah dari kami. Lihat, indah sekali, bukan? Kau pasti menyukainya," kata Raja.

Raja bersiap mengalungkan kalung itu ke leher putrinya. Sungguh di luar dugaan, Putri menolak mengenakan kalung itu.

"Aku tak suka kalung ini, Ayah," tolak Putri dengan kasar.

Raja dan Permaisuri terkejut. Kemudian, Permaisuri berusaha membujuk putrinya dengan lembut. Permaisuri mendekat dan hendak memakaikan kalung itu ke leher putrinya.

"Aku tidak mau! Aku tidak suka kalung itu! Kalung itu jelek!" teriak Putri sambil menepis tangan Permaisuri.

Tanpa sengaja, kalung itu terjatuh. Permata-permatanya tercerai-berai di lantai. Permaisuri sangat sedih. Permaisuri terduduk dan menangis. Tangisan Permaisuri menyayat hati. Seluruh rakyat yang hadir turut menangis. Mereka sedih melihat tingkah laku Putri yang mereka sayangi.

Tidak disangka, air mata yang tumpah ke lantai berubah menjadi aliran air. Aliran air menghanyutkan permata-permata yang berserakan. Air tersebut mengalir ke luar istana dan membentuk danau. Anehnya, air danau berwarna-warni seperti warna-warna permata kalung Putri. Kini danau itu dikenal dengan nama Telaga Warna.

Disadur dari: Dian K, 100 Cerita Rakyat Nusantara, Jakarta: Bhuana Ilmu Populer, 2014.

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut berdasarkan cerita di depan.

1. Siapa tokoh-tokoh yang terdapat dalam cerita tersebut?

2. Di mana Raja melakukan pertapaan?

3. Apa hadiah yang disiapkan Raja dan Permaisuri untuk ulang tahun putrinya?

4. Mengapa Permaisuri bersedih dan menangis?

5. Bagaimana sifat Putri dalam cerita tersebut?

Ayo Berlatih

Ceritakan kembali secara lisan dengan menyebutkan tokoh-tokoh yang ada dalam cerita "Asal Mula Telaga Warna."

Berceritalah di depan guru dan teman-temanmu.

Ceritakan dengan artikulasi jelas, ekspresif, intonasi tepat, dan penuh percaya diri.

Cerita "Asal Mula Telaga Warna "merupakan cerita fiksi. Cerita fiksi atau rekaan sengaja dikarang oleh pengarang. Cerita fiksi diolah berdasarkan pandangan, tafsiran, dan penilaian pengarang mengenai peristiwa-peristiwa, baik yang pernah terjadi secara nyata maupun hanya dalam khayalan pengarang. Cerita fiksi dinikmati pembaca sebagai sarana hiburan.

Ayo Berdiskusi

Carilah informasi tentang cerita fiksi dan ciri-cirinya dari berbagai sumber.

Lakukan kegiatan ini bersama teman sebangkumu. Diskusikanlah informasi yang kalian peroleh.

Kemudian, tulislah informasi yang kamu peroleh.

Cerita fiksi:

.....

.....

.....

Ciri-ciri cerita fiksi:

1. .....
2. .....
3. .....
4. .....
5. .....

Di dekat rumah Udin di Jawa Barat juga terdapat taman bermain. Udin dan saudara-saudara sepupunya bermain di sana. Dita ingin bermain ayunan. Udin membantu Dita menarik dan mendorong ayunan.

Ayo Mengamati

Udin menarik ayunan. Kemudian, Udin mendorong ayunan. Udin telah memberikan gaya pada ayunan itu. Apakah yang dimaksud dengan gaya?

Gaya adalah suatu kekuatan yang mengakibatkan benda yang dikenainya dapat mengalami gerak, perubahan kedudukan, atau perubahan bentuk.

Gaya juga dapat diartikan sebagai tarikan atau dorongan yang dapat memengaruhi keadaan suatu benda.

Gaya yang diberikan Udin terhadap ayunan yaitu tarikan dan dorongan. Akibatnya, ayunan itu bergerak. Saat ditarik, ayunan bergerak ke belakang atau mendekati Udin. Saat didorong, ayunan bergerak ke depan atau menjauhi Udin. Apa yang dimaksud dengan gerak?

Gerak adalah perpindahan kedudukan suatu benda terhadap benda lainnya, baik perpindahan kedudukan yang mendekati maupun menjauhi suatu benda atau tempat asal akibat benda itu dikenai gaya.

Agar kamu lebih memahami tentang gaya dan gerak, lakukan percobaan berikut.

Ayo Mencoba

Buatlah kelompok terdiri atas 3 orang. Kelompokmu akan melakukan percobaan untuk membedakan gaya dan gerak.

Mendorong dan Menarik Meja

Tujuan : membedakan gaya dan gerak.

Alat : meja

Langkah kegiatan:

1. Letakkan meja di tempat cukup luas.
2. 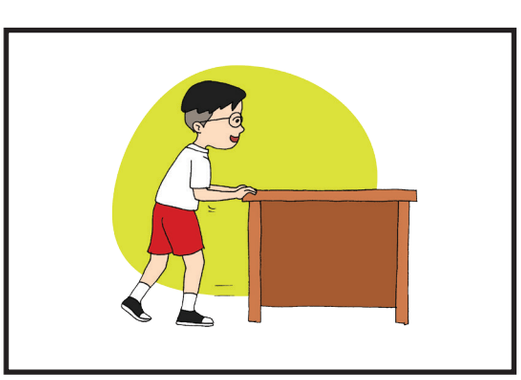

   Doronglah meja itu.
   Amati yang terjadi pada meja itu.

3.

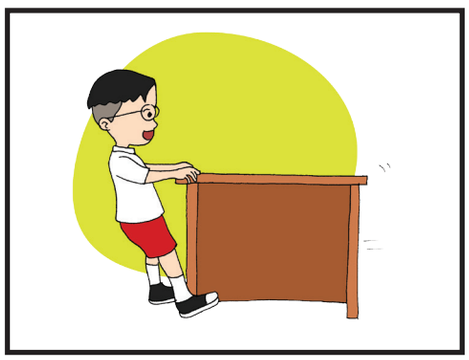

Tariklah meja itu.

Amati yang terjadi pada meja itu.

Disadur dari: *Poppy K. Devi dan Sri Anggraeni, Ilmu Pengetahuan Alam SD dan MI Kelas IV, Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional, 2008.*

Ayo Menulis

Tulislah hasil percobaanmu dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut.

1. Apa yang terjadi pada meja saat didorong?

2. Ke mana arah meja saat didorong?

3. Apa yang terjadi pada meja saat ditarik?

4. Ke mana arah meja saat ditarik?

Ayo Berdiskusi

Bersama kelompokmu, diskusikan tentang perbedaan gaya dan gerak.

Tuliskan hasil diskusi pada kolom berikut.

Perbedaan Gaya dan Gerak

No.	Gaya	Gerak

Ayo Renungkan

Apa yang kamu pahami tentang cerita fiksi?

Apa ciri-ciri cerita fiksi?

Apa yang dimaksud dengan gaya?

Apa yang dimaksud dengan gerak?

Apa yang membedakan gaya dan gerak?

Kerja Sama dengan Orang Tua

Bekerja samalah dengan orang tuamu. Amati gaya tarikan dan dorongan yang kamu temui di lingkungan tempat tinggalmu. Diskusikan tentang gerak yang ditimbulkan akibat gaya tersebut. Tuliskan hasilnya pada kertas. Kemudian, ceritakan kepada guru dan teman-temanmu saat di sekolah.

Pembelajaran 2

Di mana kamu tinggal? Apakah kamu mengenal lagu daerah di lingkungan tempat tinggalmu? Keluarga besarku berasal dari Papua. Di lingkungan tempat tinggalku ada beberapa lagu daerah yang terkenal. Aku, Ayah, dan Ibuku senang menyanyikan lagu daerah. Apa lagu daerah yang sering aku nyanyikan bersama keluargaku? Ayo, pelajari materi berikut.

Hari itu Edo mendapat tugas untuk menyiapkan sebuah lagu daerah. Lagu itu akan dinyanyikan di depan teman-teman sekelasnya. Edo dan keluarganya berasal dari Papua. Edo teringat lagu daerah di lingkungan tempat tinggalnya di Papua. Edo akan menyanyikan lagu dari Papua yang berjudul "Yamko Rambe Yamko".

Ayo Bernyanyi

Nyanyikan lagu daerah berikut dengan penuh semangat.

Yamko Rambe Yamko

8 Beat
Tempo = 104

4/4 Agak Cepat
Lagu Daerah Papua

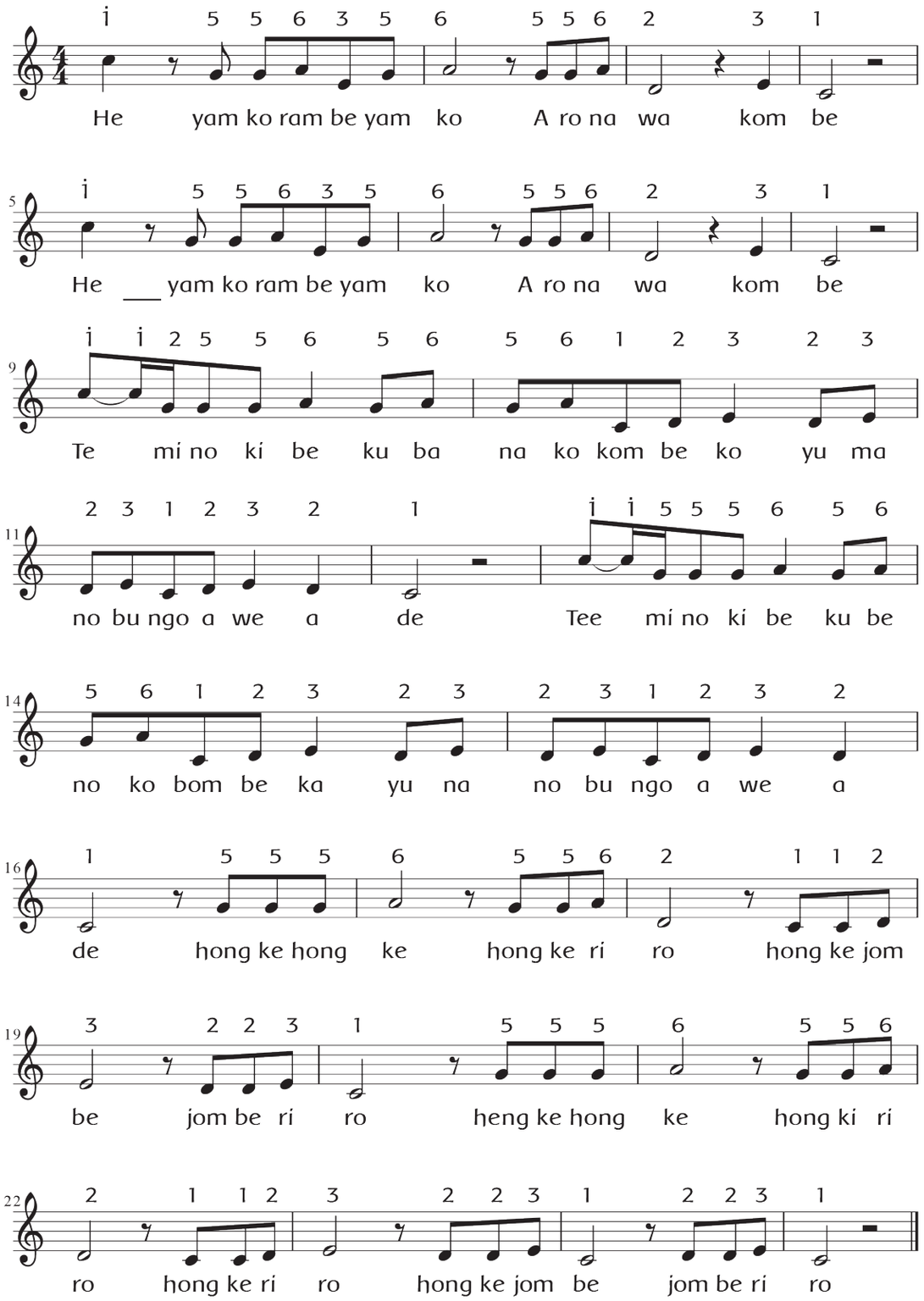

Edo berhasil menyanyikan lagu "Yamko Rambe Yamko" dengan baik. Saat bernyanyi, Edo memperhatikan tempo dan tinggi rendah nada. Apa kamu masih ingat tentang tempo dan tinggi rendah nada? Mari, mengingat kembali tentang tempo dan tinggi rendah nada.

Tempo adalah cepat lambatnya lagu dinyanyikan. Tempo dibedakan menjadi tiga macam, yaitu tempo cepat, tempo sedang, dan tempo lambat. Pemilihan tempo dalam suatu lagu harus disesuaikan dengan isi lagu. Sebagai contoh, lagu yang menggambarkan keriangan biasanya menggunakan tempo cepat. Lagu untuk menidurkan bayi biasanya menggunakan tempo sedang ataupun tempo lambat.

Sementara itu, tinggi rendah nada merupakan cara menyanyikan lagu sehingga menghasilkan nada tinggi ataupun nada rendah sesuai dengan notasi lagu. Berikut urutan tinggi rendah nada yang disebut tangga nada dengan notasi angka dan notasi balok.

1 2 3 4 5 6 7 1 2 3 4 5 6 7 1̇ 2̇ 3̇ 4̇ 5̇ 6̇ 7̇

Rendah Sedang Tinggi

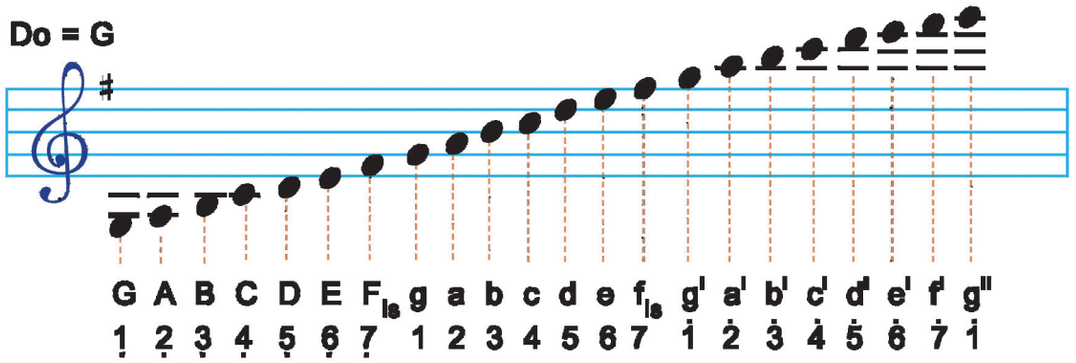

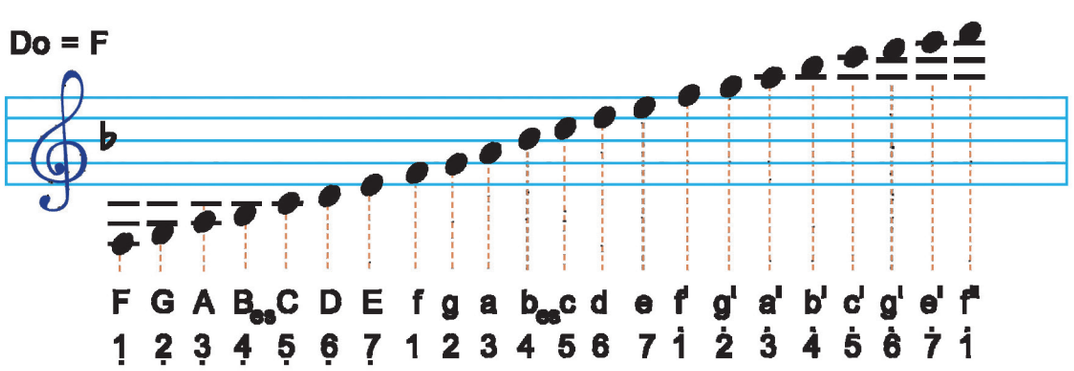

Semakin ke kanan, nada semakin tinggi. Sebaliknya, semakin ke kiri, nada semakin rendah. Nada bertitik di bawah berarti nada rendah, nada tidak bertitik berarti nada sedang, dan nada bertitik di atas berarti nada tinggi.

Nada-nada yang bertitik di bawah disebut tangga nada oktaf rendah, nada-nada yang tidak bertitik disebut tangga nada oktaf sedang, dan nada-nada yang bertitik di atas disebut tangga nada oktaf tinggi. Tangga nada adalah urutan nada yang disusun secara berjenjang. Susunan nada yang berurutan naik atau turun disebut tangga nada. Tentu saja jarak antarnada yang berurutan itu naik atau turun tertentu pula 1 2 3 4 5 6 7 i .

Ayo Berlatih

Amatilah teks lagu "Yamko Rambe Yamko". Identifikasi tinggi rendah nada dari notasi lagu di depan. Apa yang kamu temukan?

.....

.....

.....

.....

Nyanyikan lagu "Yamko Rambe Yamko" bersama gurumu sesuai dengan tempo atau kecepatan dan tinggi rendah nada. Gurumu akan memberikan aba-aba tempo atau kecepatan dengan ketukan. Jelaskan tinggi rendah nada pada lagu "Yamko Rambe Yamko"! Kamu dapat pula mengetuk tempo lagu yang dinyanyikan. Rasakan bila tempo itu dipercepat.

.....

.....

.....

.....

Kamu dapat pula mengetuk tempo lagu yang dinyanyikan. Rasakan bila tempo lagu itu dipercepat.

Apa makna yang terkandung dari lagu "Yamko Rambe Yamko"?

.....

.....

.....

.....

Edo bernyanyi lagu "Yamko Rambe Yamko" dengan penuh semangat dan percaya diri. Tidak disangka setelah semua teman-teman bernyanyi, Ibu Guru bercerita mengenai cerita rakyat Papua. Edo merasa bangga karena lingkungan tempat tinggal keluarga besarnya kaya budaya. Ada lagu daerah dan juga cerita rakyat. Berikut cerita yang disampaikan Ibu Guru.

Ayo Membaca

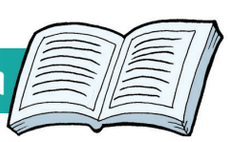

Bacalah cerita rakyat berikut.

Kasuari dan Dara Makota

Kasuari memiliki badan besar dan sayap lebar. Dia mampu terbang tinggi. Namun, Kasuari amat serakah. Dia memetik banyak sekali buah yang telah masak. Buah-buahan itu disembunyikan di bawah sayap-nya sehingga burung-burung lain tidak kebagian. Burung-burung lain mengetahui keserakahan Kasuari. Oleh karena itu, tidak seekor burung pun mau berteman dengannya. Meski demikian, Kasuari tidak memedulikannya.

Lama-kelamaan Kasuari semakin serakah. Tidak hanya buah-buahan di pohon saja yang diambilnya, tetapi juga buah-buahan yang jatuh ke tanah. Burung-burung lain pun jengkel. Mereka mencari cara agar Kasuari sadar dari sifat serakahnya.

"Bagaimana jika lomba terbang? Siapa yang mampu terbang tinggi dan paling jauh, dialah pemenangnya. Kalau Kasuari kalah, dia tidak boleh mencurangi kita lagi," usul Dara Makota.

"Siapa yang bisa melawan Kasuari? Badannya besar. Sayapnya lebar. Sekali mengepakkan sayap, dia pasti bisa terbang jauh. Kita tidak akan menang," jawab Pipit pesimis.

"Ingat, kita harus menggunakan akal. Serahkan semuanya kepadaku. Aku akan melawannya dalam perlombaan ini," kata Dara Makota sambil tersenyum. Dia berusaha meyakinkan teman-temannya.

Teman-teman Dara Makota saling berpandangan. Mereka bertanya-tanya dalam hati. Mungkinkah Dara Makota yang bertubuh kecil dapat mengalahkan Kasuari yang besar?

Dara Makota menyampaikan tantangannya kepada Kasuari. Kasuari menyetujui tantangan Dara Makota. Saat pertandingan tiba, semua burung hadir untuk menyaksikan.

Dengan sombongnya Kasuari menertawakan Dara Makota. "Sudahlah, kamu menyerah saja daripada mendapat malu," ejek Kasuari.

Dara Makota bergeming. "Siapa yang tertawa belakangan, dia yang menang," sahut Dara Makota.

Kasuari dan Dara Makota pun bertanding. Mereka melesat dengan kencang. Kasuari terbang cepat sekali. Sesekali Kasuari menoleh Dara Makota yang berada di belakangnya. Dia takut jika Dara Makota menyusulnya.

Saat asyik menoleh, tiba-tiba... BRAAK.... Kasuari menabrak batang pohon. Sebelah sayapnya pun patah. Semua yang hadir tertegun, tetapi Kasuari tak mau menyerah. Dia berusaha bangkit dan mengepak-ngepakkan sayapnya. Sayangnya, dia terus terjatuh dan menggelepar di tanah. Sementara itu, Dara Makota terus melesat jauh meninggalkan Kasuari.

Kasuari hanya dapat memandang Dara Makota dengan rasa malu. Sekarang dia baru tahu rasanya menjadi makhluk lemah. Selama ini dia selalu merasa menjadi burung terhebat. Namun, dalam sekejap dia tidak mampu terbang lagi.

Beberapa burung lain turun ke tanah. Mereka membantu Kasuari. Kasuari semakin malu karena selama ini dia telah mencurangi mereka.

Sejak saat itu, Kasuari sadar dan mengubah perilakunya. Namun sayang sekali, sejak saat itu pula Kasuari tidak bisa terbang lagi. Dia harus mencari makan di tanah.

Disadur dari: Dian K, 100 Cerita Rakyat Nusantara, Jakarta: Bhuana Ilmu Populer, 2014.

Pada Pembelajaran 1 telah dijelaskan bahwa cerita "Asal Mula Telaga Warna" merupakan cerita fiksi. Cerita yang diceritakan Ibu Guru di atas juga merupakan cerita fiksi. Ayo, melakukan kegiatan berikut.

Ayo Berlatih

Siapa saja tokoh-tokoh dalam cerita tersebut? Sebutkan tokoh-tokoh dalam cerita. Kemudian, ceritakan secara lisan cerita tersebut di depan teman-teman dan gurumu.

Ada berbagai jenis cerita fiksi, di antaranya cerita rakyat, cerpen, dan novel. Adapun jenis cerita rakyat antara lain cerita jenaka, mite, fabel, legenda, dan saga.

Ayo Berdiskusi

Carilah informasi tentang jenis-jenis cerita fiksi berikut!

a. Cerita jenaka adalah .....
.....
Contoh: .....
.....

b. Mite adalah .....
.....
Contoh: .....
.....

c. Fabel adalah .....
.....
Contoh: .....
.....

d. Legenda adalah .....
.....
Contoh: .....
.....

e. Saga adalah .....
.....
Contoh: .....
.....

f. Cerpen adalah .....
.....
Contoh: .....
.....

g. Novel adalah .....
.....

Contoh: .....
.....

Ayo Berlatih

Bacalah kembali cerita "Asal Mula Telaga Warna" dan "Kasuari dan Dara Makota." Kemudian, identifikasilah jenis cerita fiksi tersebut.

Jenis cerita fiksi "Kasuari dan Mara Makota" adalah .....
.....
Penjelasan: .....
.....
.....

Jenis cerita fiksi "Asal Mula Telaga Warna" adalah .....
.....
Penjelasan: .....
.....
.....

Kasuari dan Dara Mahota dalam cerita di depan memiliki sayap untuk terbang. Dengan terbang, mereka dapat menuju tempat tertentu. Demikian juga dengan manusia. Manusia seringkali menggunakan sarana transpotasi, seperti sepeda, sepeda motor, mobil, pesawat, dan kapal untuk menuju tempat tertentu.

Pulang sekolah Edo mengendarai sepeda. Di jalan cukup ramai, Edo mengurangi kekuatan saat mengayuh sepedanya. Laju sepeda menjadi lambat. Di jalan lengang, Edo menambah kekuatan saat mengayuh sepeda. Laju sepeda menjadi cepat.

Kekuatan mengayuh memengaruhi laju sepeda. Saat Edo mengurangi kekuatan dalam mengayuh sepeda, Edo telah mengurangi gaya. Sepeda pun bergerak lambat atau pelan. Sebaliknya, saat Edo menambah kekuatan dalam mengayuh sepeda, Edo telah menambah gaya. Sepeda pun bergerak cepat. Dengan demikian, gaya berpengaruh terhadap gerak benda.

Apa kamu masih ingat tentang gaya dan gerak?

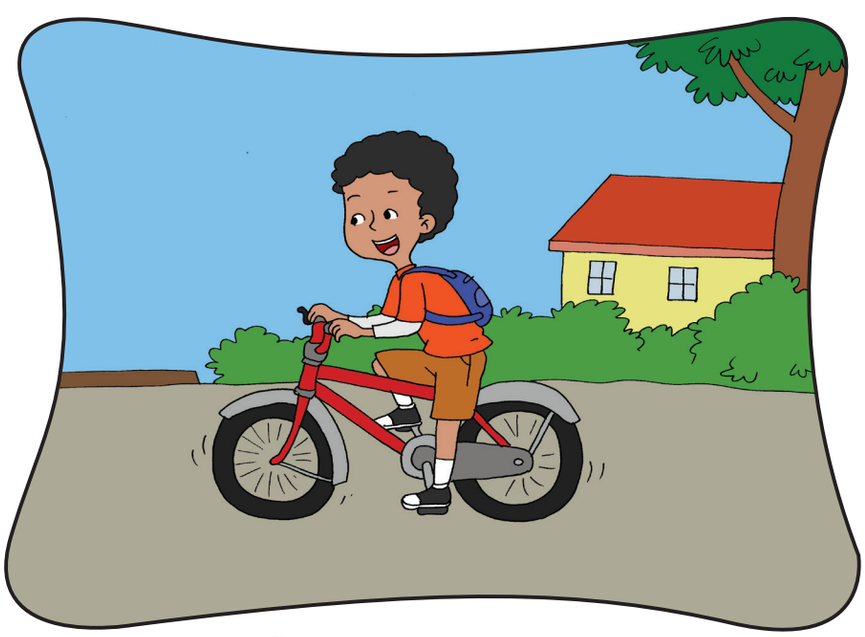

Ayo Mencoba

Lakukan percobaan di bawah ini secara berpasangan.

Mendorong Meja Sendiri dan Bersama Teman

Tujuan : mengetahui perubahan gerak akibat gaya

Alat : meja

Langkah kegiatan

1. Letakkan meja di tempat cukup luas.
2.

   Doronglah meja secara sendiri dengan kekuatan penuh.

   Perhatikan gerakan meja.

   Apa yang kamu rasakan?
3.

   Kemudian, doronglah meja bersama temanmu.

   Gunakan kekuatan penuh seperti saat mendorong sendirian.

   Perhatikan gerakan meja.

   Apa yang kamu rasakan?

Ayo Menulis

Tulislah hasil percobaanmu dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut.

1. Apa perbedaan yang kamu rasakan saat mendorong meja sendiri dan berdua?

2. Bagaimana pergerakan meja saat didorong sendiri dan berdua?

3. Apa kesimpulanmu dari percobaan ini?

Ayo Renungkan

Apa yang kamu pelajari hari ini?

Apa yang harus kamu perhatikan saat menyanyi?

Apakah pengaruh gaya terhadap gerak benda?

Kerja Sama dengan Orang Tua

Bertanyalah kepada orang tuamu tentang lagu daerah di lingkungan tempat tinggalmu. Apa saja lagu daerahmu? Kemudian, pilih satu lagu daerahmu. Mintalah orang tuamu untuk menyanyikannya. Tuliskan syair lagu yang dinyanyikan orang tuamu.

Pembelajaran 3

Bali sangatlah terkenal hingga di luar negeri sebagai ikon pariwisata Indonesia. Bali memiliki potensi pariwisata, seperti wisata alam, wisata seni, dan budaya. Provinsi Bali terbagi atas 8 kabupaten dan 1 daerah kota.

Tabanan merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Bali. Wilayah Kabupaten Tabanan didominasi oleh pegunungan dan pantai. Selain itu, Tabanan terkenal sebagai penghasil beras dan sayuran. Mayoritas penduduknya bermata pencaharian sebagai petani. Namun, penduduk yang tinggal di pantai bermata pencaharian sebagai nelayan. Keadaan alam suatu tempat memengaruhi mata pencaharian penduduknya. Ayo, kita cari tahu lebih lanjut.

Ayo Membaca

Lingkungan memengaruhi mata pencaharian penduduk di suatu daerah. Mata pencaharian penduduk di suatu daerah berbeda dengan daerah lain. Mata pencaharian penduduk di daerah pesisir pantai berbeda dengan penduduk di daerah dataran rendah maupun di dataran tinggi. Simak penjelasan berikut.

1. Penduduk di daerah pantai bermata pencaharian sebagai nelayan, petani tambak, pedagang, petani garam, dan perajin.
2. Penduduk di daerah dataran rendah bermata pencaharian sebagai buruh, petani, pedagang, dan peternak.
3. Penduduk di daerah dataran tinggi bermata pencaharian sebagai petani, peternak, pedagang, dan pekerja perkebunan, misalnya teh, kopi, dan cengkeh.

Selain itu, penduduk yang tinggal di desa juga memiliki mata pencaharian yang berbeda dengan penduduk di kota. Penduduk di desa lebih banyak bermata pencaharian sebagai petani, peternak, perajin, pedagang, buruh tani dan perkebunan. Sedangkan penduduk di kota bermata pencaharian sebagai pekerja jasa (pegawai bank, konsultan, pengacara, sopir), karyawan, pedagang, dan buruh pabrik.

Ayo Berdiskusi

Diskusikan pertanyaan-pertanyaan berikut bersama teman sebangkumu.

Tuliskan hasilnya pada tempat yang disediakan.

1. Mengapa mata pencaharian penduduk berbeda sesuai lingkungan tempat hidupnya?

.....

.....

.....

.....

.....

.....

2. Mengapa penduduk di desa dan di kota memiliki mata pencaharian yang berbeda?

.....

.....

.....

.....

.....

.....

3. Apa perbedaan petani di daerah dataran rendah dan petani di daerah dataran tinggi?

.....

.....

.....

.....

.....

.....

4. Apa yang dimaksud dengan pekerja jasa? Sebutkan contohnya.

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Ayo Mengamati

1. Bentuklah kelompok terdiri atas 3 siswa. Pilihlah teman yang tempat tinggalnya dekat dengan rumahmu.
2. Amatilah keadaan lingkungan tempat tinggalmu. Apakah termasuk lingkungan kota, perdesaan, pesisir, atau pegunungan?
3. Amatilah pula penduduk di lingkungan sekitar tempat tinggalmu. Kemudian, catatlah mata pencaharian penduduk di lingkungan sekitarmu.
4. Buatlah laporan sederhana berdasarkan hasil pengamatanmu.

   Buatlah seperti contoh berikut.
5. Kumpulkan hasilnya kepada guru.

Laporan Hasil Pengamatan

Nama : .....
Kelas : .....
Alamat : .....

1. Nama daerah tempat tinggalku

   .....
   .....
   .....
   .....
   .....
   .....
   .....
2. Tempat tinggalku termasuk daerah:
   a. Pantai
   b. Dataran rendah
   c. Dataran tinggi (pilih satu)

   .....
   .....
   .....
   .....
   .....
   .....

3. Mata pencaharian penduduk di lingkungan tempat tinggalku

.....

.....

.....

.....

4. Transportasi penduduk di lingkungan tempat tinggalku

.....

.....

.....

.....

5. Kesenian di lingkungan tempat tinggalku

.....

.....

.....

.....

Saat libur sekolah, Dayu dan keluarganya berlibur ke rumah nenek. Rumah nenek Dayu berada di Banjar Bukit Catu, Candikuning, Baturiti, Tabanan, Bali. Dayu senang menghabiskan waktu bersama neneknya. Nenek Dayu suka bercerita. Kali ini, nenek Dayu akan menceritakan tentang asal mula Bukit Catu. Bacalah cerita berikut.

Ayo Membaca

Bacalah cerita berikut.

Asal Mula Bukit Catu

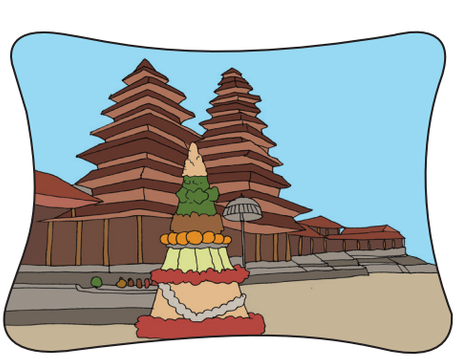

Di pedalaman Pulau Bali, terdapat sebuah desa yang subur. Di sana, tinggal sepasang suami istri. Mereka bekerja sebagai petani. Menjelang musim panen, Si suami berkata kepada istrinya.

"Jika nanti hasil panen kita melimpah, buatlah tumpeng nasi yang besar. Kemudian, undanglah tetangga untuk makan bersama."

Istrinya pun setuju. Kedua suami istri itupun berharap panen mereka melimpah.

Tak lama kemudian, harapan mereka terkabul. Si Istri menyiapkan tumpeng nasi dan mengundang seluruh penduduk desa untuk makan bersama.

Menjelang musim panen berikutnya, Si suami berkata lagi kepada istrinya

"Semoga panen kita lebih banyak lagi, kalau bisa tiga kali lipat dari sebelumnya. Jika harapanku terkabul, buatkanlah tiga tumpeng nasi yang lebih besar dari sebelumnya."

Kemudian, Si Istri membuat tiga tumpeng dan mengundang seluruh penduduk desa untuk berpesta kembali.

Beberapa hari kemudian, Si suami pergi ke sawah. Dalam perjalanan, ia melihat seonggok tanah yang berbentuk seperti catu. Catu adalah alat penakar nasi yang terbuat dari tempurung kelapa.

"Hmmm, aneh sekali. Sepertinya kemarin gundukan tanah ini tidak ada," gumam Si suami.

Setelah pulang dari ladang, ia bercerita kepada istrinya. Kemudian, ia mengajukan usul kepada istrinya.

"Istriku, bagaimana kalau kita membuat beberapa catu nasi? Siapa tahu, kalau kita membuatnya, hasil panen kita akan semakin melimpah."

Sejak saat itu, Si istri rajin membuat catu nasi. Setiap catu nasi yang dibuatnya, ia niatkan untuk menambah hasil panennya.

Namun, ada keanehan yang terjadi. Saat pergi ke sawah, onggokan tanah yang ia temukan sebelumnya semakin membesar. Rupanya, setiap Si istri membuat catu nasi, saat itu pula onggokan tanah membesar.

Sepasang suami istri itu pun tak menyadarinya. Bahkan, Si istri membuat catu nasi yang lebih besar setiap harinya. Lama-kelamaan, onggokan tanah itu berubah menjadi sebuah bukit. Setelah Si petani dan istrinya berhenti membuat catu nasi, onggokan tanah itu pun juga berhenti membesar. Sejak saat itu, onggokan tanah itu disebut dengan Bukit Catu.

Disadur dari: Dian. K, 100 Cerita Rakyat Nusantara, Jakarta, Bhuana Ilmu Populer, 2016.

Dalam cerita tersebut terdapat tiga tokoh. Tokoh merupakan pelaku dalam cerita. Tokoh merupakan salah satu unsur pembangun cerita. Tokoh mengemban peristiwa dalam cerita sehingga peristiwa tersebut mampu terjalin sebagai cerita. Selain itu, tokoh berfungsi sebagai pembawa pesan, amanat, moral atau sesuatu yang ingin disampaikan pengarang.

Jawablah pertanyaan berikut. Kemudian, bacakan hasil tulisan jawabanmu di depan kelas.

1. Siapa tokoh dalam cerita berjudul "Asal Mula Bukit Catu"?

.....
.....
.....
.....
.....
.....

2. Apa saja peranan tokoh dalam cerita tersebut?

.....
.....
.....
.....
.....
.....

3. Apa pesan yang terdapat pada cerita tersebut?

.....
.....
.....
.....
.....
.....

Dayu sangat senang mendengarkan cerita nenek. Bahkan, seluruh keluarga Dayu juga suka mendengarkan cerita. Saat nenek bercerita, semua anggota keluarga berkumpul dan mendengarkan dengan tenang.

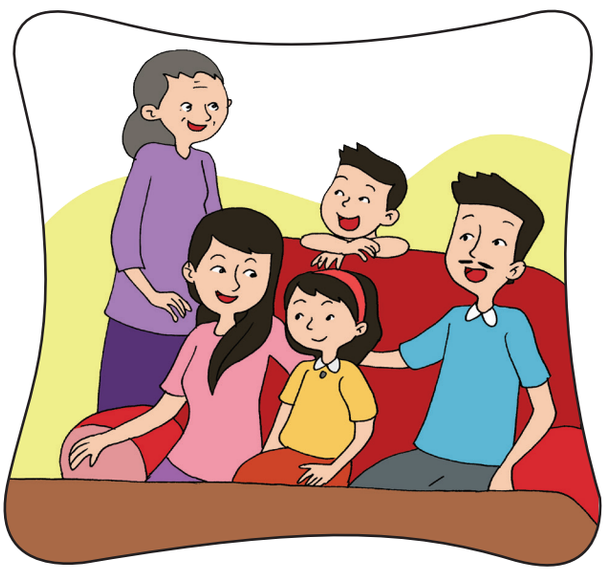

Ayo Berlatih

1. Amatilah gambar di atas.
2. Apa keragaman yang terdapat pada gambar?

.....
.....
.....
.....
.....
.....

Keragaman berarti bermacam-macam atau berjenis-jenis. Pada manusia, keragaman yang dimaksud adalah perbedaan yang dimiliki oleh setiap individu. Perbedaan pada individu itu ada karena setiap manusia memiliki ciri khas tersendiri. Dengan demikian, keragaman karakteristik individu berarti perbedaan ciri-ciri khusus pada setiap manusia. Keragaman karakteristik individu dapat berupa keragaman fisik. Keragaman fisik dapat meliputi, warna kulit, jenis rambut, tinggi dan rendah badan, serta berat badan. Selain keragaman fisik, juga terdapat keragaman kegemaran dan keragaman sifat.

Ayo Mengamati

1. Amatilah keragaman fisik dalam keluargamu.
2. Lengkapi tabel berikut sesuai hasil pengamatanmu.

No.	Anggota Keluarga	Warna kulit	Jenis Rambut	Tinggi Badan	Berat Badan
1.	Ayah				
2.	Ibu				
3.	Kakak				
4.	Kamu				
5.	Adik				

3. Tulislah kesimpulan dari hasil pengamatanmu.

.....
.....
.....
.....
.....
.....

Ayo Renungkan

Apa yang telah kamu pelajari hari ini? Dalam keluargamu, pasti terdapat keragaman. Bagaimana keluargamu menyikapi keragaman yang ada? Jelaskan alasannya.

Kerja Sama dengan Orang Tua

Lakukan wawancara kepada kedua orang tuamu. Tanyakan mengenai cerita rakyat yang ada di daerahmu. Tulislah ceritamu dalam buku tugas. Bacakan hasilnya di depan teman-temanmu.

Pembelajaran 4

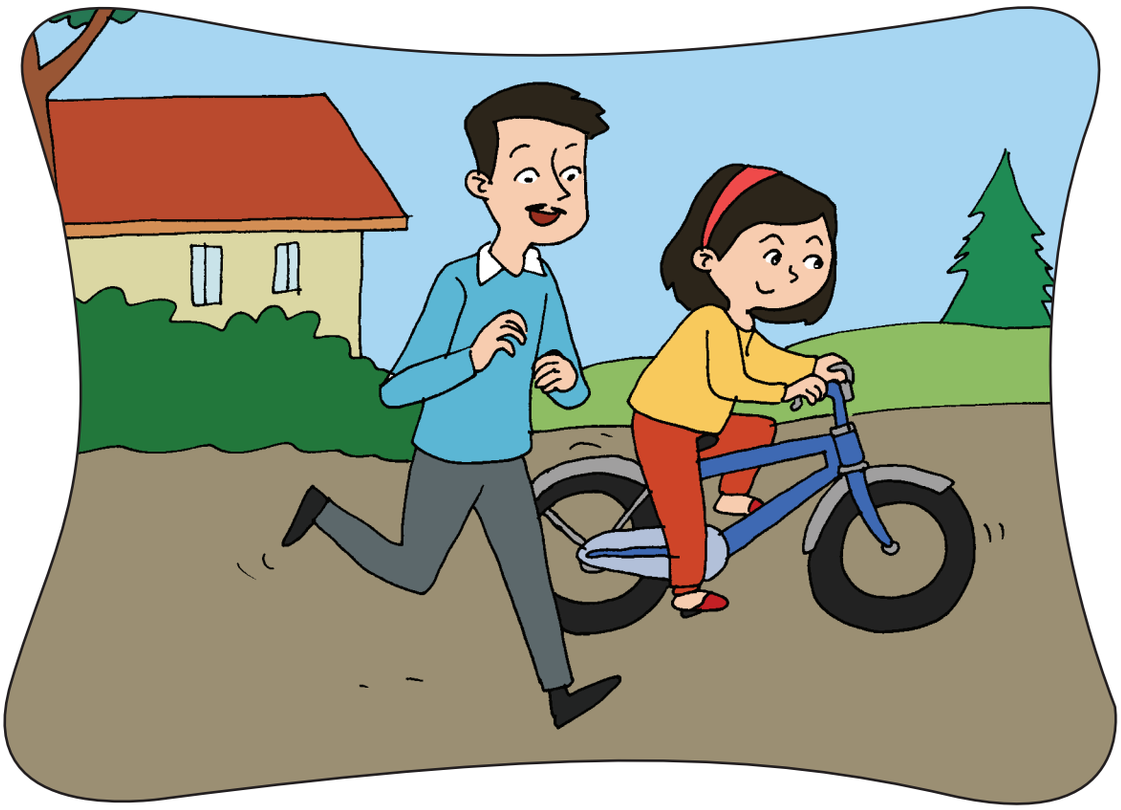

Dayu dan Kak Gusti memiliki kegemaran olahraga berbeda. Dayu gemar bersepeda dan Kak Gusti gemar berlari. Keduanya sering berolahraga bersama. Bahkan, terkadang Kak Gusti membonceng Dayu apabila kecapaian. Dayu dengan senang hati membantu kakaknya.

Keragaman karakteristik individu tidak hanya keragaman fisik, tetapi juga dapat berupa keragaman kegemaran. Seperti Dayu dan Kak Gusti, mereka memiliki kegemaran berbeda. Namun, keduanya dapat hidup rukun dan saling membantu. Bagaimana denganmu? Apa kamu juga memiliki kegemaran berbeda dengan anggota keluargamu? Ayo, lakukan kegiatan berikut.

Ayo Menulis

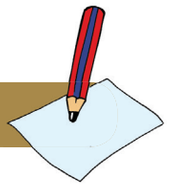

1. Lakukan wawancara dengan anggota keluargamu.
2. Tanyakanlah mengenai kegemaran setiap anggota keluargamu.
3. Lengkapilah kolom berikut berdasarkan hasil wawancara yang telah kamu lakukan.

No.	Nama Anggota Keluarga	Kegemaran/kesukaan
1.	Ayah	
2.	Ibu	
3.	Kakak	
4.	Kamu	
5.	Adik	

4. Apa manfaat keragaman kegemaran yang ada dalam keluargamu?

.....
.....
.....
.....
.....
.....

5. Tuliskan kesimpulan hasil wawancaramu pada kolom berikut.

.....
.....
.....
.....
.....
.....

Kegiatan ekonomi adalah kegiatan yang dilakukan oleh manusia untuk mendapatkan penghasilan, barang, atau jasa tertentu dengan tujuan mencapai kesejahteraan dalam hidupnya. Berikut macam-macam kegiatan ekonomi.

1. Produksi adalah kegiatan menghasilkan barang dan jasa. Orang yang melakukan kegiatan ini disebut produsen.
2. Distribusi adalah kegiatan menyalurkan barang hasil produksi dari produsen kepada konsumen. Orang yang melakukan kegiatan ini disebut distributor.
3. Konsumsi adalah kegiatan memakai barang-barang hasil produksi. Orang yang melakukan kegiatan ini disebut konsumen.

Ayo Membaca

Kabupaten Tabanan

Tabanan merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Bali. Kabupaten ini terletak di bagian selatan Pulau Bali. Daerah Tabanan didominasi oleh pegunungan dan pantai.

Sepertiga wilayah Kabupaten Tabanan digunakan sebagai lahan persawahan sehingga kabupaten ini dikenal sebagai daerah agraris. Potensi unggulan Kabupaten Tabanan adalah bidang pertanian. Sebagian besar mata pencaharian penduduknya adalah petani.

Hasil pertanian di Kabupaten Tabanan berupa padi dan sayuran. Sayuran dihasilkan di daerah bertopografi tinggi seperti Baturiti. Hasil sayuran digunakan untuk memenuhi kebutuhan hotel, restoran, dan supermarket di Bali.

Selain pertanian, ternak unggulan Kabupaten Tabanan adalah ayam. Peternakan ayam buras, petelur, dan pedaging berada di Desa Udu dan Bolangan, Kecamatan Penebel. Di Kabupaten Tabanan juga berkembang industri kerajinan, seperti anyaman bambu, keramik, gerabah, logam, dan perak. Industri ini berkembang di Desa Pejaten, Kecamatan Kediri.

Objek wisata di Kabupaten Tabanan juga berkembang pesat. Objek wisata tersebut antara lain Tanah Lot, Alas Kedaton, Bedugul, Ulun,

Danau Berantan, dan Kebun Raya Eka Karya. Perkembangan objek wisata ini mendukung berkembangnya usaha jasa seperti restoran, hotel, dan penginapan. Selain dimanfaatkan sebagai objek wisata, potensi kelautan Kabupaten Tabanan juga dimanfaatkan masyarakat sekitar untuk menangkap ikan.

http://balebengong.net/berita-utama/2016/10/13/bali-dalam-involusi-pertanian.html

Kegiatan Pertanian di Kabupaten Tabanan

http://www.nusabali.com/berita/5123/peternak-ayam-petelur-di-banjar-utu-terus-berkurang

Kegiatan Ternak di Kabupaten Tabanan

http://www.kabarnusa.com/2014/11/sektor-peternakan-dongkrak-perekonomian.html

Salah Satu tempat wisata di Kabupaten Tabanan

Jawablah pertanyaan berikut berdasarkan bacaan di atas.

1. Apa saja kegiatan ekonomi di Kabupaten Tabanan?

a. Produksi : .....
.....
.....
.....

b. Distribusi : .....
.....
.....
.....

2. Apa saja jenis pekerjaan yang terkait dengan kegiatan ekonomi di Kabupaten Tabanan?

a. Produksi : .....
.....
.....
.....

b. Distribusi : .....
.....
.....
.....

c. Konsumsi : .....
.....
.....
.....

Ayo Mengamati

1. Amatilah lingkungan tempat tinggalmu.
2. Identifikasilah kegiatan ekonomi yang ada di lingkungan tempat tinggalmu.
3. Identifikasi pula jenis pekerjaan yang terkait dengan kegiatan ekonomi itu.
4. Tuliskan hasilnya pada kolom berikut.

a. Contoh kegiatan ekonomi di lingkungan tempat tinggalku.

1) Produksi : .....
.....
.....
.....

2) Distribusi : .....
.....
.....
.....

3) Konsumsi : .....
.....
.....
.....

b. Jenis pekerjaan yang terkait dengan kegiatan ekonomi di lingkungan tempat tinggalku.

1) Produksi : .....
.....
.....
.....

2) Distribusi : .....
.....
.....
.....

3) Konsumsi : .....
.....
.....
.....

5. Tuliskan kesimpulan dari hasil pengamatanmu.

.....
.....
.....
.....
.....
.....

Pada pembelajaran sebelumnya, kamu telah mempelajari tentang tokoh pada cerita fiksi. Tokoh cerita fiksi dibedakan menjadi dua, yaitu tokoh utama dan tokoh tambahan. Tokoh utama adalah tokoh yang memiliki peran penting dalam cerita, ditampilkan terus-menerus, dan mendominasi cerita. Tokoh tambahan adalah tokoh yang dimunculkan sekali atau beberapa kali dalam cerita. Tokoh ini biasanya untuk menghidupkan cerita atau sekadar pemanis cerita. Dapatkah kamu mengidentifikasi tokoh utama dan tokoh tambahan dalam sebuah cerita fiksi? Ayo lakukan kegiatan berikut.

Ayo Berlatih

1. Bacalah kembali cerita berjudul "Asal Mula Bukit Catu" pada pembelajaran sebelumnya.
2. Identifikasilah tokoh utama dan tokoh tambahan pada cerita tersebut. Kemudian, jawablah pertanyaan berikut.
   a. Siapa tokoh utama dalam cerita berjudul"Asal Mula Bukit Catu"?

.....
.....
.....
.....
.....

   b. Mengapa tokoh tesebut disebut tokoh utama? Jelaskan alasanmu.

.....
.....
.....
.....
.....

c. Siapa tokoh tambahan dalam cerita berjudul"Asal Mula Bukit Catu"?

.....
.....
.....
.....
.....

d. Mengapa tokoh tesebut disebut tokoh tambahan? Jelaskan alasanmu.

.....
.....
.....
.....
.....

Ayo Renungkan

Apa yang dimaksud dengan tokoh utama?

Mengapa seorang tokoh cerita dapat disebut tokoh utama?

Apa yang dimaksud dengan tokoh tambahan?

Mengapa seorang tokoh cerita dapat disebut tokoh tambahan?

Kerja Sama dengan Orang Tua

Carilah informasi tentang kegiatan ekonomi di lingkungan tempat tinggalmu. Apa pengaruh lingkungan terhadap kegiatan ekonomi masyarakat di lingkungan tempat tinggalmu? Diskusikan bersama orang tuamu.

Pembelajaran 5

Keluarga besar Beni berasal dari Medan, Sumatra Utara. Namun, Ayah dan Ibu Beni merantau dan menetap di Jakarta. Ada juga paman Beni yang merantau ke Jambi. Paman Beni bernama Tagor. Tahukah kamu Pulau Sumatra?

Ayo Mengamati

Sumber: http://desnantara-tamasya.blogspot.co.id/2011/03/peta-pulau-sumatra.html

1. Lingkarilah letak tempat tinggal paman Tagor di Jambi! Lingkarilah tempat tinggal keluarga besar Beni di Medan!
2. Carilah gambar peta Indonesia. Kemudian, lingkarilah letak daerah tempat tinggalmu.

Beni dan keluarga mengunjungi Paman Tagor. Paman Tagor tinggal di Jambi. Rumah Paman Tagor di lingkungan perkotaan. Meskipun di kota, lingkungan rumah Paman Tagor bersih dan asri. Masih banyak pohon di lingkungan tempat tinggal Paman Tagor.

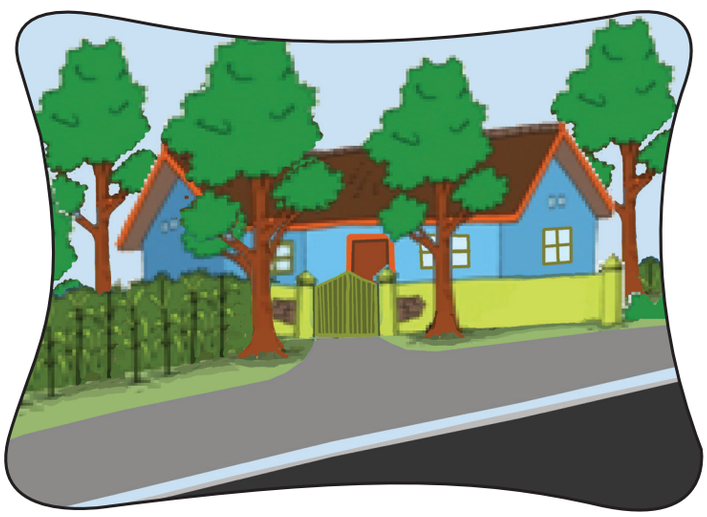

Paman Tagor tinggal bersama istri dan kedua anaknya. Anak paman Tagor bernama Gultom dan Puspa.

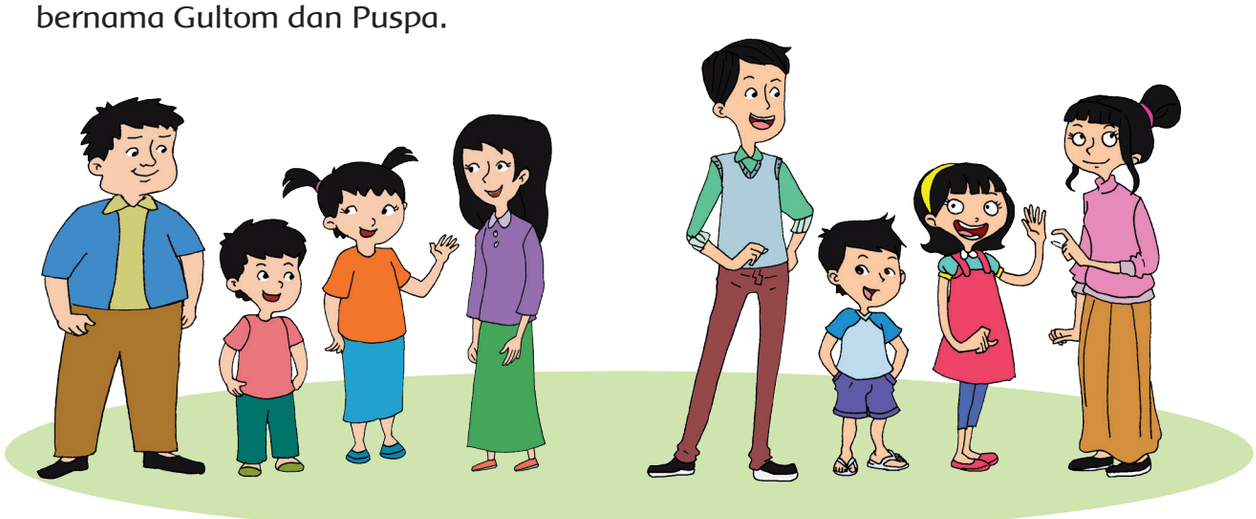

Ayo Berlatih

Amatilah gambar di atas. Identifikasilah keragaman karakteristik individu pada gambar di atas. Tuliskan hasilnya pada kolom berikut.

Pada pembelajaran sebelumnya, kamu telah mempelajari tentang keragaman karakteristik individu. Kamu telah mempelajari karakteristik individu yang berupa keragaman fisik dan keragaman kegemaran di lingkungan keluarga. Sekarang, mari kita pelajari keragaman sifat individu? Apa saja sifat individu yang telah kamu ketahui? Amatilah gambar-gambar berikut.

Ayo Mengamati

Amatilah gambar berikut. Identifikasilah keragaman sifat individu berdasarkan gambar berikut. Tuliskan jawabanmu di bawah gambar.

1

.....

2

.....

3

.....

4

.....

5

.....

Beni senang berlibur di rumah Paman Tagor. Paman Tagor memiliki banyak koleksi buku. Buku-bukunya disimpan di perpustakaan. Beni sering diajak oleh Gultom dan Puspa untuk membaca buku di perpustakaan rumahnya. Mereka sangat senang membaca buku cerita. Salah satu buku cerita yang mereka sukai berjudul *Kisah Putri Tangguk*. Tahukah kamu tentang cerita tersebut? Bacalah cerita berikut.

Ayo Membaca

Kisah Putri Tangguk

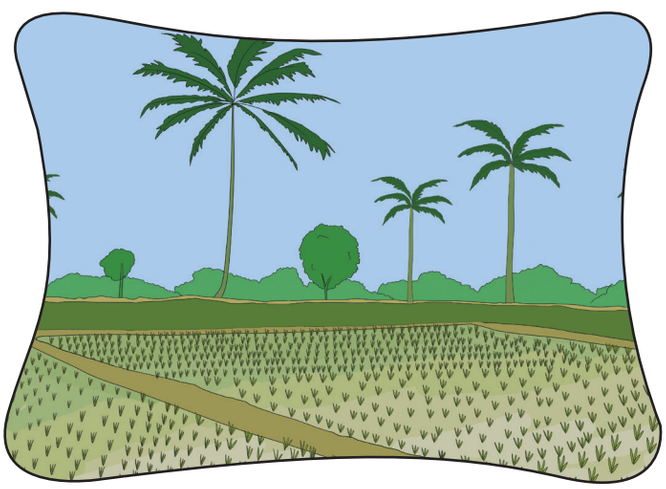

Putri Tangguk tinggal bersama suami dan ketujuh anaknya di daerah Jambi. Putri Tangguk memiliki sepetak sawah yang ditanami padi. Anehnya, setiap selesai panen, padinya selalu muncul dan siap untuk dipanen kembali. Bahkan, ketujuh lumbung Putri Tangguk hampir penuh untuk menampung hasil panennya.

Saat panen terakhir, Putri Tangguk mengajak suami dan semua anaknya ke sawah. Mereka memasukkan hasil panen ke gerobak.

"Panen sudah selesai. Sepertinya, persediaan padi kita sudah cukup untuk beberapa bulan," kata Putri Tangguk.

Kemudian, mereka mendorong gerobak bersama-sama. Di tengah perjalanan, Putri Tangguk jatuh terpeleset.

"Aduuuuh...," teriak Putri Tangguk.

"Hati-hati, Bu. Semalam hujan deras. Jalannya menjadi licin," kata suami Putri Tangguk sambil membantunya berdiri.

"Gara-gara hujan, jalannya licin. Perjalanan ke rumah masih jauh, bisa-bisa aku terjatuh lagi," gerutu Putri Tangguk.

Putri Tangguk mengambil padi dari gerobaknya. Kemudian, padi ditebar di jalan. Melihat perilaku ibunya, si anak sulung pun bertanya.

"Apa yang Ibu lakukan? Mengapa Ibu membuang padi itu ke jalan?"

"Ibu tidak membuang padi. Padi ini Ibu gunakan sebagai pengganti pasir. Ibu menebarnya agar jalan ini tidak licin lagi," jawab Putri Tangguk.

"Istriku, bukankah padi itu untuk kita makan? Tidak baik rasanya jika membuang-buang makanan," nasihat suami Putri Tangguk.

Putri Tangguk tidak mengindahkan nasihat suaminya. Bahkan, Putri Tangguk membantahnya.

"Masa bodoh. Bukankah padi kita sudah banyak. Apa kau mau aku terjatuh lagi dan tulangku patah?" bantah Putri Tangguk sambil terus menebar padi ke jalan.

Setelah panen terakhir, Putri Tangguk tidak pernah kembali ke sawah. Ia berada di rumah untuk merawat ketujuh anaknya. Suatu malam anak bungsu Putri Tangguk merengek karena lapar. Akhirnya, Putri Tangguk ke dapur untuk mengambil nasi. Alangkah terkejutnya ketika ia mendapati pancinya kosong.

"Mengapa panci ini kosong? Bukankah tadi masih tersisa sedikit nasi?" tanya Putri Tangguk dalam hati.

Karena si bungsu terus merengek, Putri Tangguk pun memutuskan untuk menanak nasi. Namun, Putri Tangguk kembali terkejut ketika mendapati beras yang ia simpan dalam kaleng juga menghilang.

"Ke mana perginya beras itu? Aku ingat masih banyak beras di sini sebelumnya. Jangan-jangan ada orang yang mencurinya," kata Putri Tangguk.

Kemudian, Putri Tangguk membujuk anak bungsunya untuk tidur. Besok ia berencana untuk menumbuk padi yang disimpan di lumbungnya.

Pagi harinya Putri Tangguk terkejut mendengar teriakan suaminya.

"Istriku...istriku...cepat kemari," teriak suami Putri Tangguk.

Putri Tangguk segera berlari menemui suaminya. Ia menghampiri suaminya yang berada di depan pintu lumbung. Ia pun bertanya kepada suaminya.

"Ada apa suamiku?" tanya Putri Tangguk dengan cemas.

"Aku tidak tahu, istriku. Lumbung ini sudah kosong saat aku membukanya," jawab suami Putri Tangguk.

Putri Tangguk dan suaminya bergegas memeriksa lumbung yang lain. Betapa terkejutnya mereka ketika mendapati ketujuh lumbungnya telah kosong. Putri Tangguk pun menangis.

"Apa yang terjadi padaku? Tadi malam nasi dan beras hilang. Sekarang padi di lumbung pun juga ikut menghilang," jerit Putri Tangguk.

"Jangan cemas, istriku. Bukankah kita masih memiliki sawah. Besok kita ke sawah. Siapa tahu padinya telah menguning," hibur suami Putri Tangguk.

Keesokan paginya Putri Tangguk mengikuti suaminya ke sawah dengan cemas. Setibanya di sawah, tangis Putri Tangguk semakin keras karena mendapati sawahnya telah berubah menjadi semak belukar.

Putri Tangguk menagis seharian. Bahkan, ia tidak mau pulang dan menunggui sawahnya hingga tertidur. Dalam mimpinya, Putri Tangguk didatangi segerombolan padi yang dapat berbicara.

"Hai, Putri Tangguk. Inilah buah dari kesombonganmu. Masih ingatkah engkau ketika membuang kami ke jalan?" tanya padi-padi itu.

"Kau telah menghina kami. Kau telah menjadikan kami pasir untuk alas jalanmu. Kami ini dipanen untuk dimakan, bukan untuk dibuang sembarangan. Dengan membuang kami, berarti kamu tidak membutuhkan kami untuk makananmu," kata padi-padi itu lagi.

Putri Tangguk hanya bisa diam dan tidak menjawab. Ia menyesali kebodohannya. Ia pun memohon maaf kepada padi-padi itu.

"Tak bisakah kalian memaafkanku? Aku telah menyesali perbuatanku," kata Putri Tangguk sambil menangis.

"Sekarang kau dan keluargamu harus bekerja keras. Bersihkan sawah ini, bajaklah, lalu tanamlah kami kembali. Setelah tiga bulan, barulah kalian dapat memanen kami kembali," jawab padi-padi itu.

Ketika Putri Tangguk ingin menjawab, ia tersentak bangun dari tidurnya. Putri Tangguk pun kembali pulang. Kemudian, ia menceritakan mimpinya kepada suaminya. Keesokan harinya keluarga Putri Tangguk bergotong royong membersihkan sawah dan menanam padi. Ia dan keluarganya merawat sawah dan menjaga padinya dengan baik. Mereka menunggu dengan sabar hingga padi yang mereka tanam siap dipanen. Putri Tangguk juga berjanji tidak akan menyia-nyiakan sebutir padi pun hasil panen dari sawahnya.

Disadur dari Kisah Putri Tangguk, http://dongengceritarakyat.com/cerita-rakyat-jambi-cerita-daerah-jambi-terbaik/.

Dalam cerita terdapat tokoh yang memiliki sifat baik hati. Tokoh seperti itu disebut protagonis. Ada pula tokoh yang memiliki sifat jahat. Tokoh bersifat jahat disebut antagonis. Tahukah kamu siapa tokoh protagonis dan tokoh antagonis pada cerita di atas? Ayo, lakukan kegiatan berikut.

Tokoh protagonis : tokoh yang memiliki sifat baik hati.

Tokoh antagonis : tokoh yang memiliki sifat jahat.

Ayo Berlatih

Jawablah pertanyaan berikut berdasarkan cerita berjudul *Kisah Putri Tangguk* tersebut.

1. Apa jenis cerita fiksi berjudul *Kisah Putri Tangguk*?

.....
.....
.....
.....

2. Siapa tokoh dalam cerita berjudul *Kisah Putri Tangguk*?

.....
.....
.....
.....

3. Siapa tokoh utama dan tokoh tambahan dalam cerita di depan?

.....
.....
.....
.....

4. Siapa tokoh protagonis dalam cerita di depan? Jelaskan alasanmu.

.....
.....
.....
.....

5. Siapa tokoh antagonis dalam cerita di depan? Jelaskan alasanmu.

.....

.....

.....

.....

Saat membaca di perpustakaan rumah, Gultom dan Puspa bercerita kepada Beni. Mereka menceritakan tentang kebiasaan ayah mereka. Paman Tagor dulu suka menggendong Gultom dan Puspa sambil menyanyikan lagu. Lagu yang dinyanyikan Paman Tagor berjudul "Injit-Injit Semut". Lagu tersebut merupakan lagu dari Jambi. Tahukah kalian tentang lagu tersebut? Ayo, nyanyikan bersama-sama.

Ayo Bernyanyi

Nyanyikan lagu "Injit-Injit Semut" bersama teman satu kelas. Perhatikan terlebih dahulu cara gurumu menyanyikan lagu tersebut dengan benar.

Injit Injit Semut

8 Beat
Tempo = 90

4/4 Agak Cepat
Lagu Daerah Sumatera Timur

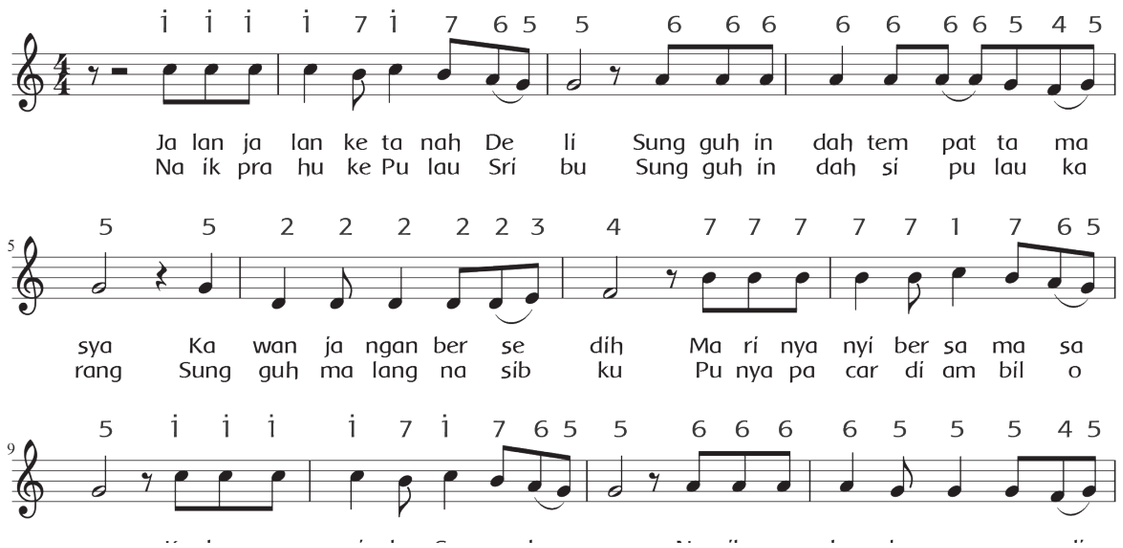

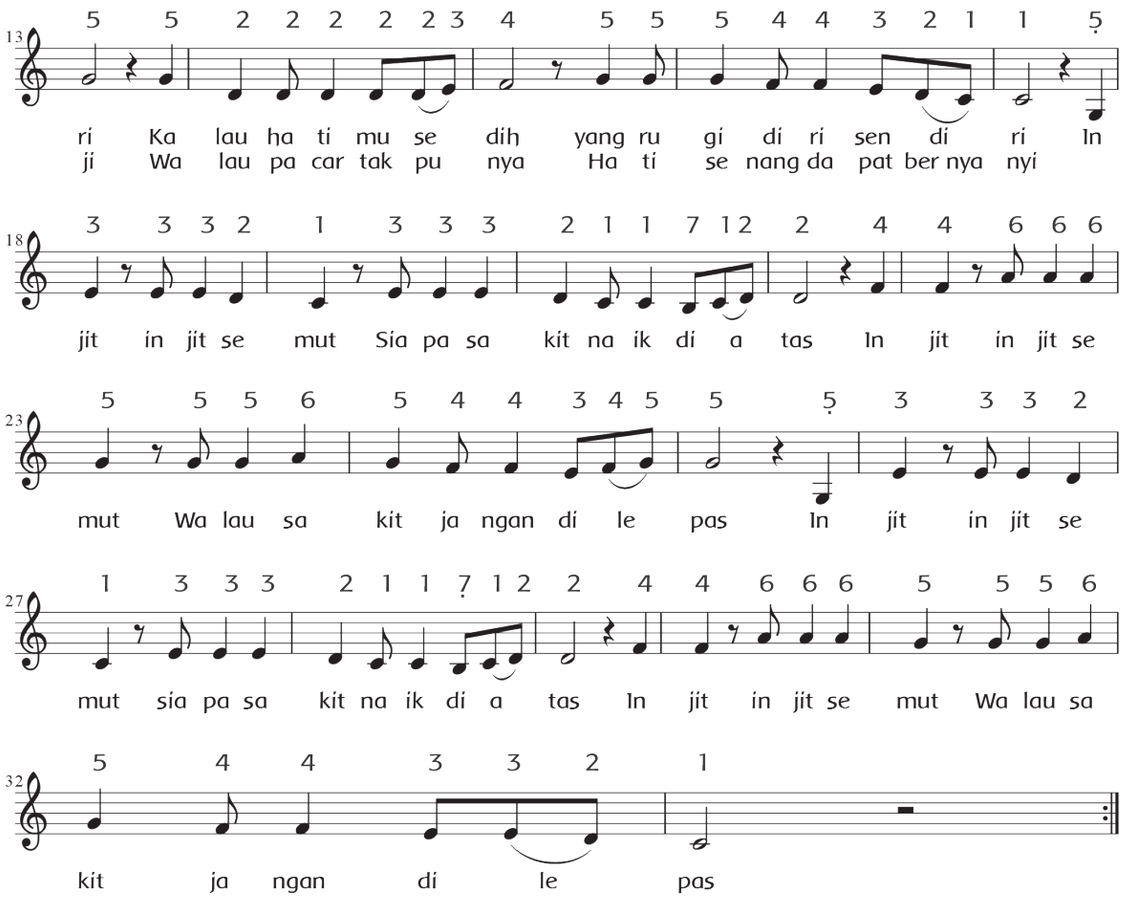

Bernyanyi dengan baik membutuhkan teknik seperti intonasi dan tempo. Intonasi merupakan cara bernyayi mencapai ketepatan bunyi tiap nada. Bunyi nada yang tepat akan menghasilkan suara yang tidak sumbang dan enak didengar. Untuk mendapatkan intonasi yang baik kamu dapat menyanyikan nada-nada berikut secara berulang tanpa mengandalkan otot-otot leher dan berteriak. Nada-nada tersebut dapat dinyanyikan dengan tempo lambat, sedang, dan cepat.

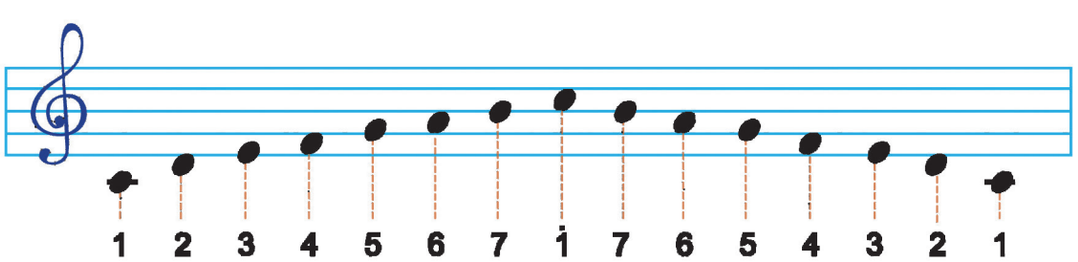

Kecepatan lagu diukur dengan alat pengukur yang disebut *Metronome Maelzel* atau disingkat MM. *Metronome Maelzel* ini akan memberikan petunjuk seberapa cepat atau lambatnya lagu dinyanyikan. Sebagai contoh lagu "Timang-Timang Anakku Sayang" ditulis dengan tempo *andante.* Kecepatan

tempo *andante* 72-76 MM, artinya lagu harus dinyanyikan dalam kecepatan 72-76 ketukan yang tetap dalam waktu satu menit. MM 72-76 termasuk tempo sedang.

Tempo lagu dikelompokkan menjadi tiga, yaitu:

a. tempo lambat, contoh *lento* = lambat (56-58 MM) ;
b. tempo sedang, contoh *andante* = seperti orang berjalan (72-76 MM);
c. tempo cepat, contoh *allegro* = cepat, hidup, dan riang (132-138 MM)

Ayo Berlatih

1. Amatilah teks lagu "Injit-Injit Semut". Identifikasi tinggi rendah nada dari notasi angka lagu di depan. Apa yang kamu temukan? Buatlah garis melodi pada syair yang kamu tulis.

.....
.....
.....
.....

2. Sekarang giliranmu mempelajari lagu tersebut. Dengarkan penjelasan guru. Bersama dengan kelompokmu, nyanyikan lagu "Injit-Injit Semut" dengan tempo dan tinggi rendah nada yang tepat. Simaklah saat kelompok lain menyanyikan lagu tersebut!

.....
.....
.....
.....

3. Apa yang kamu rasakan ketika menyanyikan lagu tersebut? Jelaskan jawabanmu!

.....
.....
.....
.....

4. Jelaskan tempo dan tinggi rendah nada dalam lagu tersebut!

.....
.....
.....
.....

5. Apa saja lagu daerahmu? Tuliskan judul dan makna lagu tersebut!

.....
.....
.....
.....

Ayo Renungkan

Apa yang telah kamu pelajari hari ini?

Apa keragaman sifat yang ada dalam keluargamu?

Apa manfaat keragaman sifat dalam keluargamu?

Kerja Sama dengan Orang Tua

Pada Pembelajaran 2 kamu sudah mencatat syair lagu daerah yang dinyanyikan oleh orang tuamu. Sekarang, mintalah kepada orang tuamu untuk mengajarimu menyanyikan lagu daerahmu.

Pembelajaran 6

Aku
tinggal di Jakarta.
Jakarta adalah ibukota Negara Republik Indonesia. Apa kamu tahu cerita rakyat dan lagu daerah yang berasal dari Jakarta?

Ayo, cari tahu.

Lani merupakan keturunan Tionghoa. Lani dan keluarganya tinggal di Jakarta. Sebagai ibukota negara, tentu lingkungan tempat tinggal Lani padat penduduknya. Sebagian besar warga yang tinggal di Jakarta berasal dari berbagai pulau di Indonesia. Mereka bekerja dan menetap di Jakarta. Selain penduduknya yang padat, di lingkungan tempat tinggal Lani juga terdapat gedung-gedung bertingkat. Gedung-gedung itu merupakan pusat pemerintahan dan pusat kegiatan penduduk, baik dalam bidang politik, ekonomi, sosial, maupun budaya.

Ayo Menulis

Bagaimana keadaan lingkungan tempat tinggalmu? Ceritakan secara tertulis.

Pada tanggal 22 Juni mendatang warga Jakarta akan memperingati hari ulang tahun Jakarta. Sekolah Lani akan mengadakan perayaan dalam rangka ulang tahun tersebut. Lani dan teman-teman akan bermain peran dengan mengambil cerita rakyat "Si Pitung." Siapakah Si Pitung itu? Si Pitung adalah seorang pendekar berasal dari Betawi. Si Pitung hidup pada masa pemerintahan Belanda. Bagaimana cerita Si Pitung?

Ayo Membaca

Bacalah cerita berikut dengan nyaring.

Si Pitung

Suatu sore Si Pitung melihat kelakuan anak buah Babah Liem yang sewenang-wenang. Babah Liem adalah tuan tanah di daerah tempat tinggal Si Pitung. Dia dan anak buahnya sering merampas harta rakyat dan menarik pajak tinggi. Sebagian hasil rampasan itu diberikan kepada pemerintah Belanda.

Si Pitung bertekad untuk melawan anak buah Babah Liem. Kemudian, dia berguru kepada Haji Naipin, seorang ulama yang juga pandai ilmu bela diri. Si Pitung cepat menguasai semua ilmu yang diajarkan oleh Haji Naipin.

"Pitung, gunakan ilmu yang kuberikan untuk membela orang-orang yang tertindas. Jangan sekali-kali kau gunakan ilmumu ini untuk menindas orang lain," pesan Haji Naipin.

Sekarang Si Pitung sudah siap melawan anak buah Babah Liem. Dia menghentikan ulah anak buah Babah Liem yang sedang merampas harta rakyat jelata.

"Heh, Anak Muda! Siapa kau? Beraninya menghentikan kami!" tanya salah satu anak buah Babah Liem.

"Kalian tak perlu tahu siapa aku. Yang jelas, aku akan menghentikan ulah kalian selamanya," jawab Si Pitung.

Anak buah Babah Liem menyerang Si Pitung. Namun, Si Pitung bisa mengalahkan mereka semua. Sejak saat itu, nama Si Pitung terkenal di kalangan penduduk.

Si Pitung memutuskan untuk mengabdikan hidupnya pada rakyat jelata. Dia bertekad untuk mengambil kembali hak yang sudah dicuri oleh tuan tanah dan mengembalikannya kepada rakyat. Dia mengajak beberapa temannya untuk bergabung dengannya.

Kelakuan Si Pitung tidak disukai oleh tuan tanah dan juga pemerintah Belanda. Mereka mengeluarkan perintah untuk menangkap Si Pitung. Namun, Si Pitung amat cerdik. Dia selalu berpindah tempat sehingga pemerintah Belanda dan juga tuan tanah tidak bisa menangkapnya. Karena kesal, pemerintah Belanda menggunakan cara licik. Mereka menangkap Pak Piun, ayah Si Pitung dan Haji Naipin.

Salah satu pejabat pemerintah Belanda yang bernama Schout Heyne mengumumkan bahwa jika Si Pitung tak menyerah, Pak Piun dan Haji Naipin akan dihukum.

Si Pitung mendengar berita tentang penangkapan ayah dan gurunya itu. Kemudian, dia menghadap Schout Heyne dan menyerahkan diri. Dia tak mau ayah dan gurunya menderita.

"Pitung, kau telah meresahkan banyak orang dengan kelakuanmu itu. Untuk itu, kau harus dihukum tembak," kata Schout Heyne.

"Kau tidak keliru? Bukannya kau dan tuan tanah itu yang meresahkan orang banyak? Aku tidak takut dengan ancamanmu!" jawab Si Pitung.

Schout Heyne benar-benar melaksanakan ancamannya. Si Pitung dihukum tembak. Hidup Si Pitung berakhir di ujung peluru. Namun, kisah kepahlawanannya tetap dikenang. Si Pitung, si pahlawan rakyat jelata.

Sumber: Dian K, 100 Cerita Rakyat Nusantara, Jakarta: Bhuana Ilmu Populer, 2014.

Ayo Berlatih

Identifikasilah cerita *Si Pitung* dengan menjawab soal-soal berikut.

1. Apa jenis cerita fiksi teks berjudul "Si Pitung" ? Berikan alasanmu.

2. Sebutkan nama tokoh-tokoh dalam cerita tersebut!

3. Sebutkan tokoh utama dan tokoh tambahan pada cerita tersebut. Jelaskan.

4. Sebutkan tokoh protagonis dan tokoh antagonis pada cerita tersebut. Jelaskan.

Kemudian, ceritakan hasil identifikasimu di depan guru dan teman-temanmu.

Selain bermain peran, Lani dan teman-teman juga akan menyanyikan lagu "Kicir-Kicir". Lagu tersebut merupakan salah satu lagu daerah berasal dari Jakarta. Lagu "Kicir-Kicir" sering dinyanyikan pada acara ulang tahun Kota Jakarta. Biasanya, lagu tersebut dinyanyikan dengan diiringi alat musik tanjidor.

Ayo Bernyanyi

Nyanyikan lagu "Kicir-Kicir" bersama teman satu kelas. Perhatikan terlebih dahulu cara gurumu menyanyikan lagu tersebut dengan benar.

Kicir-Kicir

8 Beat
Tempo = 104

4/4 Agak Cepat
Lagu Daerah Jakarta

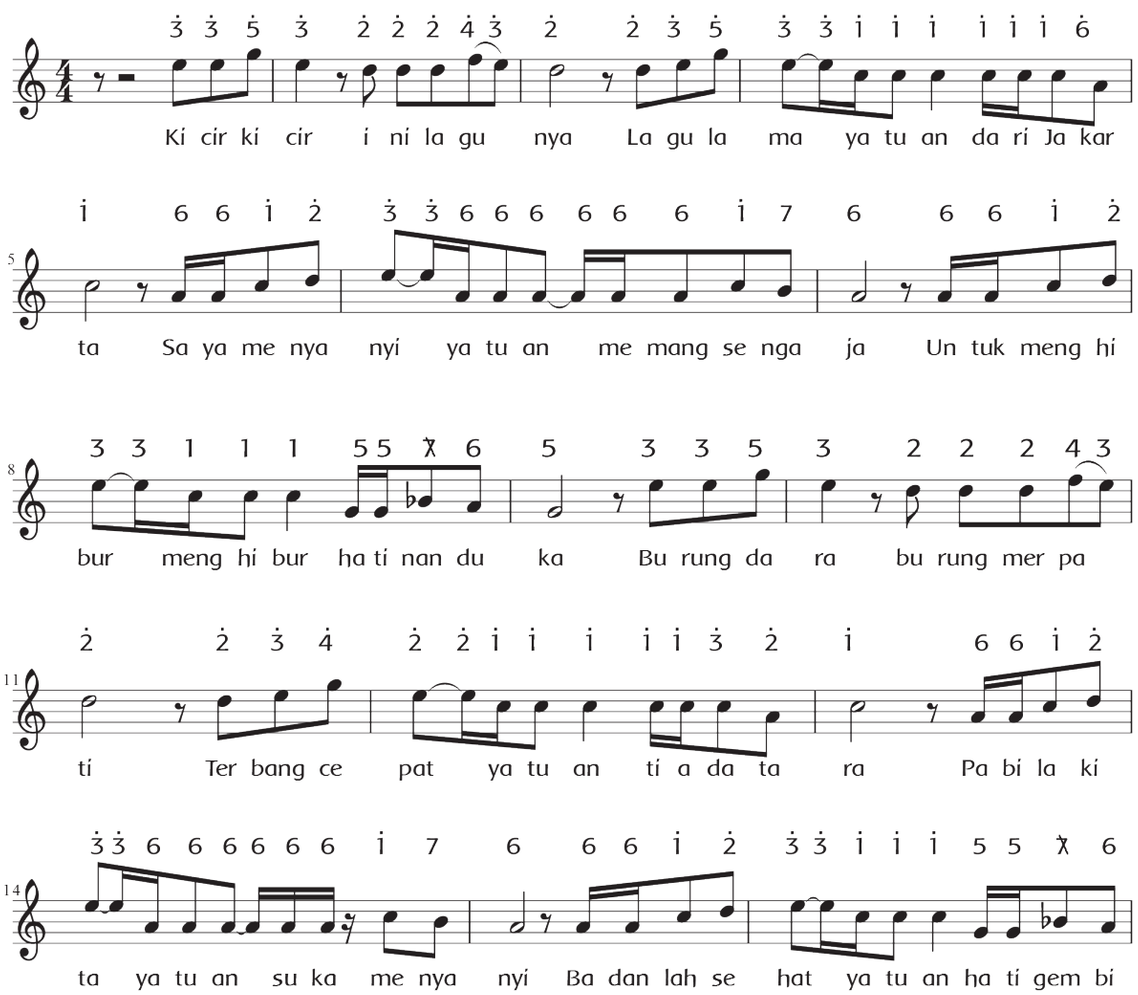

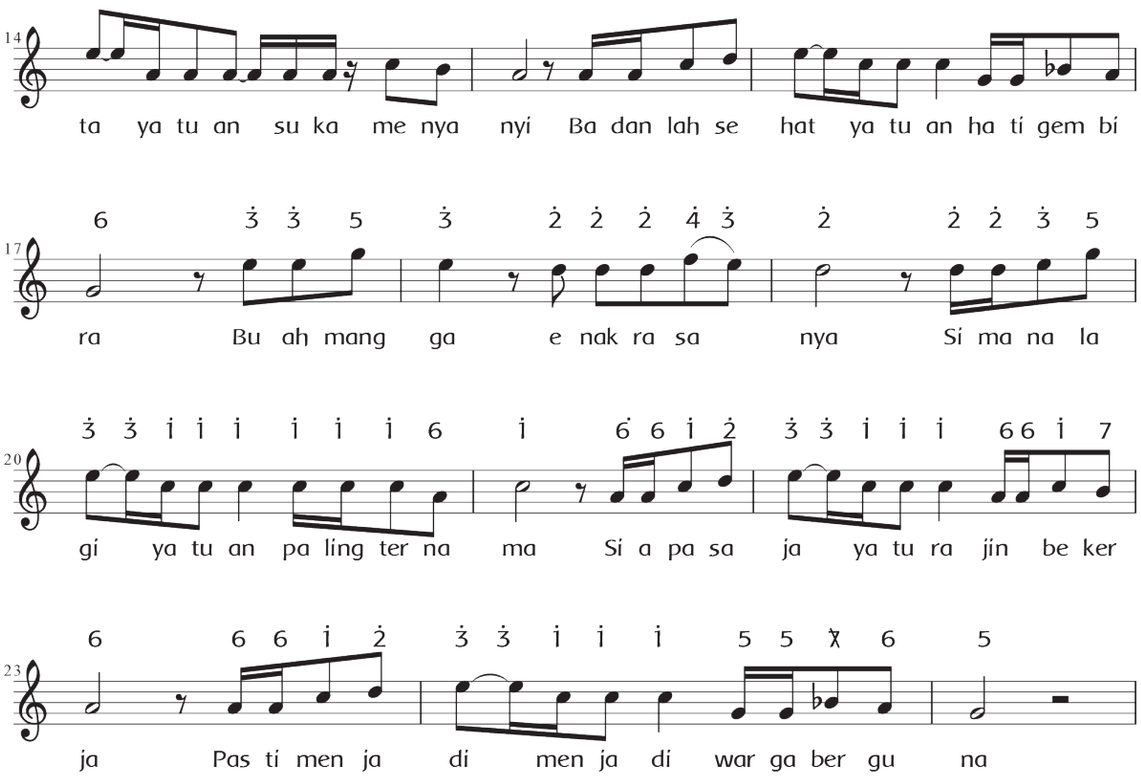

Ayo Berlatih

Tentu kamu sudah memahami tentang tempo dan tinggi rendah nada. Sekarang identifikasilah lagu "Kicir-Kicir" tersebut.

1. Bagaimana tempo lagu "Kicir-Kicir"?

2. Amatilah notasi angka lagu "Kicir-Kicir". Sebutkan suku kata atau kata yang dinyanyikan dengan nada tinggi. Salinlah notasi 2 baris kalimat, lalu buatlah garis melodinya tanpa melihat notasi balok.

3. Amatilah notasi angka lagu "Kicir-Kicir". Sebutkan suku kata atau kata yang dinyanyikan dengan nada sedang. Tulislah alasanmu.

4. Amatilah notasi angka lagu "Kicir-Kicir". Sebutkan suku kata atau kata yang dinyanyikan dengan nada rendah. Tulislah alasanmu.

Ayo Renungkan

Apa kamu telah memahami materi pada pembelajaran hari ini?

Bagaimana caramu melestarikan cerita rakyat dan lagu daerah di lingkungan tempat tinggalmu?

Kerja Sama dengan Orang Tua

Carilah beberapa lagu daerah. Tulislah tempo lagu dan asal lagu daerah tersebut. Kemudian, bersama orang tuamu identifikasilah tinggi rendah nada lagu tersebut.

Pembelajaran 1

Subtema 2:

Keunikan Daerah Tempat Tinggalku

Aku
berasal dari Yogyakarta.
Daerah asalku memiliki ragam
keunikan tersendiri. Tahukah kamu,
apa keunikan Yogyakarta? Yuk, kita
telusuri bersama!

Siti berasal dari Daerah Istimewa Yogyakarta. Siti bercerita tentang daerah asalnya. Bersama Siti, mari kita cari tahu lebih lanjut mengenai keunikan Daerah Istimewa Yogyakarta.

Ayo Mengamati

Siti menunjukkan beberapa foto yang diambil saat dia mengunjungi Daerah Istimewa Yogyakarta. Inilah foto-fotonya.

http://id-blog.zenrooms.com/6-tempat-wisata-unik-di-yogyakarta-yang-anti-mainstream/

Simbol Tugu Yogyakarta

https://id.wikipedia.org/wiki/Candi_Prambanan

Tempat Wisata Candi Prambanan

http://lhaiyo.com/3144/10-tradisi-unik-perayaan-maulid-nabi-nusantara-yang-menjadi-budaya-turun-temurun/

Upacara Adat Grebeg Mulud

https://m.tempo.co/read/news/2016/05/29/058775019/yogya-bakal-atur-andong-becak-di-kawasan-malioboro

Transportasi Andong

Setiap daerah pasti memiliki keunikan tersendiri. Termasuk daerah tempat tinggalmu. Tahukah kamu, apa keunikan daerah tempat tinggalmu? Tuliskan keunikan daerah tempat tinggalmu dalam kolom berikut. Keunikan yang kamu tulis dapat berupa keunikan fisik, seperti sungai, gunung, sawah, dan bentuk rumah. Dapat juga berupa keunikan sosial budaya, seperti adat istiadat, seni, dan bahasa.

Salah satu tempat wisata yang memiliki keunikan adalah candi Prambanan. Candi Prambanan terletak di perbatasan provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dan Jawa Tengah. Asal usul terjadinya candi Prambanan diceritakan dalam sebuah cerita rakyat yang populer di Yogyakarta. Bagaimana isi cerita tersebut? Mari kita simak bersama.

Ayo Membaca

Bacalah teks cerita berikut!

Roro Jonggrang

Roro Jonggrang adalah seorang putri dari Kerajaan Prambanan. Raja Prambanan, ayah Roro Jonggrang gugur dalam pertarungan melawan Bandung Bondowoso dari Kerajaan Pengging. Akibatnya, Bandung Bondowoso menguasai Kerajaan Prambanan.

Bandung Bondowoso yang tamak menginginkan Roro Jonggrang sebagai permaisurinya. Roro Jonggrang yang tidak mau diperistri oleh Bandung Bondowoso pun mengajukan sebuah syarat.

"Aku bersedia menjadi permaisurimu, Bandung Bondowoso. Tetapi, ada syarat yang harus kau penuhi. Jika berhasil, aku akan menikah denganmu. Namun, jika kau gagal izinkan aku pergi," kata Roro Jonggrang.

"Apa pun yang kau minta akan aku penuhi, Roro Jonggrang. Jika aku gagal memenuhinya, aku akan mengembalikan kerajaan ini kepadamu," sahut Bandung Bondowoso angkuh.

"Aku minta kau membangun seribu candi untukku. Semua harus selesai sebelum matahari terbit esok." Sahut Roro Jonggrang.

"Baiklah, aku pasti berhasil memenuhi syarat yang kau buat." Jawab Bandung Bondowoso angkuh.

Bandung Bondowoso meminta bantuan pasukan jin untuk membangun seribu candi. Dalam sekejap, bangunan candi mulai tampak. Roro Jonggrang panik, dia mengadu kepada Bi Sumi, dayang kepercayaannya. Bi Sumi mempunyai ide untuk menggagalkan pekerjaan Bandung Bondowoso. Dia segera memerintahkan para dayang untuk menumbuk lesung dan membakar jerami.

Suara lesung bertalu-talu dan semburat api yang memerah di langit membuat suasana seperti pagi hari. Ayam-ayam jantan berkokok bersahut-sahutan. Mendengar kokok ayam jantan, pasukan jin terkejut. "Hari sudah pagi, kami harus pergi." Teriak pasukan jin sambil bergegas meninggalkan Bandung Bondowoso dan candi-candi yang telah mereka bangun.

Roro Jonggrang mendatangi Bandung Bondowoso. Roro Jonggrang segera menghitung candi-candi yang sudah selesai. "Candi-candi ini hanya ada 999. Kurang satu candi." Kata Roro Jonggrang kepada Bandung Bondowoso. Bandung Bondowoso tidak percaya dengan perkataan Roro Jonggrang. Dia segera menghitung banyak candi dan ternyata memang benar hanya ada 999 candi.

Bandung Bondowoso marah besar. "Aku tidak akan kalah, Roro Jonggrang. Aku akan mendapatkan seribu candi seperti yang kau inginkan."

"Kenyataannya candi yang kau buat kurang satu, Bandung Bondowoso. Kau tetap harus menepati janjimu." Sahut Roro Jonggrang.

"Kalau begitu, akan kuubah kau menjadi candi keseribu."

Dengan kesaktiannya, Bandung Bondowoso mengubah Roro Jonggrang menjadi patung batu. Patung itulah yang menjadi candi keseribu. Candi-candi itu hingga kini masih berdiri tegak di wilayah Prambanan.

Disadur dari: Dian. K. 100 Cerita Rakyat Nusantara. Jakarta: Bhuana Ilmu Populer.2016.

Cerita berjudul "Roro Jonggrang" termasuk cerita fiksi. Sebelumnya, kamu telah mempelajari tentang cerita fiksi. Masih ingatkah kamu mengenai cerita fiksi? Untuk mengukur pemahamanmu mengenai cerita fiksi, jawablah pertanyaan berikut.

1. Apa yang dimaksud dengan cerita fiksi? Jelaskan!

2. Sebutkan tokoh utama pada bacaan berjudul "Roro Jonggrang" di atas!

3. Sebutkan tokoh tambahan pada bacaan berjudul "Roro Jonggrang" di depan!

Candi Prambanan adalah salah satu tempat wisata yang selalu dipadati wisatawan. Oleh sebab itu, kebersihan kawasan Candi Prambanan harus selalu dijaga. Pengelola selalu mengupayakan kebersihan kawasan candi.

Ayo Mengamati

Saat Siti berwisata ke candi Prambanan, dia melihat petugas kebersihan membersihkan kawasan candi.

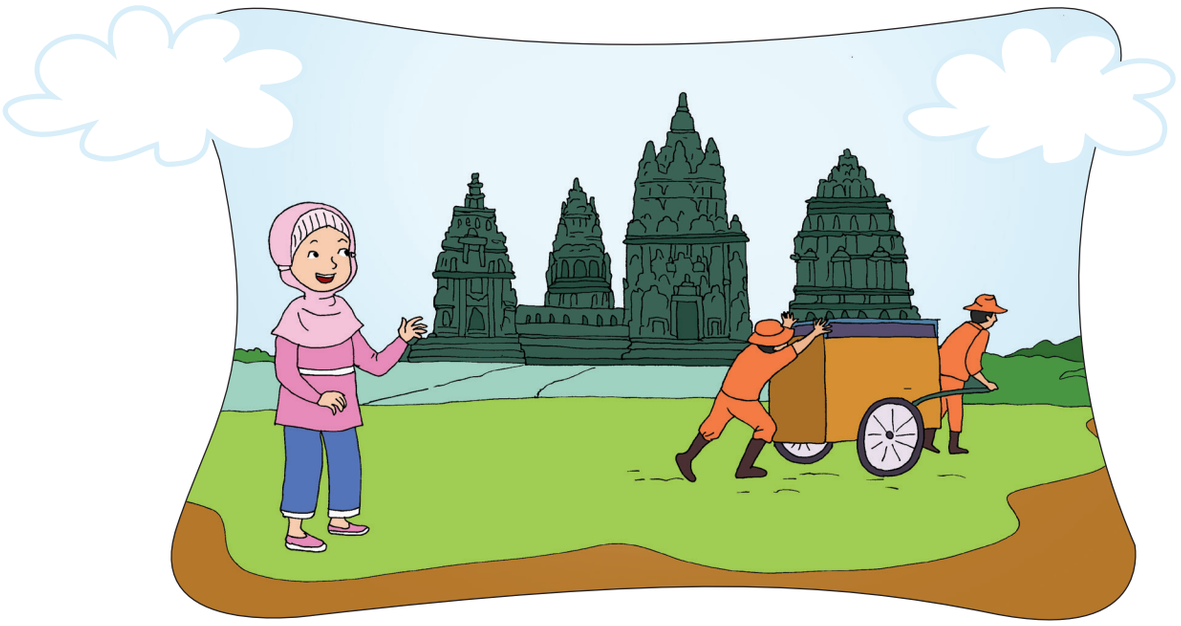

Perhatikan gambar di atas. Ingatkah kamu tentang gaya? Menurutmu, apakah petugas kebersihan pada gambar melakukan gaya? Jelaskan!

Gerakan mendorong atau menarik yang menyebabkan benda bergerak disebut gaya.

Ayo Mencoba

Gaya yang dikerjakan pada suatu benda akan memengaruhi benda tersebut. Pengaruh apa yang ditimbulkan gaya terhadap gerakan benda? Lakukan percobaan berikut untuk mengetahui macam pengaruh gaya terhadap gerakan benda.

Percobaan 1

Menendang dan Menghentikan Bola

Langkah kegiatan

1. Siapkan sebuah bola sepak.
2. Lakukan kegiatan berpasangan bersama temanmu.
3. Letakkan bola di lantai.
4. Tendang bola ke arah temanmu.
5. Minta temanmu menghentikan gerakan bola.

1. Apa yang terjadi pada bola yang ditendang? Jelaskan!

2. Apa yang terjadi pada bola yang dihentikan? Jelaskan!

3. Kamu menggerakkan bola dengan gaya. Temanmu menghentikan gerakan bola dengan gaya. Kesimpulan apa yang kamu peroleh dari kegiatan ini?

Percobaan 2

Menarik Mobil Mainan

Langkah kegiatan 2:

1. Siapkan sebuah mobil mainan.
2. Ikat bagian depan mobil mainan dengan seutas tali.
3. Tarik mobil mainan perlahan, lalu semakin lama semakin cepat.
4. Tarik mobil mainan lurus ke depan, lalu belokkan arah mobil mainan.

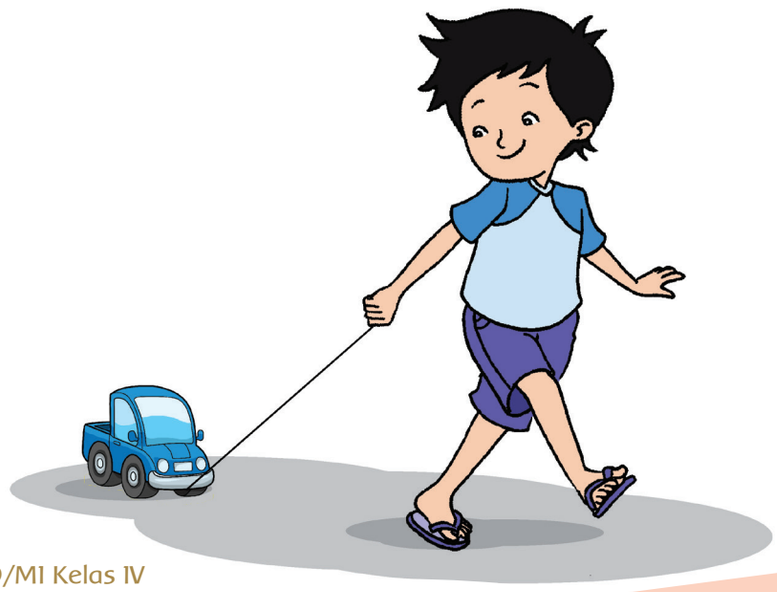

1. Apakah terdapat perubahan pada mobil mainan yang digerakkan dari lambat ke cepat?

2. Perubahan apa yang terjadi pada mobil mainan yang digerakkan dari lambat ke cepat? Jelaskan!

3. Kamu menarik mobil mainan dari lambat ke cepat dengan gaya. Apa kesimpulan yang kamu peroleh dari kegiatan ini?

4. Apakah terdapat perubahan pada mobil mainan yang ditarik lurus kemudian dibelokkan?

5. Perubahan apa yang terjadi pada mobil mainan yang ditarik lurus kemudian dibelokkan? Jelaskan!

6. Kamu menarik mobil mainan dari lurus, lalu berbelok dengan gaya. Apa kesimpulan yang kamu peroleh dari kegiatan ini?

Gaya dapat memengaruhi gerakan benda. Berikut beberapa macam pengaruh gaya terhadap gerakan benda.

1. Gaya dapat memengaruhi benda diam menjadi bergerak.
2. Gaya dapat memengaruhi benda bergerak menjadi diam.
3. Gaya dapat memengaruhi benda bergerak lebih cepat atau lebih lambat.
4. Gaya dapat memengaruhi arah gerak suatu benda.

Kamu telah mengetahui beberapa macam pengaruh gaya terhadap gerakan benda. Sekarang, sebutkan contoh peristiwa yang menunjukkan gerakan benda akibat gaya.

1.

2.

3.

4.

5.

Ayo Renungkan

Apa yang kamu pelajari dari kegiatan hari ini? Tuliskan dalam kotak di bawah ini.

Materi apa yang sudah kamu pahami dengan baik? Jelaskan!

Materi apa yang masih belum kamu pahami? Jelaskan!

Apa yang ingin kamu ketahui lebih lanjut mengenai materi yang telah dipelajari?

Bagaimana perasaanmu selama belajar?

Beri tanda centang pada kotak didekat gambar sesuai perasaanmu.

Senang

biasa

Tidak Senang

Kerja Sama dengan Orang Tua

Carilah cerita rakyat yang berasal dari daerahmu. Ceritakan kepada kedua orang tuamu. Sebutkan tokoh-tokoh yang terdapat dalam cerita.

Pembelajaran 2

Aku berasal dari Bali. Banyak orang bilang Bali sangatlah unik. Keunikan Bali di antaranya terlihat dari keragaman kesenian yang ada. Bagaimana keunikan Bali dilihat dari kesenian berupa karya tari?

Dayu berasal dari Bali. Bali terkenal dan kaya ragam tari-tarian yang indah. Dayu sangat menyukai tari. Oleh sebab itu, Dayu rajin berlatih tari. Kali ini, Dayu berlatih tari Pendet.

Indonesia terdiri atas berbagai suku bangsa yang tersebar di berbagai daerah. Setiap daerah memiliki jenis tarian dengan keunikan tersendiri. Misalnya, keunikan tari dari Bali di antaranya dalam penampilannya gerak-gerak tarinya dilakukan dengan enerjik dan dinamis. Selain Bali, daerah lain juga memiliki ragam tari daerah berbeda. Tarian apa sajakah itu? Ayo, kita cari tahu bersama.

Ayo Berdiskusi

Apa saja karya tari yang kamu ketahui? Dari daerah mana karya tari itu? Coba cari tahu berbagai karya tari dan daerah asalnya. Kemudian, tuliskan dalam kolom berikut.

No.	Nama Tari	Asal Daerah

Setiap tarian daerah memiliki keunikan tersendiri. Keunikan tari daerah terlihat dari unsur-unsur tari. Gerak merupakan unsur utama dalam tari. Unsur lain adalah busana, tata rias, iringan, dan properti atau perlengkapan tari. Gerak tari adalah serangkaian gerakan indah dari anggota tubuh yang dapat dinikmati oleh orang lain. Gerak tari nusantara sangat beragam. Gerak tari dari suatu daerah berbeda dengan daerah lain.

Ayo Mengamati

Berikut keragaman tari dari berbagai daerah.

Sumber: *http://adikurniawan.net/2016/07/09/tari-kecak-legenda-yang-mendunia/*

Tari Kecak - Bali

Sumber: *http://www.tradisikita.my.id/2015/01/keindahan-tari-merak-pasundan.html*

Tari Merak - Jawa Barat

Sumber: *serumpun:http://www.indonesiakaya.com/jelajah-indonesia/detail/tari-kipas-serumpun-wujud-kebersamaan-dalam-kegembiraan*

Tari Kipas Serumpun – Sumatra Selatan

Sumber: *http://kisahasalusul.blogspot.com/2015/09/5-contoh-tari-berpasangan-pengertian.html*

Tari Golek - Yogyakarta

Carilah contoh gambar gerak tari dari berbagai daerah di Indonesia. Tunjukkan hasilnya di depan kelas.

Ada dua jenis karya tari, yaitu tari tradisional dan tari kreasi baru. Tahukah kamu, apa yang dimaksud dengan tari tradisional? Tari tradisional adalah tarian yang telah mengalami perjalanan sejarah cukup lama. Contoh tari tradisional yaitu tari Srimpi Sangopati dan tari Gambyong dari Jawa Tengah.

Carilah contoh tari tradisional yang ada di Indonesia. Tuliskan nama tari tradisional beserta daerah asalnya. Tuliskan dalam tabel di bawah ini.

No.	Nama Tari Tradisional	Daerah Asal

Tahukah kamu, apa yang dimaksud dengan tari kreasi baru? Tari kreasi baru sering disebut tari modern. Tari kreasi baru merupakan karya tari garapan baru. Contoh tari kreasi baru yaitu tari Manuk Rawe, Garuda Wisnu, dan Belibis dari Bali.

Carilah contoh tari kreasi baru yang ada di Indonesia. Tuliskan nama tari kreasi baru beserta daerah asalnya. Tuliskan dalam tabel di bawah ini.

No.	Nama Tari Kreasi Baru	Daerah Asal

Dayu teringat dengan neneknya. Nenek Dayu tinggal di Pulau Bali. Dayu sering mengunjungi neneknya yang tinggal di Pulau Bali. Dayu menyeberang dari Pulau Jawa ke Pulau Bali menggunakan kapal feri. Pulau Bali dan Pulau Jawa dihubungkan oleh sebuah selat. Selat itu bernama Selat Bali. Asal usul terjadinya Selat Bali diceritakan dalam sebuah cerita. Bagaimana ceritanya? Mari kita simak bersama.

Ayo Membaca

Bacalah teks cerita berikut!

Terjadinya Selat Bali

Manik Angkeran adalah putra Sidhimantra, seorang Brahmana. Manik Angkeran dan ayahnya tinggal di Kerajaan Daha, Bali saat Pulau Bali belum terpisah dengan Pulau Jawa. Manik Angkeran suka sekali menghambur-hamburkan harta orang tuanya.

Berulang kali Sidhimantra menasihati anaknya. Namun, Manik Angkeran tidak mau mendengarkan nasihat ayahnya. Harta orang tuanya pun dihabiskan. Bahkan, dia berani berutang kepada orang lain. Pada akhirnya Manik dikejar-kejar penagih utang. Sidhimantra tidak tega. Hartanya sudah habis, tapi Sidhimantra tidak mau anaknya celaka.

Suatu saat, Sidhimantra mendapat petunjuk lewat mimpi untuk meminta pertolongan pada Naga Besukih di Gunung Agung. Naga Besukih adalah naga hijau besar, ekornya penuh dengan emas dan permata. Sidhimantra segera bergegas untuk menemui Naga Besukih di Gunung Agung.

Sidhimantra menjelaskan maksud kedatangannya kepada Naga Besukih. Sidhimantra meminta sedikit harta untuk membayar utang-utang Manik Angkeran. Naga Besukih bersedia untuk membagi sebagian hartanya. Naga Besukih mulai menggoyang-goyangkan ekornya, seketika beberapa emas dan permata pun rontok.

Sayangnya, harta yang didapat ayahnya kembali digunakan Manik Angkeran untuk berfoya-foya. Manik Angkeran yang kehabisan harta akhirnya mencari tahu tempat ayahnya mendapat harta. Seseorang memberitahunya bahwa Sidhimantra memperoleh harta dari Naga Besukih. Manik Angkeran segera menemui Naga Besukih di Gunung Agung seperti yang telah dilakukan ayahnya.

"Naga Besukih, sudilah kiranya kau bagi sedikit hartamu untuk membayar utang-utangku," kata Manik Angkeran kepada Naga Besukih.

"Aku sudah memberi ayahmu, Sidhimantra emas dan permata. Apakah itu masih kurang?" kata Naga Besukih sedikit kesal.

"Aku mohon, beri aku sedikit lagi hartamu Naga Besukih yang murah hati," mohon Manik Angkeran kepada Naga Besukih.

"Baiklah, aku akan mengabulkan permintaanmu, asal kau berjanji tidak akan berfoya-foya lagi," kata Naga Besukih.

Naga Besukih akhirnya luluh. Dia mulai menggoyangkan ekornya. Manik Angkeran silau melihat begitu banyak emas dan permata yang menempel di ekor Naga Besukih. Dia segera memotong ekor Naga Besukih dengan pedang. Namun, Naga Besukih berhasil menghindar. Dia segera menyemburkan api dari mulutnya sehingga Manik Angkeran terbakar menjadi abu. Sidhimantra yang melihat kejadian itu segera memohon kepada Naga Besukih untuk menghidupkan kembali Manik Angkeran.

"Wahai Naga Besukih, sudikah kau menghidupkan kembali anakku Manik Angkeran? Beri dia kesempatan untuk memperbaiki diri," mohon Sidhimantra.

"Aku akan menghidupkan Manik Angkeran lagi. Tapi dengan satu syarat, Manik Angkeran tidak boleh pulang bersamamu. Dia harus tinggal bersamaku dan menjadi muridku. Aku akan mengajarkan dia menjadi orang yang baik dan berilmu." Kata Naga Besukih sambil menghela napas.

"Baiklah, Naga Besukih. Aku serahkan anakku kepadamu untuk dididik menjadi anak yang baik," jawab Sidhimantra.

Akhirnya, Manik Angkeran hidup kembali. Sidhimantra segera mengeluarkan tongkat dan membuat garis memisahkan dirinya dan anaknya. Garis itu mengeluarkan air yang deras dan memisahkan Gunung Agung dengan sekitarnya. Sampai sekarang, garis itu dikenal sebagai Selat Bali yang memisahkan Pulau Jawa dan Pulau Bali.

Disadur dari: *Dian. K, 100 Cerita Rakyat Nusantara, Jakarta: Bhuana Ilmu Populer, 2016.*

1. Sebutkan tokoh-tokoh yang terdapat dalam cerita berjudul "Terjadinya Selat Bali"!

2. Pada Pembelajaran di Subtema 1 kamu telah mempelajari tentang tokoh protagonis dan tokoh antagonis. Apa yang dimaksud dengan tokoh protagonis? Apa yang dimaksud dengan tokoh antagonis? Jelaskan!

3. Tuliskan tokoh antagonis yang terdapat dalam cerita berjudul "Terjadinya Selat Bali"!

4. Tuliskan tokoh protagonis yang terdapat dalam cerita berjudul "Terjadinya Selat Bali"!

Ayo Menulis

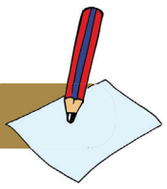

Carilah sebuah cerita rakyat yang berasal dari daerahmu. Tulis kembali cerita rakyat dari daerahmu dalam kolom di bawah ini.

Sebutkan tokoh protagonis dan antagonis dalam cerita yang telah kamu tulis!

Dayu selesai berlatih tari. Dayu pulang dengan mengendarai sepeda. Mulanya, Dayu mengayuh sepeda perlahan. Kemudian, Dayu mengayuh sepeda semakin cepat. Sepeda Dayu mengalami perubahan kecepatan dari lambat menjadi cepat. Dayu mengayuh sepeda, berarti Dayu melakukan gaya otot. Jadi, dapat disimpulkan bahwa gaya dapat mengubah kecepatan gerak benda.

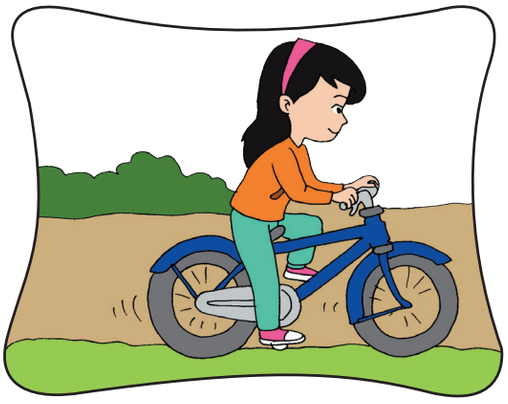

Dayu mengayuh sepeda dengan lambat

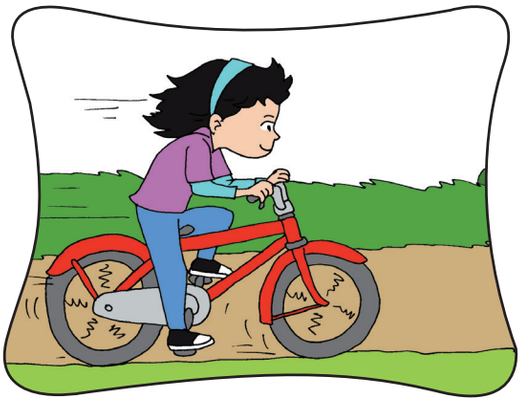

Dayu mengayuh sepeda dengan cepat

Pada pembelajaran lalu kamu telah mempelajari tentang pengaruh gaya terhadap gerakan benda. Masih ingatkah kamu, apa saja pengaruh gaya terhadap gerakan benda? Mari ingat kembali melalui latihan berikut.

Ayo Berlatih

Kamu telah mengenal tentang gaya. Gaya dapat memengaruhi gerakan benda. Ayo ingat kembali, apa saja macam pengaruh gaya terhadap gerakan benda? Tuliskan dalam kotak di bawah ini.

Macam Pengaruh Gaya Terhadap Gerakan Benda

1. ...

2. ...

3. ...

4. ...

Setelah menuliskan pengaruh gaya terhadap benda, lakukan kegiatan berikut.

1. Carilah gambar peristiwa gerakan benda, misalnya seorang bapak sedang mendorong mobil, motor, dan gerobak, anak sedang memantulkan bola, dan anak sedang mengayuh sepeda.
2. Tempelkan gambar yang telah kamu peroleh pada kotak dalam tabel berikut. Berilah keterangan mengenai pengaruh gaya terhadap gerakan bendanya.

Menempel Gambar Peristiwa Gerakan Benda

No.	Peristiwa Gerakan Benda	Pengaruh Gaya Terhadap Gerakan Benda
1.		
2.		
3.		

Ayo Renungkan

Apa pengetahuan yang kamu pelajari dari pembelajaran hari ini? Tuliskan dalam kotak di bawah ini.

Apa manfaat pembelajaran yang telah kamu lakukan hari ini? Jelaskan!

Bagaimana perasaanmu selama belajar?

Kerja Sama dengan Orang Tua

Setiap daerah memiliki tari kreasi tersendiri. Carilah informasi dengan berdiskusi bersama orang tuamu mengenai ragam tari kreasi daerah yang berasal dari daerahmu.

Pembelajaran 3

Hari itu, Dayu dan teman-teman berdiskusi mengenai berbagai pekerjaan sesuai lingkungan tempat tinggalnya. Mereka juga berdiskusi mengenai pekerjaan yang berkaitan dengan kegiatan ekonomi. Dayu bercerita bahwa dia dan ayahnya pernah berbincang dengan seorang bapak yang pekerjaannya menjadi badut. Bapak itu bernama Pak Andi. Pak Andi bekerja di sebuah mal dari pukul 15.00 WIB sampai pukul 21.00 WIB. Pagi hari, Pak Andi menjadi badut di sebuah taman bermain yang letaknya tidak jauh dari mal. Sampai akhirnya, pembicaraan Dayu, Ayah Dayu, dan Pak Andi berlanjut dengan bertukar alamat. Ternyata, tempat tinggal Pak Andi tidak jauh dari mal yang Dayu kunjungi.

Ayo Mengamati

Amatilah gambar-gambar di bawah.

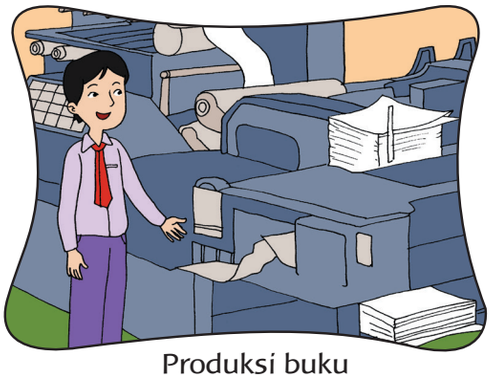

Produksi buku

Distribusi Buku

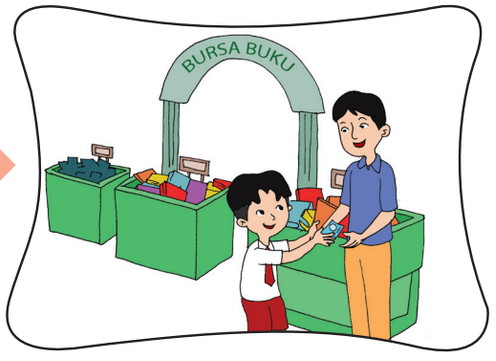

Konsumsi buku

Ingatkah kalian kegiatan ekonomi? Kegiatan ekonomi terdiri atas produksi, distribusi, dan konsumsi. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut.

1. Apakah yang dimaksud produksi dan produsen?

.....
.....
.....
.....

2. Apakah yang dimaksud distribusi dan distributor?

.....
.....
.....
.....

3. Apakah yang dimaksud konsumsi dan konsumen?

.....
.....
.....
.....

4. Apa kegiatan penduduk pada gambar rubik "Ayo Mengamati" ?

.....
.....
.....
.....

5. Dalam memproduksi buku, seorang produsen melibatkan banyak pekerja. Di antaranya ada penulis buku, ada yang menata isi buku, ada yang menggambar isi buku, ada yang mencetak, ada yang menjilid, ada yang menata buku dalam kardus, ada sopir yang mengantar ke toko-toko buku, dan lain sebagainya. Nah, pilih salah satu di antara pekerja yang ada

pada produksi buku. Kemudian, cari tahu syarat menjadi pekerja sesuai pilihanmu dan tuliskan di tempat berikut.

.....

.....

.....

.....

.....

Buku merupakan sumber ilmu. Sebagai pelajar tentu kamu sangat membutuhkan buku untuk membuka cakrawala. Berbicara mengenai pelajar, tahukah kamu kota yang mendapat julukan Kota Pelajar? Kota dengan julukan Kota Pelajar adalah Yogyakarta.

Sumber: http://sbmptnsnmptn.blogspot.co.id/2015/02/profil-lengkap-kampus-ugm-yogyakarta.html

Kampus UGM Yogyakarta

Kota Yogyakarta memiliki banyak keunikan. Pada Pembelajaran 2 kamu sudah mengetahui keunikan Yogyakarta di antaranya dilihat dari tempat wisata, transportasi, dan adat istiadat berupa upacara adat. Tidak hanya itu, kota Yogyakarta juga memiliki keunikan di bidang pendidikan. Banyak sekolah dari tingkat dasar hingga perguruan tinggi di Kota Yogyakarta. Oleh karena itu, banyak orang dari daerah lain bahkan dari mancanegara datang ke Yogyakarta untuk belajar. Tahukah kamu perguruan tinggi di Yogyakarta yang sangat terkenal? Perguruan tinggi itu adalah Universitas Gadjah Mada yang disingkat UGM. Selain UGM, masih banyak lagi perguruan tinggi di Yogyakarta seperti Universitas Negeri Yogyakarta, Universitas Ahmad Dahlan dan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Karena banyak perguruan tinggi di Yogyakarta, banyak orang yang bekerja sebagai dosen atau guru.

Bagaimanakah karakteristik pelajar di kota Yogyakarta? Saat ini daerah Yogyakarta sudah dihuni banyak suku bangsa di Indonesia seperti suku Jawa, Sunda, Batak, serta etnis TiongHoa. Oleh karena itu, karakteristik pelajar yang ada di Yogyakarta beragam. Di sekolah, setiap pelajar harus bisa menghormati keragaman karakteristik di antaranya mau berteman dengan anak dari daerah lain tanpa memandang agama maupun sukunya. Begitu juga saat di lingkungan tempat tinggal, para pelajar dari berbagai daerah yang tinggal di satu lingkungan harus hidup rukun. Manusia harus hidup rukun di tengah-tengah perbedaan. Perbedaan adalah karunia Tuhan. Perbedaan merupakan sarana untuk saling mengenal. Sebagai contoh, pada saat di lingkungan tempat tinggal mengadakan kerja bakti membersihkan lingkungan, para pelajar dari berbagai daerah pun ikut serta dalam bekerja bakti.

Ayo Mengamati

Amatilah gambar berikut!

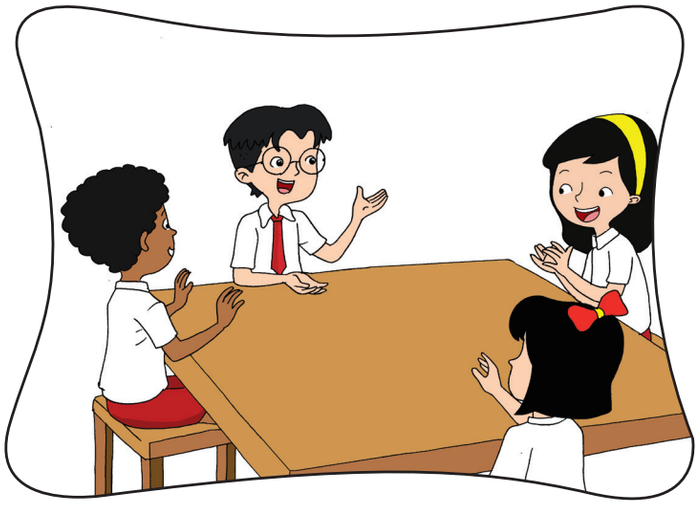

Apakah gambar di atas menunjukkan keragaman karakteristik? Apa yang sedang dilakukan anak-anak pada gambar di atas? Tuliskan pendapatmu pada tempat di bawah.

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Kamu di sekolah mempunyai banyak teman dengan keragamannya. Ada teman dengan ciri fisik berbeda-beda. Ada teman berbeda agama. Ada juga teman dengan asal daerah tempat tempat tinggal berbeda. Bagaimana kamu menyikapi keragaman karakteristik di sekolahmu? Tuliskan dalam kolom berikut.

.....
.....
.....
.....
.....
.....

Daerah tempat tinggal penduduk Yogyakarta beragam. Ada daerah dataran tinggi, dataran rendah, pesisir, kota, dan desa. Di Yogyakarta juga banyak dijumpai sungai, di antaranya Sungai Opak, Sungai Code, Sungai Kuning, Sungai Progo, dan Sungai Gajah Wong.

Salah satu sungai di Yogyakarta yang memiliki cerita legenda adalah Sungai Gajah Wong. Penduduk Yogyakarta sering menyebut sungai dengan kali. Kali Gajah Wong adalah sebuah kali yang terletak di tengah-tengah kota Kecamatan Kotagede. Panjang kali ini tidak lebih dari 20 kilometer. Pada abad ke-17, kali ini merupakan kali yang kecil. Masyarakat di daerah tersebut menyebutnya dengan kalen, yang artinya kali kecil. Dan kebetulan airnyapun hanya gemercik mengalir sedikit sekali.

http://gajahwonggreen.blogspot.co.id/2012/11/sungai-gajah-wong-d.html

Berikut cerita mengenai Kali Gajah Wong.

Kali Gajah Wong

Hari itu, Ki Sapa Wira bersiul riang. Seperti biasa, ia akan memandikan gajah milik junjungannya, Sultan Agung, raja Kerajaan Mataram. Dengan hati-hati, Ki Sapa Wira menuntun gajah yang dinamai Kyai Dwipangga itu.

Mereka berjalan ke sungai yang terletak di dekat Keraton Mataram. Mulailah ia memandikan gajah yang berasal dari negeri Siam itu.

"Nah, sekarang kau sudah bersih. Rambutmu sudah mengilap, sekarang ayo kembali ke kandangmu," kata Ki Sapa Wira kepada Kyai Dwipangga. Ki Sapa Wira memang memperlakukan Kyai Dwipangga seperti anaknya sendiri. Tak heran, Kyai Dwipangga amat patuh padanya.

Suatu hari, Ki Sapa Wira tak bisa memandikan Kyai Dwipangga. Ada bisul besar di ketiaknya, rasanya ngilu sekali. Badannya juga demam karena bisul itu. Ia meminta tolong pada adik iparnya, Ki Kerti Pejok, untuk menggantikan memandikan Kyai Dwipangga. "Kerti, tolong aku ya. Aku benar-benar tak bisa bekerja hari ini," kata Ki Sapa Wira.

"Tenang Kang, aku pasti akan membantumu. Tapi tolong beritahu, bagaimana caranya supaya gajah itu menurut padaku? Aku takut jika nanti ia marah dan menyerangku," jawab Ki Kerti Pejok.

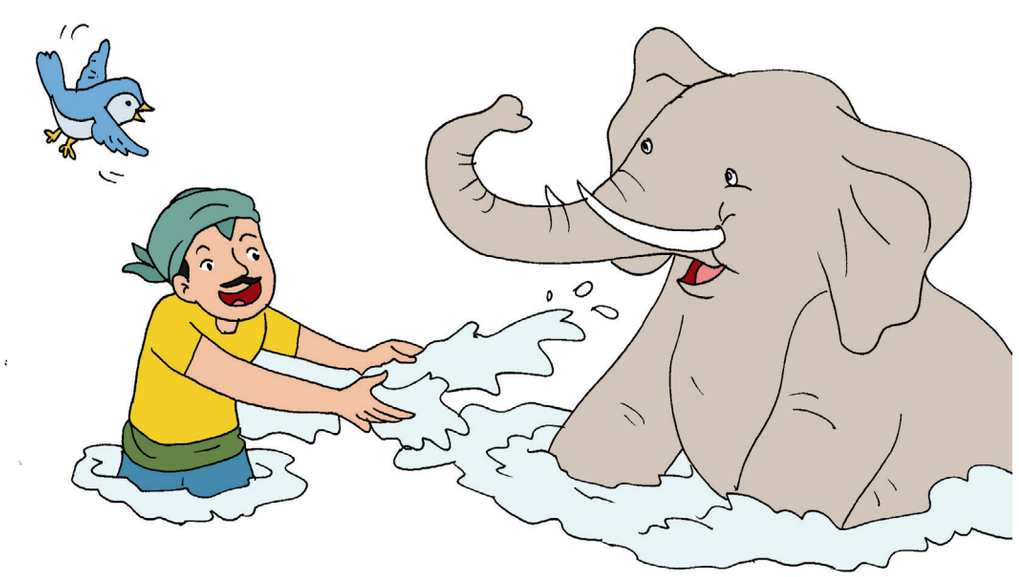

Asal-usul nama Kali Gajah Wong Cerita Rakyat Yogyakarta

"Biasanya kalau ia mulai gelisah, pantatnya aku tepuk-tepuk, lalu aku tarik ekornya. Nanti ia akan kembali tenang dan berendam sendiri di sungai. Kau tinggal memandikannya," jelas Ki Sapa Wira. Ki Kerti Pejok mengangguk-angguk tanda mengerti. Ia lalu berangkat ke sungai untuk memandikan Kyai Dwipangga.

Sepanjang perjalanan Ki Kerti Pejok mengajak Kyai Dwipangga mengobrol. Ia juga membawa buah-buahan sebagai bekal dalam perjalanan. "Gajah gendut, kau mau makan kelapa?" tanyanya sambil melemparkan sebutir kelapa pada Kyai Dwipangga. Kyai Dwipangga menangkap kelapa itu dengan belalainya. Dengan mudah ia memecah kelapa itu dan memakannya.

"Sekarang kau sudah kenyang, kan? Ayo jalan lagi," kata Ki Kerti Pejok sambil memukul pantat Kyai Dwipangga.

Sesampainya di sungai, Ki Kerti Pejok melaksanakan tugasnya dengan mudah. Digosoknya seluruh bagian tubuh Kyai Dwipangga sampai bersih dan berkilap. Setelah itu mereka pulang ke keraton Mataram. "Kang, hari ini aku sudah melaksanakan tugasku dengan baik. Apa besok Kakang masih memerlukan bantuanku?" tanya Ki Kerti Pejok pada Ki Sapa Wira.

"Jika kau tak keberatan, maukah kau memandikannya sekali lagi? Aku masih demam, sedangkan gajah itu harus dimandikan setiap hari," jawab Ki Sapa Wira.

"Baik Kang, aku tidak keberatan. Toh gajah itu sangat penurut. Jadi, aku tak kesulitan saat memandikannya," kata Ki Kerti Pejok.

"Terima kasih Kerti, lusa aku pasti sudah sembuh. Kau akan bebas dari tugas ini," kata Ki Sapa Wira.

Keesokan harinya, Ki Kerti Pejok menjemput Kyai Dwipangga. Pagi itu hujan turun rintik-rintik, tapi sepertinya tak akan bertambah deras. Di sungai Ki Kerti Pejok bimbang karena dilihatnya air sungai sedang surut.

"Wah, airnya dangkal sekali. Mana bisa gajah ini berendam? Aku sendiri saja tak bisa, apalagi gajah yang besar?" pikirnya dalam hati.

"Gajah gendut, kita cari sungai yang lain saja. Sungai ini dangkal, kau tak akan bisa berendam di sini."

Ki Kerti Pejok menuntun Kyai Dwipangga ke hilir sungai. Di situ air tampak tinggi dan aliran juga cukup deras. "Nah, di sini sepertinya lebih asyik. Ayo, sana masuk, berendamlah. Aku akan menggosok punggungmu dengan daun kelapa ini," kata Ki Kerti Pejok sambil memukul pantat Kyai Dwipangga. Sambil memandikan Kyai Dwipangga, Ki Kerti Pejok berpikir dalam hati.

"Sebaiknya aku beritahu Kakang untuk memandikan gajahnya di sini. Disini airnya lebih dalam, arusnya juga cukup deras. Aneh, kok selama ini Kanjeng Sultan Agung tak tahu keberadaan sungai ini, ya?"

Saat ia sibuk berbicara sendiri, tiba-tiba dari arah hulu datanglah banjir bandang yang sangat besar. Banjir itu datang dengan sangat cepat. Ki Kerti Pejok dan Kyai Dwipangga bahkan tak menyadarinya.

Dalam sekejap, mereka terhempas dan terbawa arus. "Tolong... tolonggg...," teriak Ki Kerti Pejok. Tapi tak ada yang mendengar. Sungguh menyedihkan nasib Ki Kerti Pejok dan Kyai Dwipangga. Mereka terseret arus dan hanyut sampai ke Laut Selatan.

Sungguh sangat disayangkan, mereka binasa dalam keganasan banjir bandang itu. Ki Kerti Pejok tak tahu bahwa selama ini Sultan Agung memang melarang para abdinya memandikan gajah di hilir sungai. Karena ia tahu bahaya bisa datang sewaktu-waktu di sana. Ki Sapa Wira berduka. Ia sangat sedih karena kehilangan adik ipar dan gajah kesayangannya.

Untuk mengenang kejadian itu, Sultan Agung menamakan sungai itu Kali Gajah Wong. Kali berarti sungai, gajah wong berarti gajah dan orang. Kali Gajah Wong ini terletak di sebelah timur Kota Yogyakarta.

Sumber: http://dongengceritarakyat.com/cerita-rakyat-yogyakarta-dongeng-candi-prambanan/

Ayo Berlatih

Jawablah pertanyaan berikut berdasarkan teks cerita di atas.

1. Siapa saja tokoh pada cerita di atas?

2. Adakah tokoh antagonis dan protagonis pada cerita? Siapakah tokoh itu?

Ayo Renungkan

Apa yang kamu pelajari pada hari ini? Kegiatan apa yang paling menyenangkan bagi kamu? Tuliskan dalam kolom berikut.

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Kerja Sama dengan Orang Tua

Apa saja keunikan daerah tempat tinggalmu. Diskusikan bersama anggota keluargamu. Kemudian, tuliskan pada tempat berikut.

.....
.....
.....
.....
.....

Pembelajaran 4

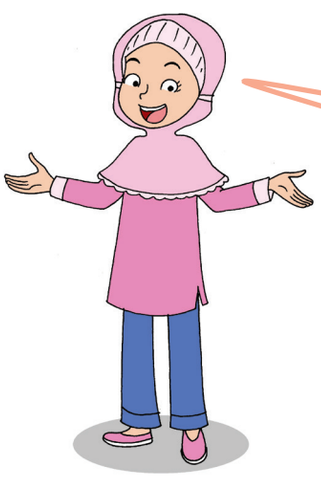

Tahukah kamu daerah dengan julukan kota 1000 industri? Daerah dengan julukan kota 1000 industri adalah Kota Tangerang di Provinsi Banten. Apa keunikan dari Kota Tangerang? Mari, kita cari tahu.

Sumber: http://jurnalbanten.com/wp-content/uploads/2015/06/Peta-Kabupaten-Tangerang-Provinsi-Banten.gif

Gambar peta provinsi banten

Tangerang merupakan kota unik dilihat dari kegiatan ekonominya. Kegiatan ekonomi masyarakat dapat dilihat dari hadirnya pasar tradisional yang terletak di Jalan Kisamun pusat Kota Tangerang hingga berdirinya banyak pabrik di Tangerang.

Tangerang dijuluki kota 1000 industri karena merupakan pusat industri di Pulau Jawa. Di Tangerang berdiri lebih dari 1000 pabrik. Banyak perusahan-perusahaan internasional yang memiliki pabrik di kota ini. Selain keunikan pada kegiatan ekonomi, Tangerang memiliki keunikan dari bangunan-bangunan lama yang masih berdiri sampai sekarang. Ayo, lakukan kegiatan berikut.

Ayo Berdiskusi

Bentuklah kelompok terdiri atas 4 anak.

Lakukan kegiatan berikut dan berdiskusilah.

1. Cari tahu pekerjaan masyarakat Kota Tangerang. Tuliskan pada kotak berikut.

2. Di Kota Tangerang banyak bangunan tua. Kamu dapat mencari tahu nama-nama bangunan tua di Tanggerang melalui berbagai media. Mintalah pendampingan kepada guru, orang tua, atau orang dewasa jika kalian akan mengakses internet. Tuliskan nama bangunan dan keunikannya pada kotak berikut.

No.	Bangunan
1.	Museum Benteng Heritage
2.	Vihara Padumuttara
3.	
4.	
5.	

Ayo Membaca

Bacalah cerita fiksi mengenai Kota Tangerang. Kamu dapat memperoleh cerita fiksi mengenai Kota Tangerang dari berbagai media. Mintalah pendampingan kepada guru, orang tua, atau orang dewasa jika kamu akan mengakses internet. Setelah kamu membaca cerita fiksi mengenai Kota Tangerang, tuliskan hal-hal berikut.

1. Menceritakan tentang apa cerita fiksi yang kamu baca?

2. Adakah tokoh dalam teks yang kamu baca? Jika ada tuliskan nama tokoh dan peranannya dalam cerita itu.

Ceritakan kembali isi bacaan yang kamu baca di depan teman-teman.

Tangerang sebagai kota industri banyak berdiri pabrik, di antaranya pabrik sepatu dan pabrik ban. Amatilah gambar berikut.

Ayo Mengamati

Sumber: http://otomotifnet.com/Motor/Teknik/Intip-Proses-Pembuatan-Ban-Irc-Dan-Zeneos

Sumber: http://www.antarasulteng.com/berita/3859/upah-buruh-sepatu-di-indonesia-tertinggi

1. Siapa saja yang bekerja di pabrik ban? Siapa saja yang bekerja di pabrik sepatu? Apakah ada pekerja yang sama pada kedua pabrik tersebut? Tuliskan pendapatmu pada kotak berikut.

2. Industri adalah suatu usaha atau kegiatan pengolahan bahan mentah atau barang setengah jadi menjadi barang jadi. Barang hasil industri memiliki nilai tambah untuk mendapatkan keuntungan. Adakah di sekitar tempat tinggalmu industri penghasil benda atau barang? Jika ada, sebutkan nama industri yang dijalankan. Siapa saja pekerja dan pekerjaannya. Tuliskan pada kotak berikut.

Di suatu tempat kerja seringkali kita jumpai banyak pekerja dengan berbagai spesialisasinya, sebagai contoh di rumah sakit. Di rumah sakit ada dokter, perawat, ahli gizi, satpam, sopir, dan juru masak. Demikian juga spesialisasi pekerjaan di sekolah. Di sekolah ada pekerja sebagai guru, petugas perpustakaan, satpam, dan tukang kebun, atau orang yang membersihkan sekolah. Pekerja dan pekerjaan pada suatu tempat kerja tentu beragam. Bukan hanya pekerja dan pekerjaan, siswa di sebuah sekolah tentu juga beragam. Ada siswa yang suka berolah raga, ada siswa yang suka menari, ada siswa yang suka sains, ada siswa yang suka menggambar, ada anak yang suka membaca, dan masih banyak lagi. Setiap siswa juga mempunyai karakter yang berbeda. Ada anak yang pemalu, ada anak yang pendiam, ada anak yang berani, dan masih banyak lagi. Keragaman siswa pada suatu sekolah hendaknya disikapi secara positif.

Ayo Berlatih

1. Apa manfaat dari keragaman karakteristik di sekolah bagi dirimu?

2. Bagaimana sikapmu terhadap temanmu yang pendiam?

3. Bagaimana sikapmu terhadap teman yang berbeda agama?

4. Bagaimana sikapmu terhadap teman yang berasal dari daerah lain?

Ayo Renungkan

Apakah yang sudah kamu pelajari hari ini? Bagaimana perasaanmu sesudah melakukan kegiatan pada pembelajaran ini? Tuliskan pada kotak berikut.

Kerja Sama dengan Orang Tua

Tanyakan kepada orang tuamu keunikan daerah tempat tinggalmu. Tanyakan mengenai industri yang ada, pekerjaan orang-orang di lingkungan tempat tinggalmu, kesenian yang ada, adat istiadat, makanan khas, dan bahasa. Tuliskan hasilnya pada kolom berikut.

Pembelajaran 5

Siswa di kelasku berasal dari berbagai daerah di Indonesia. Masing-masing daerah memiliki keunikan tersendiri.

Siswa kelas IV akan mengadakan pertunjukan seni bersama. Mereka berdiskusi untuk menentukan pertunjukan yang akan ditampilkan. Siswa kelas IV berasal dari daerah yang berbeda-beda. Setiap daerah memiliki keunikan tersendiri.

Salah satu keunikan suatu daerah terdapat pada tariannya. Setiap daerah memiliki tarian daerah berbeda. Ragam gerak tari dari berbagai daerah juga berbeda-beda. Setiap daerah memiliki ciri khas pada gerak tari. Sebagai contoh ciri-ciri gerak tari yang terdapat pada gerak tari Bali dan gerak tari Sumatra. Apa saja ciri-ciri gerak tari Bali dan Sumatra? Mari, simak penjelasan Dayu dan Beni berikut.

Ayo Mengamati

Dayu berasal dari Bali. Dayu menjelaskan mengenai ciri-ciri gerak tari Bali. Amatilah gambar berikut.

Tari Bali memiliki ciri-ciri khusus. Apa saja ciri-cirinya?

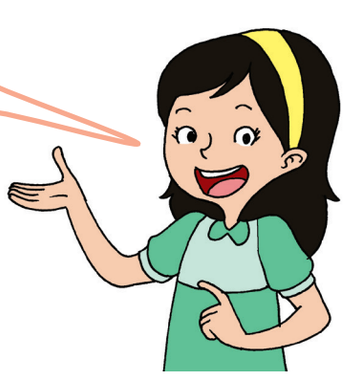

Sumber: *Seni Budaya dan Keterampilan Kelas IV SD/MI, Pusat Perbukuan Kementerian Pendidikan Nasional, 2010*

Gerak mata pada tari Bali

Ciri-ciri gerak tari Bali

a. Gerakan pada umumnya dilakukan secara lincah, enerjik, dinamis, dan cepat.

b. Tidak hanya kepala, tangan, dan kaki yang digerakkan, mata juga digerakkan.

Beni berasal dari Sumatra. Beni menjelaskan mengenai ciri-ciri gerak tari Sumatra. Amatilah gambar berikut.

Sumber: *Seni Budaya dan Keterampilan Kelas IV SD/MI, Pusat Perbukuan Kementerian Pendidikan Nasional, 2010*

Gerak tari Sumatra

Ciri-ciri gerak tari Sumatra

a. Gerak tari pada umumnya dilakukan secara lincah dan gesit.

b. Gerak tari lebih menekankan pada gerakan-gerakan kaki.

c. Gerak lengan, tangan, jari, leher, dan kepala tidak beragam dan tidak rumit.

Keunikan gerak tari yang disampaikan Dayu dan Beni di atas adalah keunikan gerak tari daerah secara umum. Bagaimana keunikan gerak tari suatu daerah secara khusus? Salah satu contoh tari dari Sumatra yaitu tari Seudati dari Aceh. Bagaimana keunikan gerak tari Seudati dari Aceh? Mari, simak penjelasan berikut.

Seudati adalah tari kelompok yang berasal dari Aceh. Pertunjukan tari Seudati tidak menggunakan iringan berupa alat musik. Iringan tari Seudati berupa nyanyian yang dilantunkan dua orang.

Tarian tradisional *Aceh* satu ini menggambarkan keteguhan, semangat, serta jiwa kepahlawanan seorang pria. Namanya adalah ***tari Seudati.***

Tari Seudati sangat dinamis. Langkah maju, mundur, ke samping kiri dan ke samping kanan, serta lari dengan angkatan kaki tinggi pada tari Seudati dilakukan secara cepat. Hal ini membuat tari Seudati sangat menarik. Tepukan dada yang menimbulkan suara keras dan dalam, serta jentikan jari bersuara lembut para penarinya membuat tari Seudati menjadi lebih menarik.

Kamu telah mengetahui keunikan gerak tari Seudati dari Aceh. Bagaimana dengan daerahmu?

Berasal dari daerah manakah kamu?

Apakah daerahmu memiliki tari daerah? Tari apa yang terdapat di daerah asalmu?

Bagaimana gerak tari yang berasal dari daerahmu? Apa keunikan gerak tari dari daerahmu? Jelaskan!

Lani dan teman-teman memiliki kegemaran berbeda. Ada teman Lain yang gemar menyanyi. Ada teman Lani yang gemar menari. Ada juga teman Lani yang memiliki kegemaran lain. Mereka bekerja sama untuk mengadakan pertunjukan seni bersama. Bagaimana denganmu dan teman-teman sekolahmu? Apa kegemaranmu dan teman-teman sekolahmu?

Ayo Berdiskusi

Bertanyalah kepada teman-teman. Apakah mereka mempunyai kegemaran pada kolom berikut. Tuliskan nama temanmu berdasarkan kegemaran yang sesuai.

No.	Kegemaran	Nama Siswa
1.	Menyayi	
2.	Menari	
3.	Memasak	
4.	Bermain Bola	
5.	Merawat Tanaman	
6.	Memelihara Binatang	
7.	Membuat mainan	
8.	Menulis	
9.	Menggambar	
10.	Berolahraga	

Setelah kamu mengetahui kegemaranmu dan teman-temanmu, lakukan diskusi untuk menjawab pertanyaan berikut.

1. Apa manfaat kegemaranmu bagi dirimu sendiri?
2. Apakah kegemaran temanmu memberi manfaat untukmu dan lingkungan sekitarmu? Jika ada manfaatnya, sebutkan manfaatnya?
3. Apakah kegemaranmu mengganggu orang lain? Bagaimana supaya kegemaranmu tidak mengganggu orang lain?

Tuliskan hasil diskusimu dalam kotak berikut. Kemukakan hasil diskusimu di depan guru dan teman-temanmu.

Siswa kelas IV sepakat untuk menampilkan berbagai gerak tari yang dirangkai menjadi tari kreasi. Mereka akan menggabungkan dengan iringan tari lagu "Apuse". Lagu "Apuse" merupakan lagu daerah Papua. Lagu "Apuse" dinyanyikan dengan penuh semangat. Tahukah kamu, bahwa sikap semangat merupakan gambaran dari kehidupan rakyat Papua. Semangat masyarakat Papua di antaranya dapat dilihat saat mereka berburu dan berperang melawan hal yang tidak baik.

Ada cerita rakyat Papua yang menggambarkan semangat perlawanan membela kebaikan. Bagaimana ceritanya? Mari, kita baca bersama.

Ayo Membaca

Bacalah bacaan berikut!

Caadara

Panglima Wire adalah panglima perang dari Desa Kramuderu yang gagah berani. Panglima Wire mempunyai seorang putra bernama Caadara. Caadara kecil memiliki bakat dalam ilmu bela diri dan ketangkasan. Panglima Wire melatih Caadara dengan harapan Caadara dapat menggantikannya kelak.

Caadara tumbuh menjadi pemuda tangkas dalam ilmu bela diri dan berburu. Panglima Wire ingin menguji kemampuan anaknya. Dia merasa sudah saatnya Caadara menjadi panglima perang menggantikan Panglima Wire. Panglima Wire mengutus Caadara untuk pergi berburu selama beberapa hari. Dia meminta Caadara membawa binatang hasil buruannya sebagai tanda bahwa Caadara telah menguasai semua ilmu yang diajarkan oleh Panglima Wire.

Caadara mematuhi perintah Panglima Wire. Dia segera berangkat ke hutan bersama beberapa temannya. Perjalanan mereka melewati hutan yang lebat dan bukit yang terjal. Setelah menempuh perjalanan berat, Caadara dan teman-temannya berhasil memperoleh binatang-binatang buruan. Mereka melanjutkan perjalanan pulang.

Saat perjalanan pulang, Caadara dan teman-temannya bertemu anjing pemburu. Anjing pemburu adalah penanda adanya sekelompok orang asing yang bisa mencelakai mereka. Caadara dan teman-temannya segera menyusun rencana, mereka bersembunyi sambil menyiapkan seluruh senjata yang mereka punya. Tidak lama berselang, terdengar pekikan tanda permusuhan. Ternyata benar, pekikan itu berasal dari suku Kuala yang mengajak berperang.

Caadara memerintahkan teman-temannya pergi ke bukit yang tinggi dan membentuk benteng pertahanan. Tetapi peperangan tidak terelakkan lagi. Caadara dan teman-temannya berperang dengan suku Kuala. Pekikan mengerikan di sela suara senjata-senjata yang beradu tidak henti-hentinya terdengar. Namun, Caadara tidak gentar. Dia berhasil mengalahkan pasukan suku Kuala. Berkat petunjuk Caadara, teman-temannya pun berhasil mengalahkan musuh.

"Kamu hebat Caadara. Kamu pantas menjadi panglima perang kami." Kata teman Caadara.

"Kami akan mengusulkan kepada Panglima Wire untuk mengangkatmu menjadi panglima perang yang baru." Sahut seorang teman Caadara lainnya.

"Jujur saja aku tidak mengincar jabatan, teman-teman. Aku hanya ingin melakukan yang terbaik untuk desa kita." Kata Caadara rendah hati.

Caadara dan teman-temannya kembali ke Desa Kramuderu dengan selamat. Cerita tentang keberhasilan mereka mengalahkan suku Kuala segera terdengar oleh Panglima Wire. Panglima Wire sangat bangga kepada Caadara. Dia meminta Caadara menyusun siasat perang untuk berjaga-jaga jika suatu saat suku Kuala kembali menyerang mereka.

Caadara segera menyusun siasat perang. Siasat perang ini dinamakan Caadara Ura. Siasat perang Caadara Ura meliputi cara melempar senjata, menyerbu lawan, mempertahankan diri, dan seni bela diri jarak dekat. Caadara pun menggantikan ayahnya sebagai panglima perang Desa Kramuderu.

Disadur dari: *Dian. K, 100 Cerita Rakyat Nusantara, Jakarta: Bhuana Ilmu Populer, 2016.*

1. Tuliskan ringkasan cerita di atas pada kotak berikut.

2. Sebutkan tokoh-tokoh yang terdapat dalam cerita berjudul "Caadara" di depan!

3. Menurutmu, apakah Caadara merupakan tokoh utama dalam cerita di depan? Jelaskan!

4. Sebutkan tokoh protagonis dalam cerita berjudul "Caadara" di depan!

5. Apa yang dimaksud dengan tokoh antagonis? Menurutmu, siapa saja tokoh antagonis dalam cerita berjudul "Caadara" di depan!

Ayo Renungkan

Pengetahuan apa yang kamu pelajari dari pembelajaran hari ini? Tuliskan dalam kotak di bawah ini.

Apa hal menarik yang kamu temukan dalam pembelajaran hari ini? Jelaskan!

Bagaimana perasaanmu selama belajar?

Kerja Sama dengan Orang Tua

Kamu pasti memiliki kegemaran. Cari tahu manfaat kegemaranmu untuk dirimu dan lingkungan sekitarmu. Sampaikan kegemaranmu dan manfaatnya kepada orang tuamu.

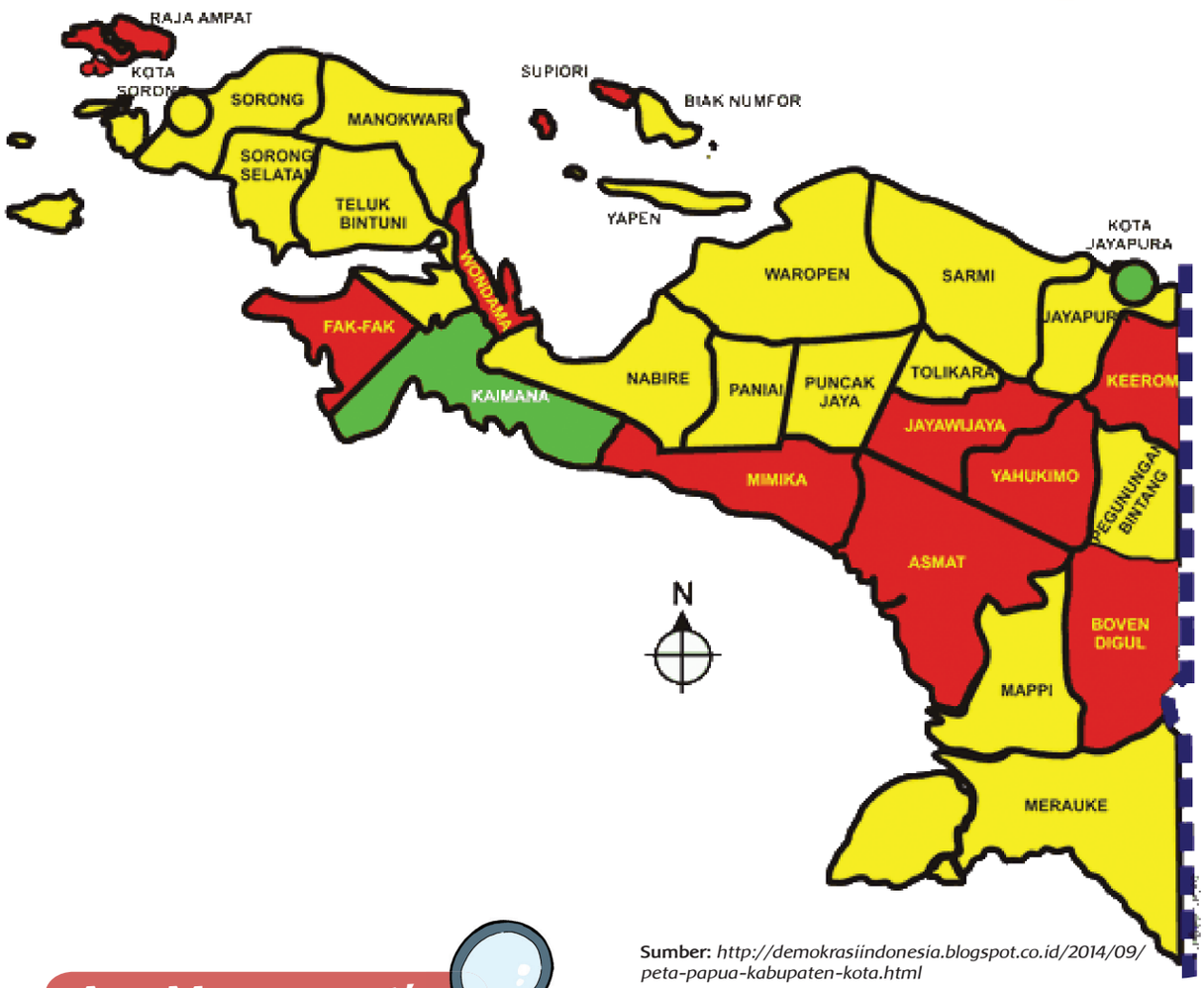

Sumber: *http://demokrasiindonesia.blogspot.co.id/2014/09/peta-papua-kabupaten-kota.html*

Ayo Mengamati

Gambar di atas menunjukkan peta daerah Papua. Apa keunikan daerah Papua menurutmu? Tuliskan pada tempat di bawah ini.

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Papua memiliki banyak keunikan dan daya tarik tersendiri. Gunung Jaya Wijaya yang terkenal dengan puncaknya tertutup salju terletak di Papua. Selain Gunung Jaya Wijaya, Papua juga memiliki banyak tempat wisata alam yang dapat memanjakan mata wisatawan baik lokal maupun mancanegara. Tidak hanya itu, Papua memiliki jenis fauna yang terkenal yaitu burung cenderawasih.

Sumber: *http://taunggaksiih.blogspot.co.id/2012/11/7-gunung-tertinggi-di-indonesia.html*

Pegunungan Jaya Wijaya /Punak Cartenzs (4.884m dpl)

Sumber: *http://suog.co/asal-usul-daerah-asal-burung-cendrawasih.html*

Burung Cendrrawasih

Pernahkah kamu membaca cerita rakyat Papua tentang burung cenderawasih? Bacalah bacaan berikut.

Ayo Membaca

Asal Usul Burung Cenderawasih

Sumber: *http://suog.co/asal-usul-daerah-asal-burung-cendrawasih.html*

Di suatu daerah di Papua tinggal seorang anak laki-laki bernama Kweiya. Kweiya tinggal bersama ibu dan adik-adik tirinya. Adik-adik tiri Kweiya tidak menyukai Kweiya. Mereka menjebak Kweiya sehingga dia tersesat di hutan.

Kweiya yang tersesat di hutan mencoba untuk bertahan hidup. Dia membangun rumah kayu sederhana dan berburu. Kulit binatang hasil buruannya dia pintal menjadi benang. Kweiya berencana untuk membuat sayap dari benang pintalannya.

Setelah Kweiya pergi, ibunya sangat sedih. Adik-adik Kweiya berbohong bahwa Kweiya pergi karena tidak mau tinggal bersama mereka lagi. Ibu Kweiya tidak percaya. Ibu Kweiya berusaha mencari tahu kebenarannya. Adik bungsu Kweiya yang jujur memberitahu ibu kebenarannya. "Bu, kak Kweiya tidak meninggalkan kita. Dia dijebak oleh kakak-kakak sehingga tersesat di hutan." Jelas adik bungsu Kweiya.

"Benarkah yang kau katakan itu anakku? Kalau begitu ibu harus mencari Kweiya," sahut ibu Kweiya.

Ibu Kweiya segera pergi ke hutan. Dia berjalan tanpa kenal lelah sambut terus memanggil-manggil Kweiya sekuat tenaga. Tidak ada sahutan. Sampai akhirnya ibu Kweiya melihat seekor burung muncul dari pepohonan. Eee... eee... eee.... Begitu suara burung yang muncul di hadapan ibu Kweiya. Ibu Kweiya terkejut, ternyata burung itu adalah Kweiya yang menyelipkan pintalan benang di bawah lengannya. Kweiya telah berubah wujud menjadi seekor burung yang indah.

Ibu Kweiya mengikuti Kweiya dan mengambil sejumput pintalan benang. Ibu Kweiya menyelipkan pintalan benang di bawah lengannya seperti yang telah dilakukan Kweiya. Dalam sekejap, ibu Kweiya berubah menjadi seekor burung. Dia segera terbang bersama Kweiya. Adik-adik tiri Kweiya ternyata menyaksikan ibunya dan Kweiya yang telah berubah menjadi burung. Mereka menyesali perbuatan jahatnya. Namun, penyesalan itu telah terlambat. Kweiya dan ibunya telah berubah menjadi burung yang kini dikenal sebaga burung cenderawasih.

Disadur dari: *Dian. K, 100 Cerita Rakyat Nusantara, Jakarta: Bhuana Ilmu Populer, 2016.*

Ayo Berdiskusi

Bentuklah kelompok yang terdiri atas tiga anak. Diskusikan mengenai cerita fiksi di depan. Apa isi dari cerita fiksi di depan? Tuliskan hasil diskusi kelompokmu pada tempat di bawah.

.....
.....
.....
.....
.....
.....

Ayo Berlatih

Masih bersama kelompokmu pada kegiatan sebelumnya, carilah cerita fiksi selain yang ada dalam buku ini. Kemudian, bacalah cerita fiksi yang telah kamu temukan. Tuliskan judul, isi, beserta tokoh-tokoh yang ada dari cerita fiksi tersebut. Tuliskan pada tempat berikut.

.....
.....
.....
.....
.....
.....

Unsur apalagi yang menjadikan Papua daerah unik? Ya, Papua memiliki kesenian yang terkenal di seluruh daerah di Indonesia berupa tarian dan lagu daerah yaitu tari Perang dan lagu "Apuse."

Sumber: *http://www.negerikuindonesia.com/2015/11/tari-perang-tarian-tradisional-dari.html*

Tarian tradsional satu ini merupakan tarian perang yang berasal dari daerah *Papua Barat*. Namanya adalah ***tari Perang***.

Apuse

4/4 Moderato — Papua

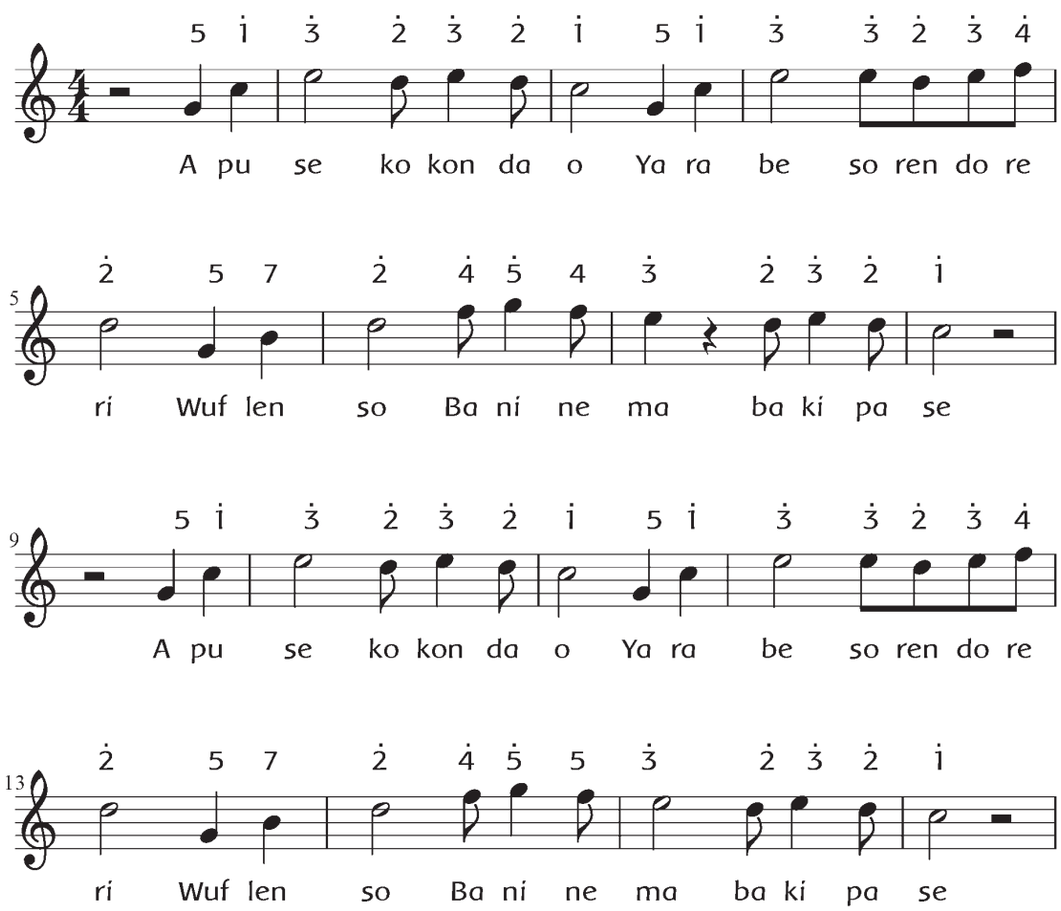

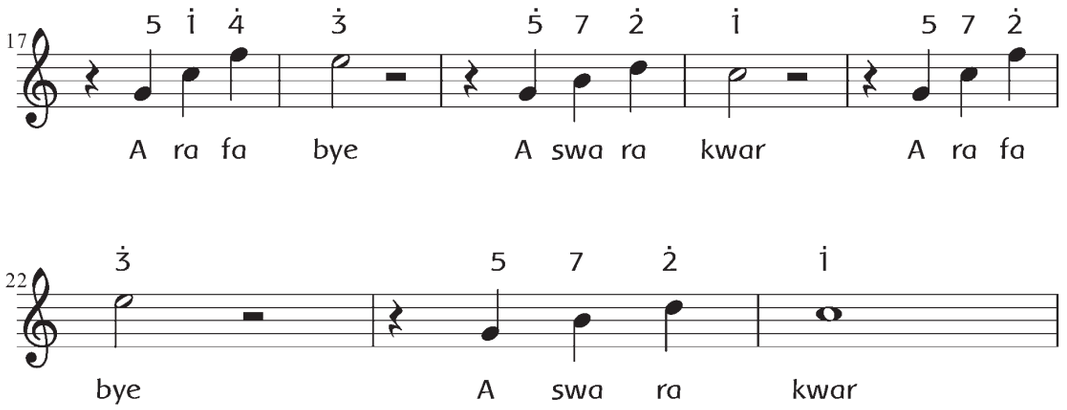

Lagu "Apuse" di atas dapat digunakan untuk mengiringi gerak-gerak tari kreasi. Ayo mencoba melakukan gerak tari dengan iringan lagu "Apuse."

Gerak 1

Gerak a

Kepala menengok ke kanan bersamaan dengan kaki kanan melangkah ke samping kanan. Kedua pergelangan tangan di tekuk ke atas.

Gerak b

Kepala menengok ke kiri bersamaan dengan kaki kiri merapat di samping kaki kanan. Kedua pergelangan tangan ditekuk ke atas.

Syair lagu: Apuse kokondao yarabe sorendoreri

Gerak 2

Berjalan Berputar ke kiri

Dilakukan sampai membentuk lingkaran.
Syair lagu: Wuf lenso baninema bakibase

Gerak 3

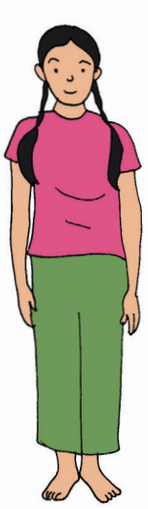

Gerak a

Kedua telapak tangan ditepukkan ke samping kanan dan kiri paha.

Gerak b

Tangan kanan diluruskan ke depan, tangan kiri diluruskan ke belakang. Badan dan pandangan ke arah samping kiri.

Gerak a

Kedua telapak tangan ditepukkan ke samping kanan dan kiri paha.

Gerak b

Tangan kiri diluruskan ke depan, tangan kanan diluruskan ke belakang. Badan dan pandangan ke arah samping kanan.

Syair lagu : Apuse kokondao Yarabe Sorendoreri

Gerak 4

Berjalan Berputar ke kiri

Dilakukan sampai membentuk lingkaran.
Syair lagu : *Wuf lenso banínema bakípase*

Gerak 5

Berjalan berputar ke kanan secara lambat

Dilakukan sampai membentuk lingkaran.
Syair lagu : *Arafabye aswara*

Gerak 6

Pose diam dengan posisi kedua kaki menapak ke arah samping kiri.
Arah badan dan pandangan ke depan.

Dilakukan pada saat syair lagu : *kwar*

Gerak 7

Berjalan berputar ke kiri secara lambat

Dilakukan sampai membentuk lingkaran.
Syair lagu : *Arafabye aswara*

Gerak 8

Pose diam sesaat dengan posisi kedua kaki menapak ke arah samping kanan.
Arah badan dan pandangan ke depan.

Dilakukan pada saat syair lagu : *kwar*

Ayo Mencoba

Bentuklah kelompok yang terdiri atas lima anak, tiga anak memperagakan gerak tari dan dua anak bernyanyi lagu "Apuse". Peragakan satu per satu gerak tari pada gambar di depan. Kemudian, padukan dengan syair lagu Apuse. Berlatihlah sampai gerak dan iringan lagu sesuai. Setelah kelompokmu menguasai gerak tari diiringi lagu "Apuse", tampilkan di depan kelas.

Ayo Renungkan

Apa yang sudah kamu pelajari hari ini? Bagaimana perasaanmu saat melakukan kegiatan secara kelompok?

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Kerja Sama dengan Orang Tua

Bertanyalah kepada orang tua dan anggota keluargamu yang lain misalnya kakak, adik, kakek, dan nenek nama-nama tari daerah dan cerita rakyat yang dikenal. Tuliskan nama tari dan cerita rakyat yang dikenal oleh setiap anggota keluargamu.

No.	Anggota Keluarga	Nama Tarian Daerah yang Dikenal	Judul Cerita Rakyat yang Dikenal
1.	Ayah		
2.	Ibu		
3.	Kakak		
4.	Adik		
5.	Kakek		
6.	Nenek		

Pembelajaran 1

Subtema 3:

Bangga Terhadap Daerah Tempat Tinggalku

Siti
dan Lani bermain sepeda
di taman dekat tempat tinggal mereka.
Siti dan Lani bersyukur karena tempat tinggal mereka dekat dengan taman. Mereka bangga dengan lingkungan taman. Taman bersih terbebas dari sampah. Saat bermain sepeda, Siti memboncengkan Lani. Tiba-tiba ban sepeda Siti bocor. Lani pun turun dari boncengan sepeda. Mereka akan membawa sepeda ke bengkel. Siti menuntun sepeda dan Lani mendorong sepeda dari belakang. Sepeda pun bisa bergerak maju. Itulah contoh hubungan gaya dan gerak benda. Bagaimana contoh hubungan gaya dan benda yang lainnya?

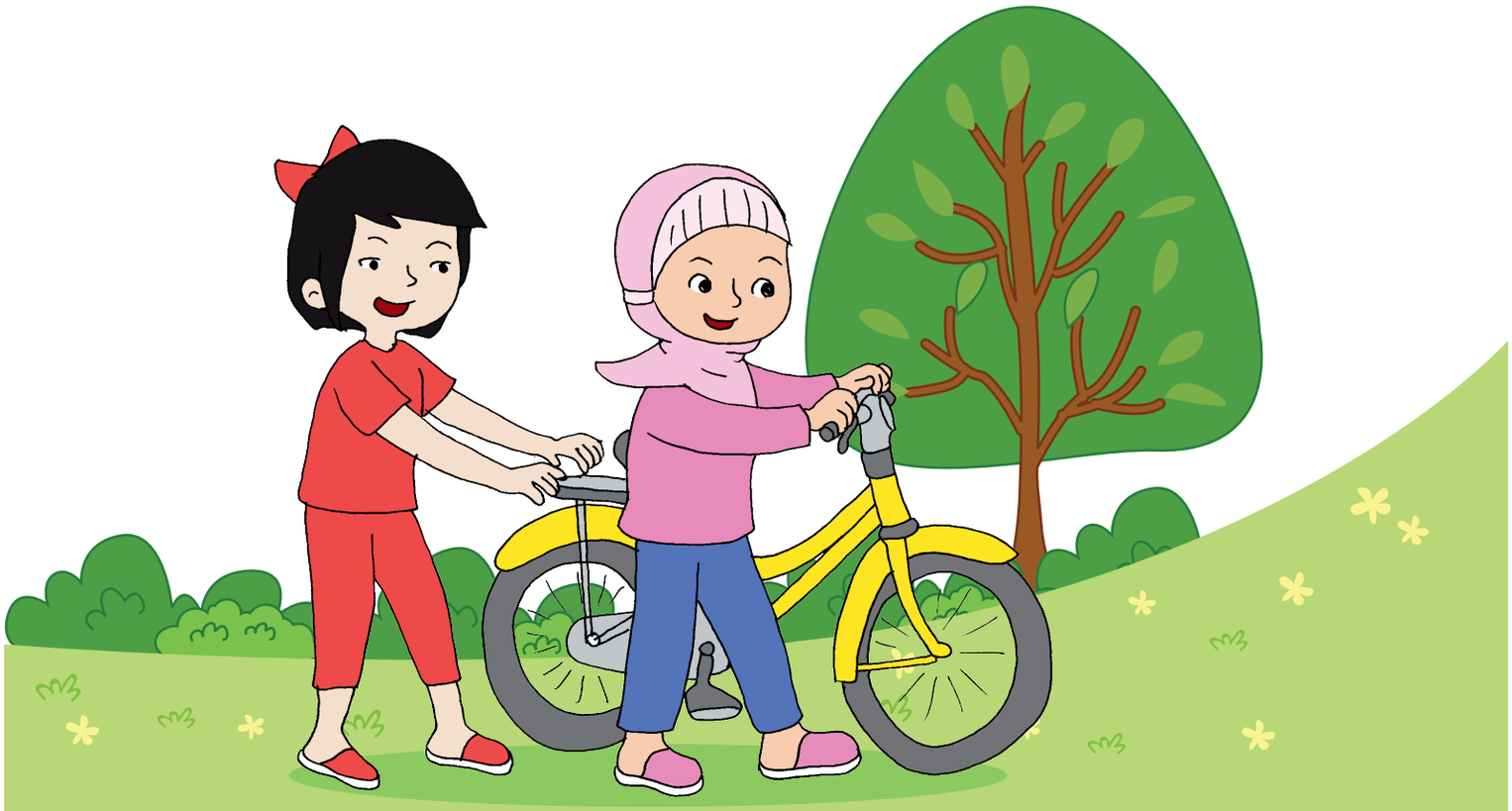

Siti dan Lani mencari bengkel sepeda untuk menambal ban sepeda. Siti merasa lapar. Tiba-tiba terdengar suara, ting... ting... ting.... Di seberang jalan terlihat penjual bakso dorong lewat. Penjual bakso mendorong gerobaknya dan sesekali berhenti untuk membunyikan mangkok sebagai tanda bahwa ada bakso. Siti dan Lani sepakat untuk makan bakso dahulu. Mereka memanggil penjual bakso.

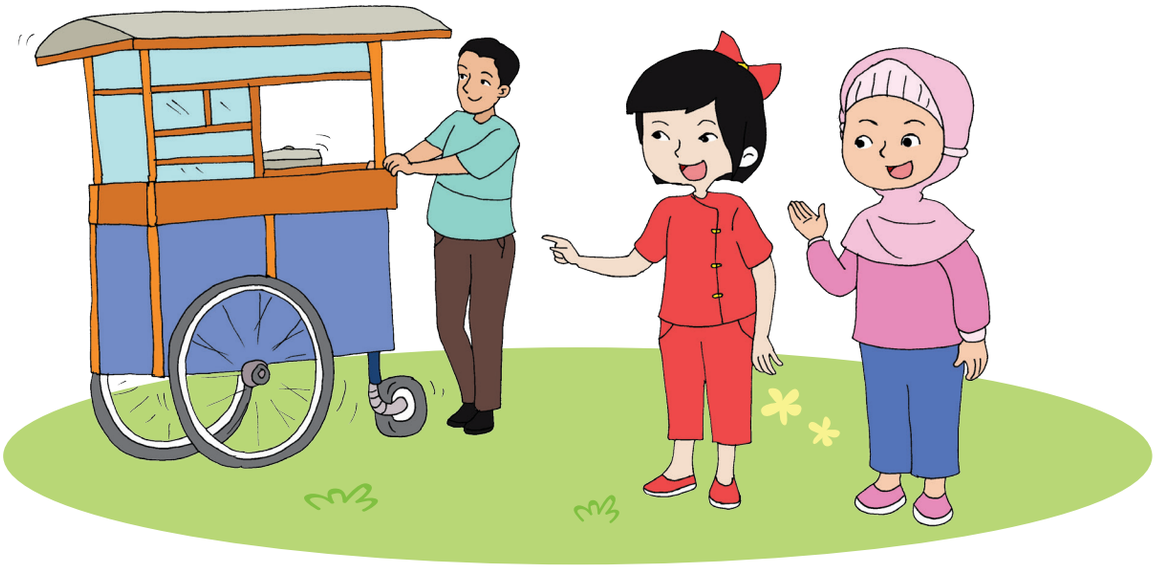

Selesai melayani pesanan bakso Siti dan Lani, tukang bakso melanjutkan perjalanannya. Siti dan Lani memperhatikan gerobak bergerak maju karena dorongan tukang bakso. Begitu juga dengan sepeda, sepeda bergerak maju karena dituntun, didorong, dan dikayuh. Mendorong dan mengayuh merupakan gaya yang dapat menyebabkan gerobak dan sepeda bergerak. Berikut lebih lanjut pengetahuan tentang gaya dan gerak.

Masih ingatkah kamu dengan pembelajaran di subtema 1 dan subtema 2 yang membahas tentang gaya dan gerak? Untuk melakukan gaya kamu perlu tenaga. Bagimana hubungan gaya dan gerak dalam kehidupan sehari-hari? Dalam kehidupan sehari-hari banyak peristiwa yang menunjukkan bahwa ada hubungan antara gaya dan gerak. Berikut beberapa contoh hubungan gaya dan gerak.

Ayo Mengamati

1. Gaya memengaruhi benda diam menjadi bergerak.

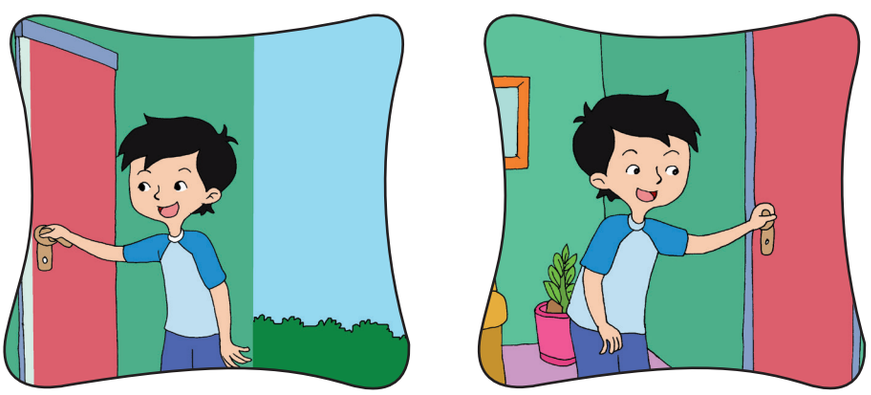

Membuka dan menutup pintu

Gambar di atas menunjukkan peristiwa pintu terbuka dan pintu menutup. Dengan adanya gaya berupa dorongan dan tarikan pintu bergerak membuka dan menutup.

2. Gaya memengaruhi benda bergerak menjadi diam.

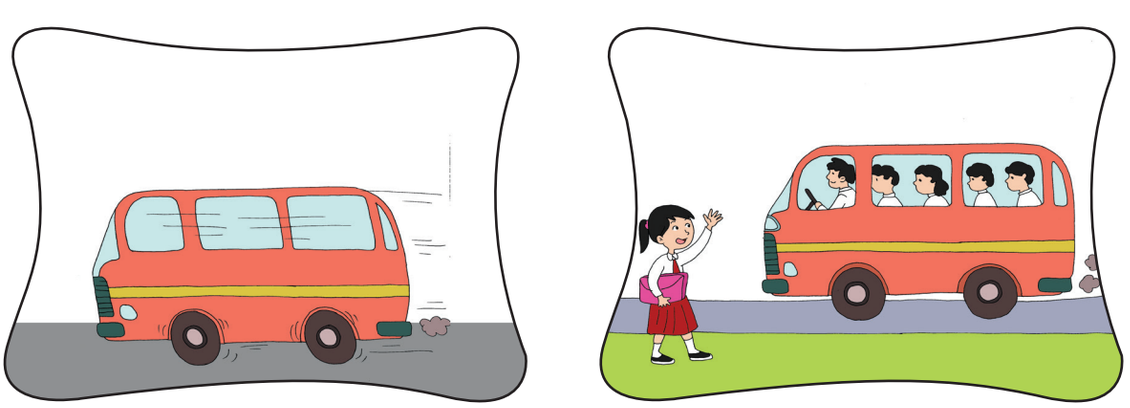

Bus melaju kemudian berhenti

Gambar di atas menunjukkan peristiwa bus dari melaju kemudian berhenti. Pada peristiwa itu pak sopir melakukan gaya dengan menginjak rem bus. Dengan gaya yang dilakukan pak sopir bus menjadi lambat, lalu berhenti.

3. Gaya memengaruhi perubahan bentuk benda.

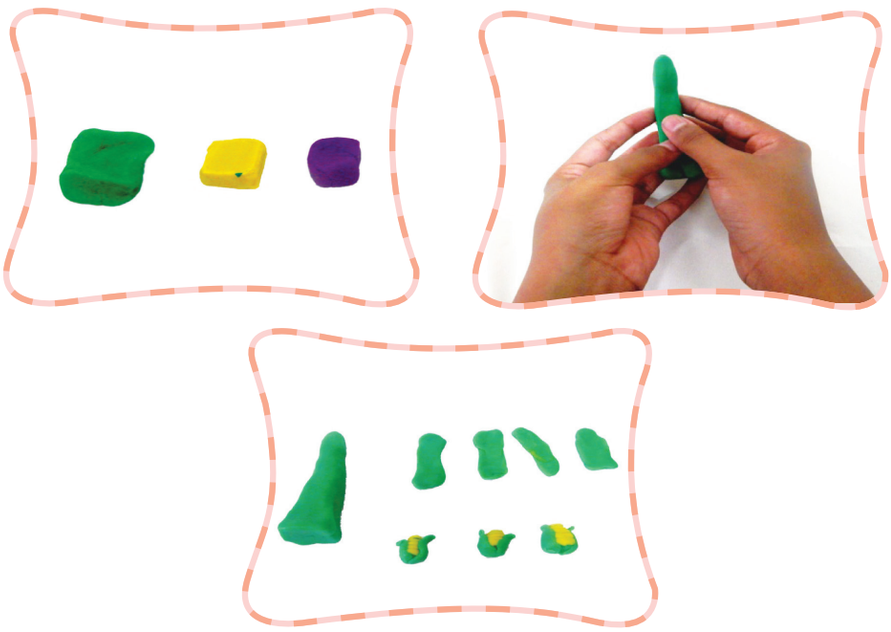

Membentuk berbagai bentuk dari plastin

Gambar di atas menunjukkan peristiwa perubahan bentuk plastisin. Pada peristiwa itu anak bermain plastisin dengan melakukan gaya membentuk berbagai bentuk dari plastisin. Dengan gaya yang dilakukan, plastisin menjadi berubah bentuk.

4. Gaya memengaruhi perubahan arah gerak benda.

Gambar berikut menunjukkan peristiwa perubahan arah gerak bola karena gaya yang diberikan pada bola. Pada peristiwa itu bola dilambungkan ke atas sehingga bola bergerak ke atas. Kemudian, bola dipukul ke depan sehingga bola bergerak ke arah depan.

Melambungkan bola ke atas, lalu memukul bola ke depan

Ayo Berdiskusi

Amatilah peristiwa di lingkunganmu yang berkaitan dengan hubungan antara gaya dan gerak. Tuliskan hasil pengamatanmu pada kotak berikut.

Laporan Hasil Pengamatan

Nama : .....
Kelas : .....
Alamat : .....

Objek atau peristiwa yang diamati

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Hasil pengamatan berupa hubungan gaya dan gerak sesuai peristiwa.

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Siti dan Lani sampai di bengkel sepeda. Sambil menunggu pekerja bengkel menambal ban sepeda, Siti dan Lani bercerita. Saat Siti asyik bercerita, tiba-tiba Lani berteriak sambil menunjuk ke atas. "Ada angsa terbang, cantik, ya" kata Lani. Siti menjadi teringat bahwa ia pernah membaca cerita fiksi "Angsa dan Telur Mas." Berikut cerita yang pernah dibaca Siti.

Ayo Membaca

Ikuti cerita dalam bacaan yang dibaca oleh Siti berikut.

Angsa dan Telur Emas

Aesop

Alkisah, ada seorang petani sederhana memiliki seekor angsa. Angsa yang dimiliki petani bukan sekadar angsa biasa, melainkan angsa yang cantik dan istimewa. Keistimewaannya adalah angsa milik petani menghasilkan telur emas. Petani senang memiliki angsa istimewa itu. Setiap pagi petani bisa mengambil telur emas di kandang. Petani membawa telur emas dari angsa miliknya ke pasar. Petani menjual telur emas dengan harga tinggi. Dalam waktu singkat petani berubah menjadi kaya.

Kekayaan ternyata tidak membuat petani lebih bersyukur dan tetap rendah hati. Sebaliknya, kekayaan membuat petani serakah. Petani menginginkan angsa bisa menghasilkan telur emas lebih banyak lagi dalam waktu singkat. Petani tidak sabar dan ingin cepat menjadi orang kaya raya. Ketidaksabaran petani terhadap angsa miliknya muncul karena angsa hanya memberikan sebuah telur setiap hari. Petani merasa dia tidak akan cepat menjadi kaya dengan cara begitu.

Setiap hari sepulang dari pasar, petani menghitung uangnya. Suatu hari, setelah menghitung uangnya, sebuah gagasan muncul di kepala petani. Petani berpikir bahwa ia akan mendapatkan semua telur emas dalam diri angsa sekaligus dengan cara memotong angsa. Gagasan petani pun dilaksanakan. Betapa kaget dan sedihnya petani ketika tidak menemukan satu telur pun dalam perut angsa. Angsa istimewanya terlanjur mati dipotong. Hanya penyesalan yang bisa petani rasakan saat ini. Keinginan petani menjadi kaya raya semakin jauh dari angan-angannya.

Sumber: http://www.ceritakecil.com/cerita-dan-dongeng/Angsa-dan-Telur-Emas-54

Dari cerita di atas kita dapat mengambil hikmah atau pembelajaran. Kita sebagai manusia harus mensyukuri yang sudah dimiliki. Jangan serakah hanya karena ingin cepat kaya. Sesungguhnya Tuhan sudah mengatur rezeki manusia. "*Barang siapa yang telah memiliki sesuatu dengan berlimpah, tetapi serakah dan menginginkan yang lebih lagi, akan kehilangan semua yang dimilikinya".*

Ayo Berlatih

Berdasarkan bacaan cerita "Angsa dan Telur Mas" di atas, jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!

1. Apa inti dari teks cerita tersebut?

2. Siapakah tokoh utama dalam cerita tersebut?

3. Bagaimanakah sikap yang dimiliki tokoh utama?

4. Bagaimanakah seharusnya sikap tokoh utama atas nikmat yang sudah ia peroleh?

5. Apa yang akan kamu lakukan jika menjadi tokoh utama dalam cerita tersebut?

Pada dasarnya, cerita fiksi adalah cerita rekaan. Isi cerita fiksi dibuat berdasarkan hasil olahan imajinasi atau daya pikir pengarangnya secara artistik dan intens. Cerita fiksi diwarnai oleh kultur, pengalaman batin, filosofi, religiositas, dan latar belakang pengarang lainnya. Selain itu, cerita fiksi diolah berdasarkan pandangan, tafsiran, kecerdikan, wawasan, dan penilaian pengarang terhadap berbagai peristiwa, baik peristiwa nyata maupun peristiwa hasil rekaan semata.

Ayo Berdiskusi

Banyak cerita fiksi yang dapat kamu baca di perpustakaan sekolah atau di toko-toko buku. Buatlah kelompok terdiri atas lima anak. Kemudian, setiap anak mencari lima judul cerita fiksi, baik di perpustakaan sekolah, di toko-toko buku, maupun dari internet. Mintalah pendampingan kakak atau orang tua pada saat mengakses internet. Cerita yang diperoleh setiap siswa, hendaknya dibaca oleh 4 anak anggota kelompok. Setelah kelima anak membaca cerita yang diperoleh, berdiskusilah mengenai inti cerita. Kemudian, tuliskan hasil diskusi pada kotak tabel berikut.

No.	Judul Cerita	Tokoh dalam Cerita	Sifat Tokoh dalam Cerita	Inti Cerita dari Hasil Diskusi
1.	"Angsa dan Telur Mas"	Petani	Serakah	Cerita tentang seorang petani yang memiliki angsa istimewa. Angsa bertelur emas. Petani ingin angsanya banyak bertelur supaya ia cepat kaya.
2.				
3.				

4.				
5.				
6.				

Ban sepeda Siti selesai ditambal. Siti dan Lani lega. Karena hari sudah sore, Siti dan Lani pulang. Siti mengayuh sepeda dan Lani membonceng di belakang. Siti mengayuh sepeda dengan santai, tidak tergesa-gesa ataupun lambat sehingga laju sepeda Siti pun sedang.

Ayo Renungkan

Kamu telah mempelajari hubungan gaya dan gerak. Apakah gaya dan gerak benda penting bagi kehidupanmu? Coba, kamu renungkan dan beri alasan atas hasil renunganmu. Tuliskan hasil renungan beserta alasannya dalam bentuk kolom seperti berikut.

Hasil renungan

Kerja Sama dengan Orang Tua

Gaya sangat kamu butuhkan pada saat kamu akan memindahkan barang-barang berat di rumahmu, misalnya lemari, meja belajar, tempat tidur, dan barang-barang lain. Gaya yang sangat kamu butuhkan pada saat akan memindahkan barang-barang berat di rumah antara lain gerak otot menarik dan mendorong. Tuliskan tiga gaya yang sering kamu gunakan dalam kehidupan sehari-hari. Apa yang dihasilkan dari gaya yang kamu lakukan. Bekerja samalah dengan anggota keluargamu untuk mengerjakan tugas ini. Tuliskan hasilnya pada kotak berikut.

Pembelajaran 2

Aku bangga sekali dengan daerah tempat tinggal keluarga besarku, Yogyakarta. Di Yogyakarta ada kampung yang terkenal dengan kerajinan gerabah. Kampung itu bernama Kasongan. Kasongan terletak di Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Gerabah merupakan satu di antara karya tiga dimensi. Selain gerabah, benda-benda ukiran juga merupakan karya tiga dimensi. Apakah kamu dapat menyebutkan karya tiga dimensi lainnya? Dapatkah kamu menggambar benda tiga dimensi? Ayo, kita belajar bersama-sama.

Ayo Mengamati

Amatilah gambar benda-benda berikut.

Benda-benda pada gambar di atas merupakan gambar benda tiga dimensi. Apakah yang dimaksud benda tiga dimensi? Tuliskan pendapatmu mengenai pengertian benda tiga dimensi pada kolom berikut.

Ciri-ciri benda tiga dimensi adalah

Ayo Membaca

Gambar adalah karya seni rupa dua dimensi. Karya seni rupa dua dimensi merupakan karya seni rupa yang memiliki ukuran panjang dan lebar. Objek gambar adalah benda-benda tiga dimensi. Benda tiga dimensi adalah karya seni rupa yang memiliki panjang, lebar, dan tinggi, serta memiliki volume. Unsur volume inilah yang menjadi pembeda antara benda dua dimensi dan benda tiga dimensi. Benda tiga dimensi misalnya benda hias dan benda yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Contohnya guci, vas bunga, meja, kursi, lemari, dan lampu hias.

Berdasarkan pengertian karya seni tiga dimensi di atas, dapat kamu pahami adanya ciri-ciri tiga dimensi sebagai berikut.

1. Mempunyai panjang, lebar, dan tinggi.
2. Dapat dinikmati keindahannya dari sudut pandang mana pun.
3. Memiliki volume.

Ditinjau dari jenis bendanya, ada tiga jenis benda yang biasa dituangkan dalam gambar tiga dimensi. Tiga jenis benda yang dimaksud sebagai berikut.

1. Benda Kubistis

   Benda kubistis adalah benda-benda yang berbentuk menyerupai bangunan kubus atau balok. Contohnya kotak pensil, kotak tisu, meja, kursi, lemari, bak sampah, dan kulkas.

2. Benda Silindris

   Benda silindris adalah benda-benda yang berbentuk menyerupai silinder (elips). Contohnya botol, gelas, piring, mangkuk, teko, dan guci.

3. Benda Bebas

   Benda Bebas adalah benda-benda yang bentuknya tidak beraturan. Contohnya buah-buahan, pepohonan, batu-batuan, dan benda alam lain.

Ayo Berlatih

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut, supaya kamu lebih memahami karya benda tiga dimensi.

1. Bagaimana ciri-ciri benda berbentuk tiga dimensi.

2. Apa saja jenis-jenis benda karya tiga dimensi?

3. Apa saja contoh lain benda tiga dimensi yang dapat ditemukan dalam lingkungan kehidupan sehari-hari?

4. Bagaimanakah teknik dasar menggambar benda tiga dimensi?

Ayo Berlatih

Kamu telah memahami jenis-jenis benda yang bisa kamu tuangkan dalam gambar tiga dimensi. Sekarang perhatikan gambar benda tiga dimensi berikut. Kelompokkan gambar-gambar yang ada berdasarkan jenisnya. Tuliskan dalam buku tugasmu ada berapa jenis benda dalam kelompok benda kubistis, kelompok benda silindris, dan kelompok benda bebas? Presentasikan di depan kelas secara bergantian.

Jenis benda tiga dimensi banyak bentuknya. Kamu bisa menemukan benda-benda tiga dimensi di lingkungan tempat tinggalmu. Adakah perajin atau penjual gerabah di tempat tinggalmu? Lakukan kegiatan berikut.

Ayo Mengamati

Bentuklah kelompok terdiri atas lima anak. Lakukan kunjungan secara kelompok ke tempat perajin atau penjual gerabah di lingkungan tempat tinggalmu. Amati gerabah yang dijual atau dibuat perajin. Tuliskan nama gerabah yang termasuk jenis benda yang biasa dituangkan dalam gambar tiga dimensi. Tuliskan sesuai tiga kelompok jenis benda tiga dimensi!

Teko merupakan benda tiga dimensi. Saat kita melihat teko, mengingatkan kita pada cerita "Aladin dan Lampu Ajaib". Cerita "Aladin dan Lampu Ajaib merupakan contoh cerita fiksi. Tahukah kamu cerita "Aladin dan Lampu Ajaib"? Coba, cari tahu mengenai cerita "Aladin dan Lampu Ajaib."

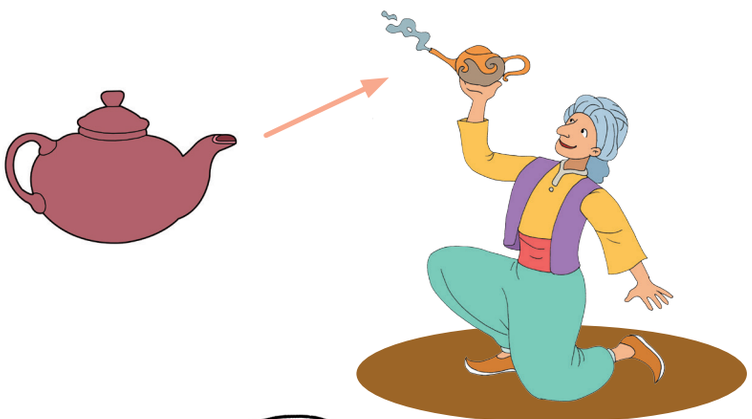

Ayo Berdiskusi

1. Coba cari tahu mengenai cerita fiksi "Aladin dan Lampu Ajaib" dengan cara bertanya kepada orang tua, kakak, guru, atau siapapun yang kamu anggap tahu. Kamu juga bisa mencari tahu melalui berbagai media. Jika kamu akan membuka internet, mintalah pendampingan dari orang tuamu atau orang dewasa.
2. Tuliskan kembali dengan singkat cerita "Aladin dan Lampu Ajaib." Tuliskan juga tokoh-tokoh dan sifatnya. Tuliskan dalam kotak berikut.

Benda tiga dimensi berupa teko dapat dibuat dengan cara dibentuk dari tanah liat. Karena pengaruh gaya saat membentuk, tanah liat yang tadinya tidak berbentuk menjadi bentuk teko. Masih ingatkah kamu dengan pembelajaran 1 yang membahas tentang hubungan gaya dan gerak? Dapatkah kamu menemukan hubungan gaya dan gerak pada peristiwa di lingkungan tempat tinggal? Amatilah gambar peristiwa berikut.

Ayo Mengamati

Amatilah gambar peristiwa anak bermain ketapel, paman menimba dengan ember, dan perajin membuat gerabah berikut.

1. Anak bermain ketapel

   Bermain ketapel dilakukan dengan menarik karet dan melepaskan karetnya. Berhati-hatilah saat bermain ketapel. Jangan diarahkan kepada teman.

2. Paman menimba dengan ember

   Paman menimba dengan menarik tali timba. Perhatikan gambar berikut.

3. Perajin membuat gerabah

   Gerabah dibuat dari tanah liat. Tanah dibentuk oleh perajin menjadi berbagai bentuk. Perhatikan gambar berikut.

Bagaimana hubungan gerak dan gaya kaitannya dengan peristiwa tersebut? Coba, tuliskan dalam kotak-kotak berikut.

Hubungan gaya dan gerak pada peristiwa menimba adalah

Hubungan gaya dan gerak pada peristiwa bermain ketapel adalah

Hubungan gaya dan gerak pada peristiwa membuat gerabah adalah

Ayo Mencoba

Untuk membuktikan adanya hubungan antara gaya dan gerak, praktikkan permainan ketapel. Bawalah ketapel dari rumah atau Bapak/Ibu Guru akan menyiapkan ketapel. Praktikkan cara bermain ketapel. Berhati-hatilah, jangan mengarahkan ketapel kepada teman atau orang lain. Buktikan adanya hubungan antara gaya dan gerak. Bapak/Ibu Guru akan memberikan penjelasan kepadamu.

Ayo Renungkan

Apa yang sudah kamu pelajari hari ini? Apakah kamu merasa senang dengan kegiatan yang kamu lakukan hari ini? Apakah kamu kesulitan dalam mengikuti kegiatan dalam pembelajaran hari ini? Coba renungkan! Tuliskan hasil renunganmu dalam kotak berikut.

Hasil renungan

Kerja Sama dengan Orang Tua

Coba amati peristiwa yang berhubungan dengan gaya dan gerak di lingkungan tempat tinggalmu bersama orang tua atau kakakmu. Tuliskah peristiwa yang kamu amati. Tuliskan juga hubungan gaya dan gerak pada peristiwa itu. Tuliskan pada kolom berikut.

Nama :

Daerah Tempat Tinggal :

No.	Peristiwa yang Diamati	Hubungan Gaya dan Gerak pada Peristiwa
1.		
2.		
3.		

Pembelajaran 3

Pada waktu liburan, Siti pulang ke kampung halaman ibunya di Yogyakarta. Siti mengunjungi neneknya. Rumah nenek Siti dekat dengan pantai. Siti senang membeli ikan di TPI (tempat pelelangan ikan). Siti membeli ikan bersama ibu. Di TPI banyak nelayan pulang melaut.

Nelayan bekerja mencari ikan di laut. Hasil tangkapan ikannya digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari. Mata pencaharian sebagai nelayan ditemui di daerah pantai. Berbicara tentang nelayan mengingatkan kita pada cerita fiksi 'Nelayan dan Ikan Mas'.

Ayo Membaca

Bacalah cerita berikut!

Nelayan dan Ikan Mas

Dalam sebuah kisah diceritakan ada sepasang suami istri yang sudah tua dan hidup sederhana, sebut saja kakek dan nenek. Mereka tinggal di gubuk reot di tepi pantai. Untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-harinya, kakek bekerja sebagai nelayan. Nenek di rumah mengerjakan pekerjaan rumah.

Seperti hari-hari biasa, pagi itu kakek pergi ke laut mencari ikan. Kakek mencari ikan menggunakan jala. Hampir seharian kakek menjala, tetapi kakek belum juga mendapat ikan. Hingga akhirnya, jala kakek bergerak kencang. Kakek segera mengangkat jalanya. Ternyata kakek mendapat seekor ikan mas kecil.

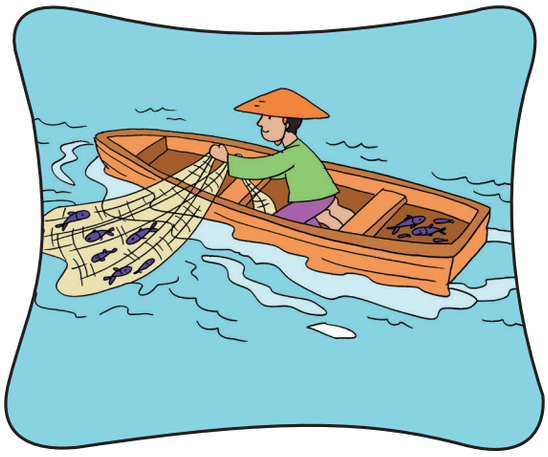

Alangkah terkejutnya kakek saat memegang ikan mas terdengar suara layaknya manusia. Suara itu berasal dari mulut ikan mas. Ternyata ikan mas hasil tangkapan kakek bisa berbicara. Ikan mas minta tolong kepada kakek untuk dilepas kembali ke laut. Sebagai imbalannya, ikan mas akan memenuhi segala permintaan kakek. Akibat rasa kaget, tanpa berpikir panjang kakek langsung melepas ikan mas kembali ke laut tanpa mengajukan permintaan apa pun.

Kakek pulang dengan tangan hampa karena seharian kakek tidak mendapatkan ikan. Tak pelak nenek yang sudah menunggu lama di rumah marah. Nenek bingung karena tidak ada yang bisa dimakan hari itu. Untuk menenangkan hati istrinya, kakek menceritakan pertemuannya dengan ikan mas ajaib yang bisa berbicara layaknya manusia dan berjanji mau memenuhi segala permintaannya. Mendengar cerita kakek, nenek tambah marah karena kakek tidak meminta apa pun dari ikan mas. Padahal hidup mereka serba kekurangan, bak cucian lapuk, dan tinggal di gubuk reot.

Nenek menyuruh kakek kembali ke laut dan mengajukan permintaan kepada ikan mas. Nenek menginginkan bak cucian yang baru. Akhirnya, kakek kembali ke laut dan meminta bak cucian baru kepada ikan mas. Sungguh ajaib, dalam waktu sekejap sudah ada bak cucian baru di depan rumah. Keajaiban itu, ternyata tidak membuat nenek bersyukur. Sebaliknya, nenek semakin serakah. Nenek menyuruh kakek kembali ke laut untuk mengubah gubuk reotnya menjadi rumah baru tanpa ada

kayu lapuknya. Kakek pun menuruti keinginan nenek. Kembalilah kakek ke laut menemui ikan mas dan menyampaikan keinginan istrinya. Lagi-lagi terjadi keajaiban, sepulang dari laut rumah kakek sudah berubah menjadi rumah baru tanpa ada kayu lapuknya.

Sang nenek masih saja tidak puas dengan rumah barunya. Banyak permintaan yang nenek ajukan. Mulai dari istana, menjadi penguasa provinsi atau gubernur, dan menjadi ratu. Semua sudah kakek sampaikan kepada ikan mas dan terkabulkan. Dasar manusia serakah, ia ingin meminta lebih. Akhirnya, nenek menyuruh kakek minta kepada ikan mas agar nenek menjadi dewi laut dan ikan mas menjadi pelayannya. Mendengar permintaan tersebut, ikan mas tidak menjawab apa pun dan langsung kembali berenang ke laut.

Ketika kakek pulang ke rumahnya, ia tidak melihat lagi istana dan pelayan-pelayan istrinya. Kakek hanya melihat gubuk reot dengan beberapa kayu lapuknya. Sementara nenek tampak duduk melamun memandangi bak cucian yang lapuk seperti sedia kala. Penyesalan atas keserakahan nenek pun tiada guna.

Sumber: *http://dongengceritarakyat.com/dongeng-legenda-hewan-ikan-mas-pengabulpermintaan/*

Berdasarkan cerita di atas, jawablah pertanyaan berikut!

1. Mengapa cerita 'Nelayan dan Ikan Mas' disebut sebagai cerita fiksi?

2. Siapa sajakah tokoh-tokoh yang ada dalam cerita 'Nelayan dan Ikan Mas'?

3. Bagaimanakah sifat dari tokoh-tokoh dalam cerita 'Nelayan dan Ikan Mas'?

4. Hikmah apa yang bisa kamu petik dari cerita 'Nelayan dan Ikan Mas'?

5. Sikap apakah yang harus kita hindari agar kita bisa bersyukur atas nikmat Tuhan Yang Maha Esa?

Berdasarkan cerita 'Nelayan dan Ikan Mas', kamu dapat memahami adanya tokoh dan peran tokoh. Dalam cerita fiksi, tokoh memegang peranan penting. Tokoh akan membuat suatu cerita lebih hidup dan menarik seolah-olah terjadi di alam nyata.

Tokoh adalah orang yang menggambarkan suatu peristiwa dalam sebuah cerita yang diperankan. Para tokoh dalam cerita memiliki peranan masing-masing yang berbeda satu tokoh dengan tokoh lainnya. Mari kita mengingat kembali mengenai tokoh dalam cerita fiksi.

Pada dasarnya, tokoh dibedakan menjadi dua yaitu tokoh utama dan tokoh tambahan (pembantu). Pada pembelajaran-pembelajaran sebelumnya kamu sudah mengenal berbagai tokoh dalam cerita. Mari, kita mengingat kembali.

1. Tokoh utama

   Tokoh utama adalah tokoh yang memiliki peranan penting dalam suatu cerita. Tokoh utama paling banyak diceritakan, baik sebagai pelaku kejadian maupun yang dikenai kejadian.Bahkan dalam novel-novel tertentu, tokoh utama senantiasa hadir dalam setiap kejadian dan dapat ditemui dalam tiap halaman novel yang bersangkutan.

2. Tokoh Tambahan (pembantu)

   Tokoh tambahan (pembantu) adalah tokoh yang memiliki peranan tidak penting dalam cerita. Kehadiran tokoh pembantu sekadar menunjang tokoh utama.

Tokoh juga dapat dibedakan berdasarkan peran tokoh dalam sebuah cerita yaitu tokoh protagonis dan antagonis. Mengapa dikatakan tokoh protagonis dan antagonis?

1. Tokoh Protagonis

   Tokoh protagonis adalah tokoh yang memiliki watak baik sehingga disenangi dan dikagumi pembaca.

   Protagonis adalah pelaku yang memiliki watak yang baik sehingga disenangi pembaca.

2. Tokoh Antagonis

   Tokoh antagonis adalah tokoh yang tidak disenangi pembaca karena perannya tidak sesuai yang didambakan pembaca. Tokoh antagonis ini menjadi penyebab timbulnya konflik dan ketegangan yang dialami oleh tokoh protagonis. Antagonis adalah pelaku yang tidak disenangi pembaca yang tidak sesuai dengan isi cerita yang didambakan oleh pembaca.

Ayo Berdiskusi

Berdasarkan penjelasan tentang tokoh dan jenisnya, diskusikan bersama dua orang temanmu tentang tokoh utama dan tokoh pembantu dalam cerita 'Nelayan dan Ikan Mas'. Selanjutnya berdasarkan peranannya, tuliskan tokoh protagonis dan tokoh antagonis dalam cerita 'Nelayan dan Ikan Mas'. Tulislah hasil diskusimu pada kotak berikut.

Peran tokoh dalam cerita sebenarnya menggambarkan peran manusia dalam kehidupan nyata. Dalam kehidupan nyata manusia mempunyai karakter berbeda-beda. Ada yang berkarakter baik dan ada yang berkarakter tidak baik. Ada yang menyenangkan dan ada tidak menyenangkan. Semua itu merupakan keragaman karakteristik individu.

Masyarakat Indonesia merupakan masyarakat plural atau majemuk. Artinya, masyarakat Indonesia terdiri atas beragam karakteristik yang berbeda antara masyarakat yang satu dengan masyarakat yang lain. Apa sebenarnya karakteristik itu? Apa saja jenis karakteristik masyarakat Indonesia?

Karakteristik adalah karakter dan gaya hidup seseorang serta nilai-nilai yang berkembang secara teratur sehingga tingkah laku menjadi lebih konsisten dan mudah diperhatikan. Karakteristik juga berarti ciri atau karakter secara alamiah yang melekat pada diri seseorang. Jadi, karakteristik individu adalah ciri atau karakter yang melekat pada diri individu. Karakteristik individu dalam masyarakat Indonesia beragam jenisnya di antaranya fisik, jenis kegemaran, pekerjaan, ras, suku, pengetahuan, serta agama atau kepercayaan.

Keragaman karakteristik masyarakat Indonesia bukan penghambat persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia. Keragaman karakteristik masyarakat Indonesia juga bukan sumber timbulnya konflik atau masalah. Sebaliknya, keragaman karakteristik masyarakat Indonesia merupakan kekayaan khazanah budaya bangsa yang dapat memperkukuh persatuan dan kesatuan Indonesia. Bagaimanakah cara kita menghadapi karakteriksik masyarakat Indonesia?

Kita sebagai warga negara Indonesia hendaknya saling menghormati perbedaan karakteristik antarmasyarakat. Banyak manfaat atas keragaman karakteristik masyarakat Indonesia.Beberapa manfaat yang dimaksud sebagai berikut.

1. Dapat belajar saling menghargai karakter setiap individu.
2. Belajar bersosialisasi.
3. Belajar toleransi.
4. Saling melengkapi sesama individu.
5. Hidup rukun dalam masyarakat.

Ayo Berdiskusi

Kamu telah memahami berbagai jenis karakteristik individu dalam masyarakat. Teman-teman di sekolahmu tentu juga memiliki karakteristik sendiri-sendiri. Bagaimanakah sikap kamu dalam menghadapi berbagai karakteristik teman di sekolahmu? Manfaat apa yang kamu peroleh dengan adanya karakteristik antarteman di sekolah? Diskusikan bersama dua orang temanmu. Tuliskan dalam bentuk tabel seperti berikut.

No.	Jenis Perbedaan Karakter	Sikap Menghadapi Perbedaan Karakteristik Antarteman	Manfaat yang Diperoleh
1.	Usia	Menghargai cara berpikir teman yang belum dewasa.	Hidup rukun dengan teman.
2.	Fisik	. . . .	. . . .
3.	Kegemaran	. . . .	. . . .
3.	Agama	. . . .	. . . .
4.	Suku	. . . .	. . . .

Pekerjaan merupakan salah satu jenis karakteristik individu dalam masyarakat. Misalnya, petani merupakan pekerjaan mayoritas bangsa Indonesia sebagai negara agraris. Nelayan adalah pekerjaan yang ditekuni oleh masyarakat di daerah pantai. Adapun di daerah pegunungan sebagian

warganya menggarap perkebunan. Banyak ragam pekerjaan dalam masyarakat. Pekerjaan yang ditekuni masyarakat sesuai dengan kondisi lingkungan alam sekitar.

Sebagian besar penduduk Indonesia bertani sesuai kondisi Indonesia sebagai negara agraris

Pekerjaan merupakan salah satu bentuk kegiatan ekonomi. Ingatkah kamu yang dimaksud kegiatan ekonomi? Kegiatan ekonomi adalah semua kegiatan yang dilakukan oleh manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Pada dasarnya manusia bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidup. Jadi, pekerjaan merupakan salah satu bentuk kegiatan ekonomi.

Pada dasarnya, pekerjaan dibedakan menjadi dua sebagai berikut.

1. *Pekerjaan yang Menghasilkan Barang*

   Pekerjaan yang menghasilkan barang adalah pekerjaan yang menghasilkan suatu barang yang bisa dipergunakan oleh seseorang. Contohnya petani (menghasilkan padi dan jagung), nelayan (menghasilkan ikan), peternak (menghasilkan daging, susu, dan woll), penjual kue, dan perajin.

2. *Pekerjaan yang Menghasilkan Jasa*

   Pekerjaan yang menghasilkan jasa adalah pekerjaan yang hasilnya bukan berupa barang, tetapi hasil pekerjaannya dapat dinikmati dan dirasakan orang lain. Contohnya guru, dokter, perawat, tukang potong rambut, polisi, tentara, dan seniman. Jenis pekerjaan jasa ini dibutuhkan masyarakat luas, terutama di bidang pendidikan, pelayanan kesehatan, layanan transportasi, ketertiban dan keamanan, serta pariwisata. Oleh karena itu, pekerjaan yang menghasilkan jasa disebut sebagai pekerjaan yang berkaitan dengan sosial budaya.

Ayo Mencoba

Kamu telah memahami jenis-jenis pekerjaan, baik pekerjaan yang menghasilkan barang maupun pekerjaan yang menghasilkan jasa. Sekarang lakukan pengamatan terhadap lingkungan tempat tinggalmu. Tuliskan jenis-jenis pekerjaan yang ditekuni masyarakat tempat tinggalmu. Kelompokkan jenis-jenis pekerjaan tersebut dalam dua kelompok yaitu pekerjaan yang menghasilkan barang dan pekerjaan yang menghasilkan jasa atau pekerjaan yang berhubungan dengan sosial budaya. Tuliskan hasil pekerjaanmu dalam bentuk kolom seperti berikut dan kumpulkan kepada Bapak/Ibu Guru untuk dinilai.

No.	Pekerjaan yang Ditekuni Masyarakat	Kelompok Jenis Pekerjaan	
		Pekerjaan Menghasilkan Barang	Pekerjaan Menghasilkan Jasa
1.	Petani	✓	
2.	. . .	. . .	
3.	. . .	. . .	
4.	. . .	. . .	
5.	. . .	. . .	

Ayo Renungkan

Keragaman karakteristik individu dalam masyarakat mempunyai peranan penting bagi kehidupan bersama. Manusia sebagai makhluk sosial selalu membutuhkan orang lain. Tidak ada seorang pun yang dapat memenuhi kebutuhan hidupnya sendirian. Coba renungkan hal berikut. Bagaimana jika dalam kehidupan masyarakat tidak ada petani? Apakah kita bisa memenuhi kebutuhan pangan secara terjangkau?

1. Bagaimana seharusnya kamu menyikapi keragaman karakteristik individu dalam masyarakat terutama dalam hal pekerjaan warga masyarakat?

Hasil renungan

2. Apakah kamu bangga dengan keragaman pekerjaan di lingkungan tempat tinggalmu? Mengapa demikian?

Hasil renungan

Kerja Sama dengan Orang Tua

Apa pekerjaan orang tuamu? Apa cita-citamu kelak? Tentu ada keragaman pekerjaan dalam keluargamu, bukan? Kamu hendaknya bisa bekerja bekerja sama dengan orang tuamu terkait dengan keragaman pekerjaan dalam keluargamu. Bagaimanakah cara yang dapat kamu lakukan sebagai bentuk pencerminan sikap bekerja sama dengan orang tua atas perbedaan pekerjaanmu dan orang tuamu? Diskusikan dengan anggota keluargamu, lalu tuliskan pendapat kamu dan keluargamu dalam kolom berikut.

Hasil renungan

Udin menonton pentas ketprak, Gadjah Mada: Sumpah Palapa Membawa Petaka. Ketoprak dipentaskan oleh murid sekolah dasar. Udin senang dengan tokoh utamanya yaitu Patih Gadjah Mada. Mereka senang dengan peran Patih Gadjah Mada. Keluarga Udin keturunan Jawa. Ia merasa bangga dengan keberagaman kesenian Jawa.

Ayo Bermain Peran

Bentuklah kelompok terdiri atas tiga anak. Kemudian, carilah cerita fiksi yang di dalamnya memiliki minimal tiga tokoh. Tuliskan nama dan sifat tokoh yang ada pada cerita yang telah dipilih. Peragakan peran dengan sifatnya yang sesuai dari cerita itu di depan kelompok lain. Sebagai contoh, kamu memeragakan Patih Gadjah Mada dan dua orang temanmu sebagai prajuritnya. Patih Gadjah Mada mengajak dua prajurit untuk melawan musuh. Dialog saat bermain peran sebagai berikut.

Patih Gadjah Mada : "Prajurit, lawan musuh kita dengan semangat! Mari Kita serang bersama-sama. Serbuuuu!" (Patih Gadjah Mada berdiri tegap di depan kedua prajurit, tangan kanan menuding ke arah musuh)

Dua Prajurit : "Semangat, Patih! Serbuuuu!" (Kedua prajurit, mengangkat tombak)

(Patih Gadjah dan Dua Prajurit, berlari)

Ayo Mengamati

Gambar di atas menunjukkan gambar cerita "Cindelaras"? Pernahkah kamu membaca cerita "Cindelaras"? Atau mungkin kamu melihat video drama "Cindelaras"? Coba, kamu cari informasi tentang cerita "Cindelaras". Kamu bisa membaca buku atau kamu bisa memutar video. Kemudian, tuliskan ringkasan mengenai cerita "Cindelaras" pada kotak di bawah.

Cerita Tentang Cindelaras

Berdasarkan cerita "Cindelaras", jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!

1. Siapakah yang menjadi tokoh utama dalam cerita "Cindelaras"?
2. Siapakah yang menjadi tokoh pembantu atau tokoh tambahan dalam cerita "Cindelaras"?
3. Siapakah tokoh yang berperan antagonis dalam cerita "Cindelaras"?
4. Mengapa tokoh dalam soal nomor 2 dikatakan berperan antagonis?
5. Siapa lawan dari tokoh antagonis? Tuliskan contoh tokoh yang berperan protagonis dalam cerita "Cindelaras"?

Jawablah pertanyaan di atas pada kolom berikut.

1. .....
.....
.....
.....

2. .....
.....
.....
.....

3. .....
.....
.....
.....

4. .....
.....
.....
.....

5. .....
.....
.....
.....

Kamu telah mampu menunjukkan tokoh utama dan tokoh pembantu atau tokoh tambahan dalam cerita "Cindelaras". Masih ingatkah kamu dengan pengertian tokoh utama dan tokoh pembantu atau tokoh tambahan?

Ayo Menulis

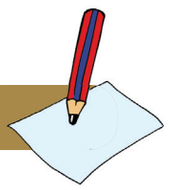

Coba, kamu ingat kembali pengertian tokoh, tokoh utama, dan tokoh pembantu atau tambahan. Selanjutnya, tuangkan kembali dalam bentuk tulisan tentang pengertian tokoh, tokoh utama, dan tokoh pembantu atau tambahan sesuai ingatanmu. Tuliskan dalam kolom berikut.

Karakter atau sifat dalam sebuah cerita bermacam-macam. Dalam kehidupan sehari-hari pun, karakter manusia juga beragam. Meskipun demikian, manusia harus saling menghormati dan menghargai satu sama lain. Selain itu sebagai manusia, kita harus saling membantu. Mengapa demikian? Kita hidup pasti memerlukan orang lain untuk memenuhi kebutuhan hidup. Bagaimana cara manusia memenuhi kebutuhan hidup?

Untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, manusia melakukan kegiatan ekonomi. Coba amatilah lingkungan sekitarmu. Identifikasikan kegiatan ekonomi orang-orang di daerahmu. Apakah pekerjaan mereka? Pekerjaan yang dimaksudkan yaitu mata pencaharian sehari-hari yang hasilnya digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Mata pencaharian penduduk dapat dilihat dari corak kehidupan penduduk setempat, yaitu corak kehidupan tradisional (sederhana) dan corak kehidupan modern (kompleks).

Mata pencaharian penduduk yang memiliki corak sederhana sangat berhubungan dengan pemanfaatan lahan dan sumber daya alam. Contohnya pertanian, perkebunan, dan peternakan. Adapun mata pencaharian penduduk yang memiliki corak modern biasanya lebih mendekati sektor jasa, transportasi, dan pariwisata. Bagaimanakah dengan penduduk di lingkungan tempat tinggalmu?

Ayo Mengamati

Kamu telah memahami berbagai jenis pekerjaan berdasarkan corak kehidupan penduduk setempat. Lakukan pengamatan terhadap kegiatan ekonomi penduduk di lingkungan sekitarmu! Apa saja jenis pekerjaan yang ditekuni penduduk di lingkungan tempat tinggalmu? Apakah semua penduduk di sekitarmu menekuni pekerjaan sesuai corak kehidupan sederhana atau sebaliknya sesuai corak kehidupan modern? Tuliskan kegiatan ekonomi penduduk di lingkungan sekitarmu sesuai hasil pengamatanmu! Buat kesimpulan sesuai dengan corak kehidupan kegiatan ekonomi penduduk di lingkungan sekitarmu? Tuliskan dalam kotak berikut.

Ayo Membaca

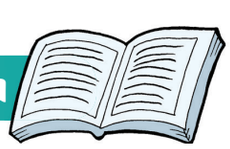

Keragaman Karakteristik Individu

Adanya keragaman jenis pekerjaan dalam kegiatan ekonomi penduduk Indonesia menunjukkan adanya perbedaan karakteristik individu dalam masyarakat. Adanya karakteristik individu dalam masyarakat sangat bermanfaat bagi pemenuhan kebutuhan hidup masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. Masih banyak manfaat lain adanya keragaman karakteristik individu dalam masyarakat terutama dalam kegiatan ekonomi. Contohnya sebagai berikut.

1. Menumbuhkan Sikap Nasionalisme

   Sikap nasionalisme dalam diri setiap individu dapat tumbuh dengan adanya rasa cinta tanah air. Rasa cinta tanah air tecermin dari sikap mau menerima keragaman karakteristik individu dalam masyarakat sebagai kekayaan khazanah budaya bangsa Indonesia. Dengan demikian, masyarakat akan senantiasa menjaga keragaman karakteristik individu dalam masyarakat, bukan menghilangkan keragaman tersebut.

2. Menciptakan Identitas Bangsa di Mata Internasional

   Keragaman karakteristik masyarakat Indonesia telah dikenal bangsa-bangsa dunia sebagai identitas diri bangsa Indonesia. Indonesia dikenal sebagai bangsa yang beragam karakteristik masyarakatnya, tetapi bisa bersatu dalam keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

3. Alat Pemersatu Bangsa

   Keragaman karakteristik masyarakat Indonesia pada hakikatnya menjadi alat pemersatu bangsa, bukan sebagai pemecah persatuan dan kesatuan bangsa. Kunci sukses mempertahankan persatuan dan kesatuan dalam keragaman yaitu memegang teguh semboyan bangsa Indonesia Bhinneka Tunggal Ika yang artinya berbeda-beda tetapi tetap satu jua.

4. Sebagai Ikon Pariwisata

   Keragaman karakteristik masyarakat Indonesia akan memperkaya khazanah budaya bangsa. Kekayaan khazanah budaya masyarakat Indonesia yang beragam memberikan nilai keunikan dan keindahan tersendiri sehingga mampu menarik wisatawan manc negara untuk mengetahui dan mempelajari keragaman budaya Indonesia.

5. Menambah Pendapatan Nasional

   Dengan menjadi simbol pariwisata, otomatis akan menambah devisa atau pendapatan negara. Hal tersebut bisa terjadi karena banyak wisatawan asing dan domestik yang berkunjung ke tempat-tempat pariwisata Indonesia.

6. Memupuk Sikap Toleransi

   Adanya keragaman karakteristik masyarakat Indonesia menuntut sikap toleransi yang tinggi dari segenap masyarakat Indonesia untuk tetap menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Sikap toleransi antarmasyarakat dapat ditunjukkan dengan sikap saling menghormati perbedaan yang ada, tolong-menolong tanpa mempermasalahkan perbedaan yang ada, dan menjunjung tinggi kepentingan bersama daripada kepentingan individu atau kelompok.

Ayo Menulis

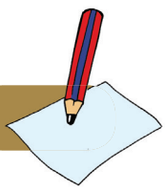

Sudahkah kamu memupuk sikap toleransi dalam keragaman dengan masyarakat di lingkungan tempat tinggalmu? Apa bentuk tindakan memupuk sikap toleransi dalam keragaman masyarakat di lingkungan tempat tinggalmu. Coba, kamu tuliskan tindakan-tindakanmu yang mencerminkan sikap toleransi dalam keragaman masyarakat di lingkungan tempat tinggalmu. Tuliskan dalam kotak berikut.

Ayo Renungkan

Apa yang sudah kamu pelajaran pada hari ini? Bagaimana perasaanmu saat melakukan kegiatan pada pembelajaran ini. Tuliskan pada kolom berikut.

Hasil renungan

Kerja Sama dengan Orang Tua

Dalam kegiatan ekonomi, banyak jenis pekerjaan yang ditekuni masyarakat. Semua dilakukan dengan tujuan yang sama yaitu memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Keragaman jenis pekerjaan dalam kegiatan ekonomi masyarakat tersebut sangat penting dalam pemenuhan kebutuhan manusia. Coba, kamu diskusikan bersama orang tuamu hal yang akan terjadi jika semua masyarakat hanya menekuni satu jenis pekerjaan. Semua menekuni pekerjaan yang sama. Tuliskan hasil diskusi pada kolom berikut.

Pembelajaran 5

Pada hari jadi sekolah Siti, diadakan karnaval pakaian adat. Karnaval diikuti semua warga sekolah yaitu guru dan siswa. Pakaian adat yang dikenakan berbeda-beda. Di antaranya ada pakaian adat Jawa Barat, Yogyakarta, Medan, Bali, Papua, dan betawi. Sungguh indah keberagaman budaya bangsa Indonesia. Keberagaman budaya membuat kita semakin bangga terhadap tanah air Indonesia.

Siti dan teman-temannya telah menunjukkan salah satu bentuk karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan masyarakat yaitu pakaian adat daerah. Karakteristik pakaian adat daerah masyarakat Indonesia sangat beragam. Karakteristik pakaian adat antara daerah yang satu dengan daerah yang lain berbeda-beda. Akan tetapi, perbedaan karakteristik pakaian adat daerah masyarakat Indonesia bukan penghalang masyarakat antardaerah untuk bersatu menjaga keutuhan Negara Kesatuan Negara Republik Indonesia. Sebaliknya, karakteristik pakaian adat daerah masyarakat Indonesia dapat mempererat persatuan dan kesatuan bangsa karena pakaian adat daerah menjadi akar budaya nasional.

Karakteristik pakaian adat daerah yang menjadi akar budaya nasional menjadi identitas bangsa di mata internasional. Keberagaman karakteristik pakaian adat daerah telah memperkaya khazanah budaya nasional sehingga menjadi simbol pariwisata Indonesia yang banyak menarik perhatian wisatawan asing dan domestik. Contoh simbol pariwisata yang menunjukkan keberagaman karakteristik daerah meliputi rumah adat daerah dan pakaian adat daerah yaitu TMII (Taman Mini Indonesia Indah) yang menampilkan miniatur keberagaman karakteristik rumah adat dan pakaian adat daerah di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.

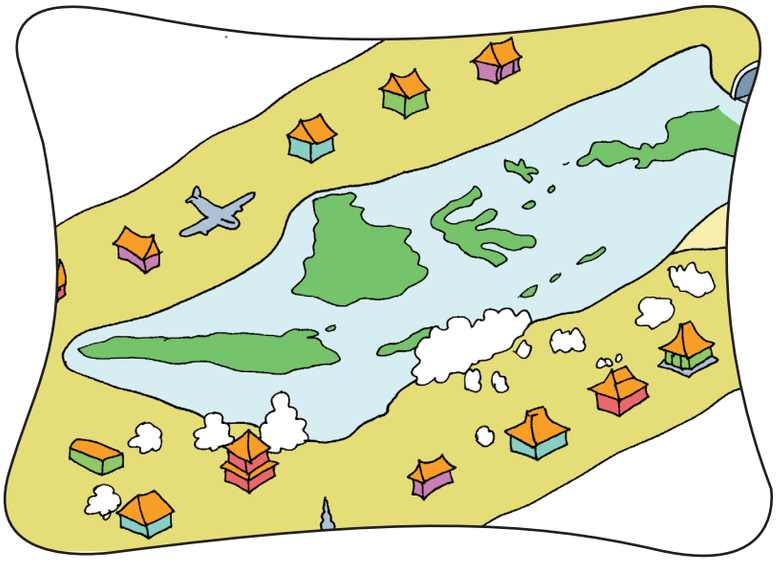

Keberagaman karakteristik masyarakat Indonesia sebagai simbol pariwisata

Itulah contoh dan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan masyarakat. Masih banyak contoh dan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan masyarakat. Apa sajakah itu?

Ayo Mengamati

Di lingkungan masyarakat tempat tinggalmu tentu banyak keberagaman karakteristik individu. Coba, kamu tuliskan ragam karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan masyarakat tempat tinggalmu. Tuliskan pula manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan masyarakat tempat tinggalmu. Tuliskan dalam tabel berikut.

No.	Keberagaman Karakteristik Individu dilingkungan Tempat Tinggal	Manfaat Keberagaman Karakteristik Individu di Lingkungan Tempat Tinggal
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		

Dalam masyarakat, tidak jarang keberagaman karakteristik dijadikan sumber masalah sehingga memecah belah persatuan dan kesatuan bangsa. Terjadinya masalah sering timbul akibat dari ulah pihak-pihak yang sengaja ingin membuat kekacauan dalam masyarakat. Oleh karena itu, kita sebagai bangsa Indonesia hendaknya senantiasa memupuk toleransi serta persatuan dan kesatuan dalam keberagaman.

Orang yang sengaja ingin membuat kekacauan dan perpecahan antarwarga masyarakat dalam cerita fiksi mencerminkan tokoh antagonis. Masih ingatkah kamu dengan tokoh antagonis? Siapa pula tokoh utama dan tokoh pembantu atau tambahan?

Ayo Berdiskusi

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini!

1. Jelaskan yang dimaksud tokoh antagonis!

2. Jelaskan yang dimaksud tokoh utama!

3. Jelaskan yang dimaksud tokoh pembantu atau tambahan!

4. Apakah lawan sikap antagonis?

5. Jelaskan yang dimaksud sikap lawan antagonis!

Ayo Membaca

Bacalah Cerita berikut.

KENDI EMAS DAN ULAR

Alkisah hiduplah sepasang suami istri yang sangat sederhana. Keduanya sangat merindukan anak, tetapi Tuhan mentakdirkan mereka tidak memiliki anak. Secara ekonomi, kedua petani sederhana itu jauh dari layak, sangat miskin sekali. Namun, semangat untuk bekerja mereka luar biasa. "Ya Tuhan, turunkan kepada kami rezeki dari langit. Kami ingin hidup layak" pinta Pak Petani dengan nada berharap.

Setelah berdoa di rumah, ia pun bergegas ke ladang. Walau ladang orang lain, ia tetap bekerja sepenuh hati demi bertahan hidup. Sang istri kadang ke sawah membantu, dan kadang di rumah. "Apa itu, kok ada benda jatuh dari langit ?" Pak petani itu kaget karena melihat sebuah benda jatuh ke sawah, tak jauh dari posisinya mencangkul. Karena penasaran, ia melihat sekeliling dan memastikan bahwa itu bukan perbuatan orang lain.

"Benda apa ya? Kok aneh, tidak ada angin dan hujan, tiba-tiba ada benda jatuh". Ia pun memeriksa benda itu yang ternyata jatuh di antara padi di sawah. Ternyata benda itu sebuah kendi. Kendi itu tidak pecah karena jatuh dilumpur sawah. Pak Petani berusaha memeriksa isi kendi.

"Ya Tuhan! Ternyata didalamnya ada logam emas !!! " pekik Petani itu kaget bukan kepalang. Ia mengintip dari lubang kendi dan memang benar ada beberapa keping logam emas murni. Hati nuraninya bertempur, antara diambil atau dibiarkan saja. "Ini kan ladang majikanku, apapun yang ada di ladangnya adalah miliknya, aku tak akan mencuri sesuatu yang bukan hakku" ujar Petani itu sambil memegang kendi tanah liat yang berisi emas koin murni. Pak petani berhati baik. Ia tidak mengambil kendi yang berisi koin emas itu.Pak petani lalu membiarkan kendi pada posisi semula, di pojok sawah. Ia pun melanjutkan pekerjaannya, bercocok tanam di sawah itu.

Ketika sampai di rumah, Pak Petani menceritakan pengalaman anehnya saat berada di sawah. Istriya sangat terkejut dan agak marah karena menilai suaminya itu manusia terbodoh di dunia. "Kenapa Bapak tak ambil saja kendi berisi koin emas itu?" "Jangan Bu, itu bukan hak kita. Segala sesuatu yang berada di tempat orang lain, apapun alasannya, tidak boleh kita ambil. Itu bukan milik kita" nasihat suaminya yang memang sangat jujur dan taat pada ajaran agama.

Diam-diam, ada seorang ibu yang kebetulan mendengar percakapan petani itu dari balik dinding rumah, dan sang ibu itu sangat tertarik untuk mengambil kendi di sawah itu. Karena sudah malam, ia mengajak suaminya untuk ke sawah, tempat biasanya pak petani itu bekerja.

"Ayo Pak, kita cari kendi berisi koin emas itu, pasti masih ada di ladang, mumpung belum banyak orang tahu. Kan kita bisa langsung kaya Pak".

"Iya juga ya, ayo ayo, mumpung bulan purnama, pasti tak terlalu gelap di sawah. Bapak bawa senter juga" ujarnya sambil bernafsu untuk mengambil kendi itu.

Sepanjang perjalanan, pasangan suami istri yang terkenal rakus itu tertawa dan berkhayal. Kelak ketika menemukan kendi berisi tumpukan koin emas itu, ia bisa membeli sawah, rumah, dan dapat uang banyak. Nafsu duniawinya sudah menguasainya.

"Dimana Bu kendinya, sawah seluas ini mana mungkin bisa kita telusuri, apalagi malam hari".

"Yang saya dengar tadi, katanya tak jauh dari pohon beringin Pak, pas di pokok sawah. Tapi ... itu kan dekat dengan kuburan Pak" ujar istrinya agak ketakutan.

"Tenang saja Bu, kan ada Bapak, ayo kita ambil bersama".

Keduanya lalu menuju pohon beringin yang kebetulan berdekatan dengan sawah. Setelah mencari beberapa lamanya, akhirnya pak petani berhati iri dan serakah itu menemukannya.

"Bu, ini kendinya.... Ayo, Bu kita pergi dari sini. Kita buka di rumah saja" sarannya pada sang istri.

Keduanya pun bersorak kegirangan. Tak terasa, sampailah ia di rumahnya, tetapi hari sudah sangat larut. Karena tak sabar dan terbakar rasa penasaran, akhirnya kedua petani serakah itu membalikkan kendi itu. Dan apa yang keluar dari kendi itu?

"Haaaa! Kok isinya ular berbisa, mana koin emasnya Bu?"

Keduanya sangat kecewa dan sangat marah. Mereka capai ke sawah dan telah mencari di sana. Mereka hanya menemukan kendi berisi ular berbisa.

"Kita ditipu Pak sama mereka. Ayo, Pak tutup lagi kendi itu dan taruh di depan pintu mereka, pasti besok mereka akan buka" usul sang istri yang juga sangat marah da terbakar balas dendam.

Singkat cerita, suami istri yang dengki itu menaruh kendi di depan pintu dengan harapan akan dipatuk ular berbisa. Dan keduanya pun pergi dengan perasaan penuh kedengkian.

Pagi harinya, Pak Petani yang berhanti bersih itu kaget, karena menemukan kendi di depan pintu rumahnya. Karena merasa berada di rumahnya sendiri, ia pun berani mengambil dan memeriksanya.

"Ibu ... saya menemukan kendi yang kemarin aku ceritakan itu di depan pintu rumah. Ayo, kita periksa bersama".

"Aneh ya Pak, kok tiba tiba saja kendi yang berada di sawah itu ada di depan rumah. Jangan-jangan malaikat yang mengantarkannya".

Alangkah kagetnya kedua pasangan suami istri yang baik hati itu. Isi kendi bukan hanya koin emas saja, tetapi ada beberapa berlian besar dan indah. Sejak saat itu, pasangan suami istri itu hidup layak dan berkecukupan. Namun, mereka tetap baik hati.

Disadur: http://www.alvihadisugondo.com/kendi-emas-dan-ular/

Berdasarkan bacaan yang telah disajikan, jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!

1. Siapakah tokoh utama dalam cerita 'Kendi Emas dan Ular'?

2. Siapakah tokoh pembantu tambahan dalam cerita 'Kendi Emas dan Ular'?

3. Siapakah yang menjadi tokoh antagonis?

4. Mengapa tokoh pada jawaban soal nomor 3 disebut tokoh antagonis?

5. Sikap apakah yang tecermin pada tokoh utama dalam cerita 'Kendi Emas dan Ular'?

Kamu hendaknya bisa mengambil hikmah dari cerita 'Kendi Emas dan Ular'. Kamu harus berprasangka baik kepada teman. Jadikan setiap keadaan, entah itu keadaan baik ataupun keadaan buruk sebagai penyemangat menuju impian kita. Tuhan sangat suka orang baik dan Tuhan akan memberikan yang terbaik, walaupun dari tangan orang-orang jahat.

Kendi merupakan contoh benda tiga dimensi. Dapatkah kamu menggambar benda tiga demensi? Berikut langkah-langkah menggambar tiga dimensi berupa kendi.

1. Menyiapkan alat dan bahan untuk menggambar.

2. Membuat sketsa gambar.

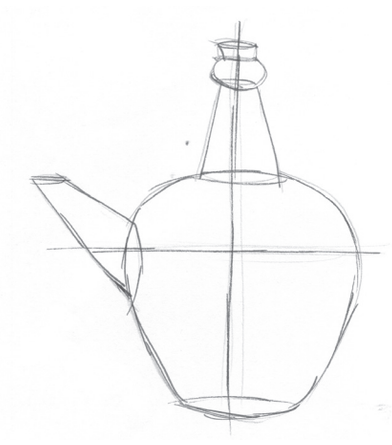

3. Memperjelas gambar sketsa

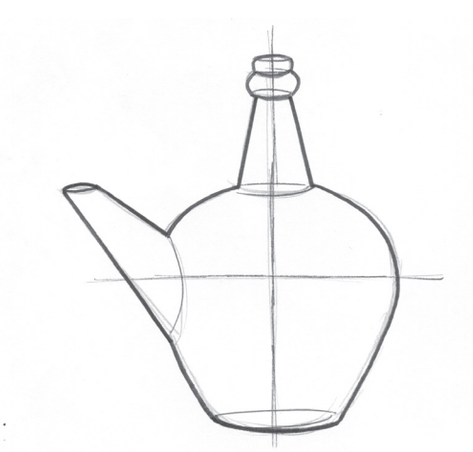

4. Menyelesaikan gambar

Ayo Mencoba

Kamu telah memahami langkah-langkah menggambar benda tiga dimensi. Sekarang, buatlah sketsa gambar benda tiga dimensi berupa lingkungan tempat tinggalmu. Dapat berupa rumah dengan pepohonan di sekitarnya, dapat berupa rumah dengan binatang-binatang di sekitarnya, atau sesuai dengan keinginanmu di dalam menggambar. Buatlah sketsa pada kotak berikut.

Ayo Renungkan

Banyak kegiatan yang sudah kamu lakukan pada Pembelajaran 5 ini, di antaranya membuat sketsa gambar tiga demensi. Apakah kamu merasa kesulitan dalam membuat sketsa? Apa pentingnya membuat sketsa dalam menggambar tiga dimensi? Bagaimanakah jika menggambar karya tiga dimensi tanpa membuat sketsa? Coba kamu renungkan, lalu tuliskan hasilnya dalam dalam kotak berikut.

Hasil renungan

Kerja Sama dengan Orang Tua

Tunjukkan sketsa gambar benda tiga demensi yang sudah kamu buat kepada orang tuamu atau kakakmu. Mintalah saran kepada Bapak/Ibu atau kakak tentang sketsa yang kamu buat. Kemudian, selesaikan sketsa yang kamu buat menjadi gambar yang sempurna.

Pembelajaran 6

Udin, Siti,
Edo, dan Lani berkumpul. Mereka akan membuat karya tiga dimensi berbagai benda yang akan digunakan sebagai bahan pembuatan maket lingkungan tempat tinggal. Apa saja yang dibuat oleh Udin dan teman-teman?
Pelajari uraian berikut.

Ayo Mengamati

Pada Pembelajaran 2 kamu sudah pernah mengamati berbagai gambar karya tiga dimensi berupa gerabah. Saat ini, perhatikan gambar berbagai karya tiga dimensi berupa benda lainnya.

Gambar 1

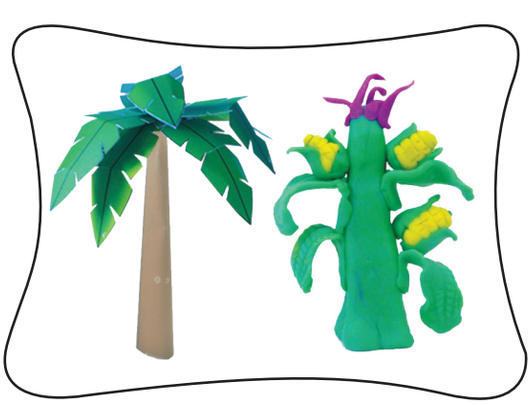

Gambar 2

Gambar 3

Gambar 4

Gambar 5

Sumber: Dokumentasi Intan Pariwara, Fotografer Tri subahagia

Gambar di atas menunjukkan berbagai karya tiga dimensi. Apa saja benda pada gambar di atas? Tuliskan pada kolom berikut.

No.	Gambar	Keterangan Gambar
1.	Gambar 1	
2.	Gambar 2	
3.	Gambar 3	
4.	Gambar 4	
5.	Gambar 5	

Karya tiga dimensi dapat dibuat dari berbagai bahan. Ada karya berbentuk rumah dari bahan kertas yang dibuat dengan cara menggunting dan menempel. Ada karya berbentuk binatang dari bahan tanah liat dan plastisin yang dibuat dengan cara membentuk. Ada karya berupa bentuk meja kursi dari bahan kayu yang dibuat dengan cara digergaji dan disatukan dengan paku. Pada pembelajaran sebelumnya, kamu sudah menggambar benda dimensi mengenai lingkungan tempat tinggal. Benda apa yang sudah kamu gambar? Untuk membuat karya tiga dimensi, sebaiknya kamu harus membuat gambar rancangan karya yang akan dibuat. Berikut gambar rancangan karya tiga dimensi yang telah dibuat oleh Udin dan teman-teman.

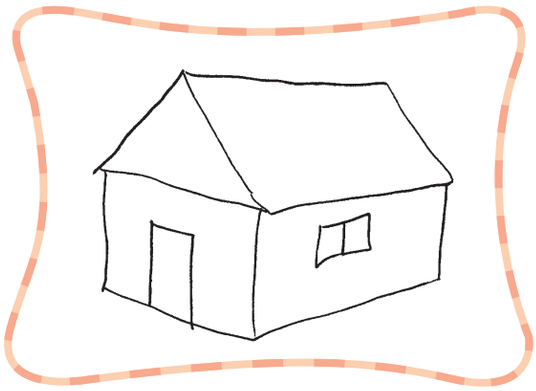

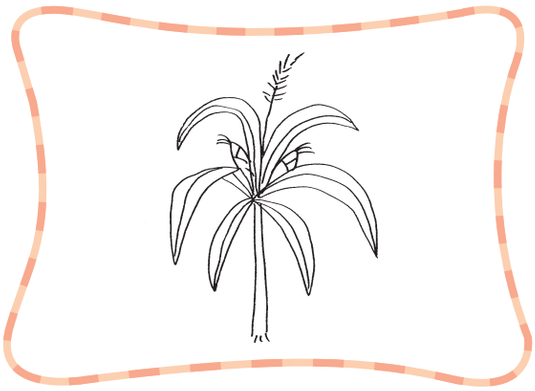

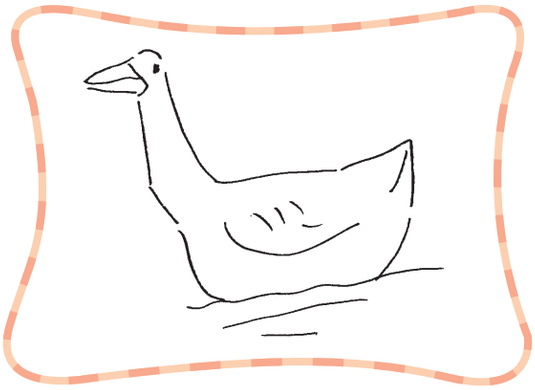

Setelah membuat gambar rancangan karya seni rupa tiga dimensi, Udin dan teman-teman membuat karyanya. Berikut langkah-langkah Udin dalam membuat karya tiga dimensi berupa pohon jagung.

Ayo Mencoba

1. Menyiapkan alat dan bahan.

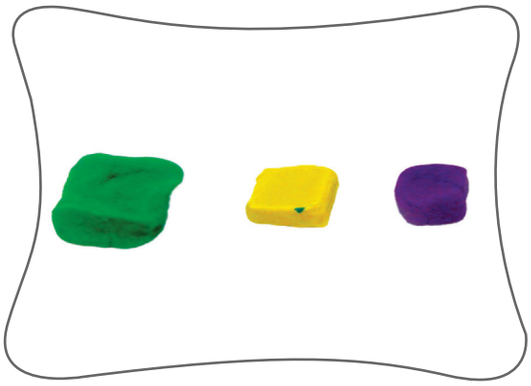

2. Membentuk atau membuat bagian-bagian pohon jagung.

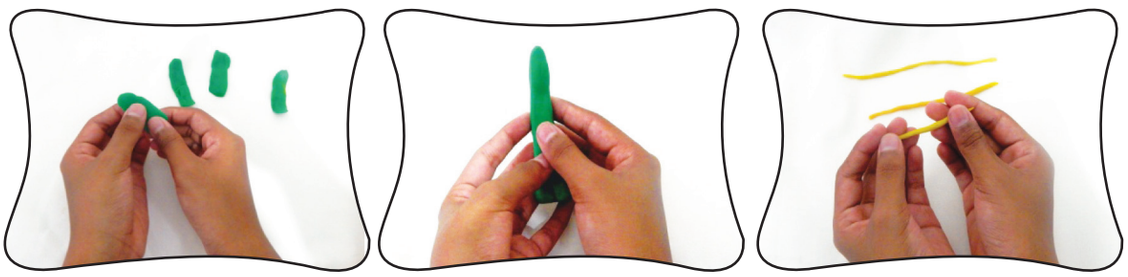

3. Hasil jadi bentuk bagian-bagian pohon jagung.

4. Menyatukan bagian-bagian pohon jagung.

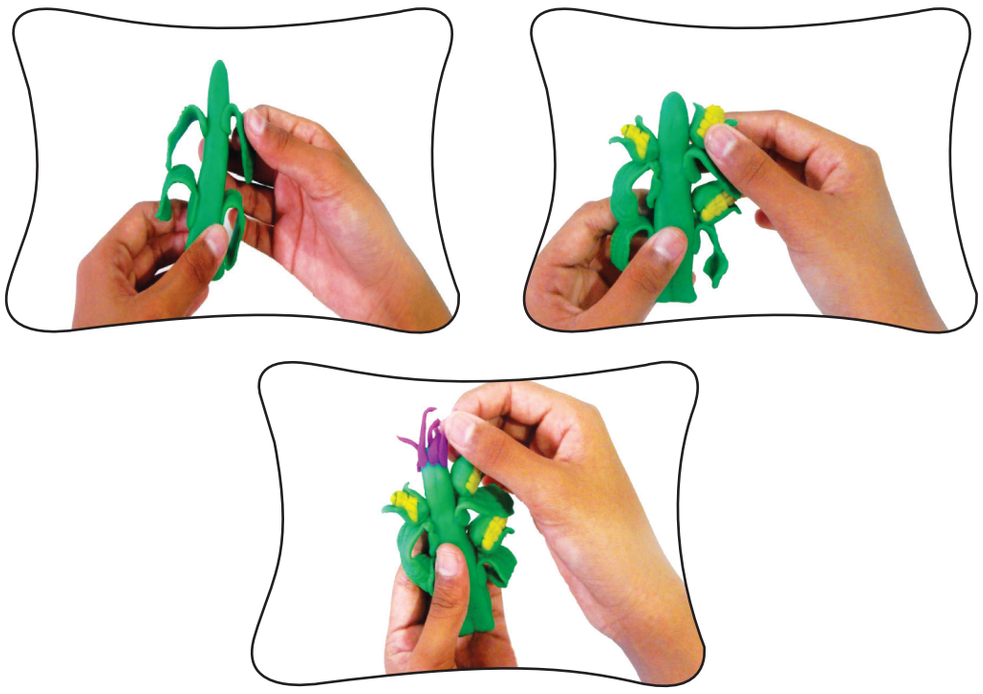

5. Karya tiga dimensi berupa pohon jagung sudah jadi.

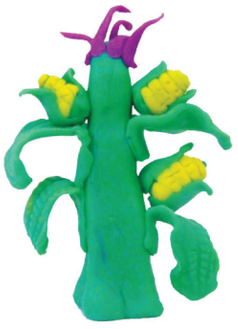

Bentuklah kelompok yang terdiri atas tiga anak. Cobalah membuat karya tiga dimensi berupa bentuk pohon jagung seperti langkah-langkah di atas. Setelah itu, buatlah karya tiga dimensi berupa benda-benda di lingkungan tempat tinggal. Setiap anak dalam satu anggota kelompok harus membuat karya berbeda. Karya tiga dimensi yang telah dibuat nantinya akan digunakan sebagai bahan pembuatan maket lingkungan tempat tinggal. Oleh karena itu, pertimbangkanlah benda yang akan dibuat. Tuliskan karya yang akan dibuat beserta bahan dan alat yang akan digunakan dalam kolom berikut.

Kelompok:

No.	Nama Anggota Kelompok	Karya yang Akan Dibuat	Bahan dan Alat
1.			
2.			
3.			

Setelah membuat karya tiga dimensi, Udin dan teman-teman akan mengumpulkan karya-karyanya sebagai bahan pembuatan maket. Udin dan teman-teman berencana membuat maket lingkungan tempat tinggal berupa rumah pohon. Berikut contoh gambar bentuk rumah sebagai bahan pembuatan maket rumah pohon.

Berbicara mengenai rumah pohon, berikut ada sebuah cerita mengenai taman rumah pohon.

Ayo Membaca

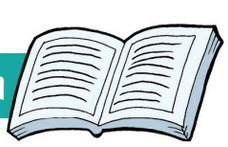

Bacalah bacaan berikut.

Taman Rumah Pohon

Devina memiliki sebuah rumah pohon. Rumah pohon itu terletak di batang pohon jambu yang berada di taman rumahnya. Rumah pohon itu lumayan luas. Di dalam rumah pohon itu ada lemari kecil tempat buku-buku cerita, 5 buah bantal besar, 2 buah tikar, sebuah selimut, 3 buah foto keluarga, dan kotak perlengkapan. Jika sedang murung, Devina lebih memilih berdiam diri di rumah pohonnya itu sampai sore. Kadang, dia juga menginap di rumah pohonnya bersama teman-temannya sambil mengadakan pesta.

Suatu siang, Devina mengajak Ira, Ovi, Tata, dan murid baru di kelasnya, Jenny, untuk mengadakan pesta di rumah pohonnya. Tentu saja mereka menerima ajakan itu dengan senang hati. Kebetulan, besok sekolah libur karena para guru akan rapat. Sore hari, teman-teman Devina datang. Mereka pun mengadakan pesta jambu sampai malam berganti pagi. Teman-teman Devina segera pulang ke rumahnya masing-masing. Sebelum pulang, mereka berbincang-bincang dulu. "Rasanya, aku ingin memiliki rumah pohon yang banyak," ucap Jenny.

"Ya, aku juga. Bagaimana kalau kita membuat taman yang berisi banyak pohon. Di setiap pohon disediakan rumah pohon untuk para pengunjung. Ya, semacam tempat wisata," usul Ira. "Kita tidak bisa melakukannya. Kita butuh orang dewasa misalnya, orang tua kita. Nanti aku akan bicara kepada Mama dan Papa," balas Devina.

Seperti janjinya, Devina mengutarakan usul Ira tadi kepada kedua orang tuanya. Orang tuanya pun setuju dan segera membeli sebuah tanah yang tidak terlalu besar, tapi cukup untuk beberapa pohon.Tak hanya itu, orang tua Devina juga membeli alat-alat untuk membuat rumah pohon serta bibit pohon. Orang tua Devina hanya membantu mengeluarkan uang. Sedangkan urusan menata dan membangun rumah pohon, dikelola Devina dan teman-temannya.

1 tahun kemudian ....

Taman Rumah Pohon resmi dibuka untuk umum. Tanahnya diperbesar dan barang-barang lain juga ditambahkan. Barang-barang ditambahkan bukan hanya oleh orang tua Devina, tetapi juga orang tua masing-masing teman Devina. Di hari pertama, Taman Rumah Pohon tidak memungut biaya apapun karena itu adalah hari Taman Rumah Pohon diresmikan. Banyak orang berdatangan ke Taman Rumah Pohon karya Devina dan teman-temannya.

"Harapanku, Taman Rumah Pohon akan semakin terkenal dan semakin banyak pengunjungnya," ucap Devina.

http://bobo.kidnesia.com/Bobo/Klinik-Cerita/Cerita-Kamu/Taman-Rumah-Pohon

Bagaimana sifat tokoh Devina dalam cerita tersebut? Tuliskan jawabanmu pada kotak berikut.

Ayo Renungkan

Apa saja yang sudah kamu pelajari dan kamu lakukan pada pembelajaran ini. Apakah kamu mengalami kesulitan saat melakukan kegiatan? Jika kamu mengalami kesulitan, tuliskan kesulitan yang kamu alami. Jika kamu tidak mengalami kesulitan, tuliskan penyebab kamu dapat sukses mengikuti pembelajaran kali ini.

Hasil renungan

Kerja Sama dengan Orang Tua

Tanyakan kepada orang tuamu mengenai keadaan lingkungan tempat tinggalmu pada waktu kamu masih bayi. Apakah lingkungan tempat tinggalmu sama seperti saat ini? Jika berbeda, mintalah orang tua untuk menceritakan perbedaannya. Kemudian, tanyakan kepada orang tuamu, "Apakah ayah dan ibu bangga terhadap lingkungan tempat tinggal?". Tuliskan jawaban orang tuamu pada kotak berikut. Tuliskan juga perasaanmu mengenai tempat tinggalmu.

Bacalah cerita berikut dengan saksama!

Masohi, Selalu Ingin Kembali

Oleh: Uti Darmawati

Liburan kenaikan kelas Buyung berlibur di rumah Paman Abua. Paman Abua tinggal di Masohi, Maluku Tengah. Masohi adalah kota kecil di Kepulauan Seram. Penduduk asli di Kota Masohi adalah suku bangsa Alifuru. Akan tetapi, banyak pendatang yang tinggal di Kota Masohi, seperti Bibi Siti, istri Paman Abua.

Paman Abua memiliki seorang anak laki-laki yang bernama Pelupessy. Pelupessy seumuran dengan Buyung. Inilah yang membuat Buyung betah tinggal di rumahnya. Buyung memiliki teman sepantaran yang diajak bermain. Selain itu, setiap pagi Buyung diajak Pelupessy ke pantai. Letak pantai hanya beberapa kilometer dari rumah paman. Biasanya, mereka naik sepeda menuju pantai sambil menghirup udara segar. Buyung senang karena setiap hari dapat menikmati keindahan alam bersama Pelupessy.

"Udara pagi ini sangat segar, Yung?" kata Pelupessy.

"Emmmm…, segar sekali, Pelu," teriak Buyung sambil mengayuh sepedanya di pinggir pantai.

"Ayo, kita ke ujung sana, Pelu!" kata Buyung kepada Pelupessy.

Pelupessy segera menyusul Buyung. Mereka berdua berlomba mengayuh sepeda. Sampai di ujung pantai tiba-tiba Buyung menghentikan sepedanya. Saat itu terjadi gesekan antara karet rem sepeda dengan pelek sepeda.

"Pelu, lihat apa yang dibawa orang itu!" kata Buyung kepada Pelupessy. Pelupessy pun segera memperhatikan orang yang ditunjuk Buyung.

"Terumbu karang!" kata Pelupessy dengan terkejut.

"Mengapa ia mengambil terumbu karang itu, Pelu? Bukankah perbuatannya mengancam habitat laut?" tanya Buyung.

"Iya. Perbuatannya sangat mengancam kelestarian alam bawah laut. Orang itu hanya mementingkan kesenangannya sendiri," kata Pelu kepada Buyung dengan wajah sedih.

"Sudah jangan sedih. Lebih baik, kita sekarang pulang. Bibi Siti nanti bingung mencari kita," ajak Buyung.

Pelupessy dan Buyung kembali mengayuh sepeda. Sepanjang perjalanan pulang, Buyung memperhatikan lingkungan alam di Masohi. Daerah Masohi merupakan daerah pantai yang landai. Daerah ini merupakan lahan bagi masyarakat untuk mencari ikan.

Menurut pengamatan Buyung, sebagian besar penduduk di Masohi bekerja sebagai nelayan. Mereka menangkap ikan di sekitar Kepulauan Seram. Namun, ada juga masyarakat yang melakukan pekerjaan seperti membuat jaring, mengangkut alat-alat penangkapan ikan ke dalam perahu atau kapal motor, dan mengangkut ikan dari perahu atau kapal motor. Tentu, mereka tidak dapat dikategorikan sebagai nelayan. Selain menangkap ikan, masyarakat Masohi juga melakukan budi daya mutiara dan rumput laut. Jika musim panen tiba, mereka menyelam untuk mengambil mutiara dan rumput laut.

Seperti halnya dengan penduduk Masohi lainnya, Paman Abua bekerja di laut. Paman seorang pelaut ulung. Paman Abau menggunakan alat rompong (*Fish Aggregation Device*) sebagai sarana pengumpul ikan. Ikan yang sudah berkumpul di rompong, lalu ditangkap dengan jaring jenis *purse sein*. Selain mencari ikan, Paman Abua memiliki usaha budi daya rumput laut. Bibi Siti membantu usaha Paman Abua untuk merawat rumput laut. Usaha yang ditekuni Paman Abua mampu mencukupi kebutuhan keluarga.

Sesampai di rumah, Buyung melihat Bibi Siti memilah rumput laut. Bibi memisahkan rumput laut yang kurang bagus dan meletakkan dalam karung bekas.

"Buyung, capai tidak?" tanya Bibi Siti sambil tersenyum.

"Tidak, Bi. Buyung tidak capai. Baru saja Buyung naik sepeda bersama Pelupessy ke tepi pantai," jawab Buyung.

"Ayo, bantu bibi menjemur rumput laut ini," kata Bibi Siti sambil memilih rumput laut yang rusak.

"Iya, Bi. Ayo, Pelu kita jemur rumput laut ini bersama-sama," kata Buyung kepada Pelu yang sedang memasukkan sepeda.

"Siap!" teriak Pelupessy.

Keduanya kemudian mengangkat rumput laut sedikit demi sedikit dan meletakkannya di atas para-para. Saat Buyung dan Pelupessy mengangkat rumput laut, mereka menggunakan kekuatan otot tangan. Rumput laut perlu dijemur agar kering. Setelah kering, rumput laut itu baru laku untuk dijual.

"Pelu, udara di daerah ini panas, ya?" kata Buyung.

"Iya, Buyung. Kan kamu sudah tahu jika di daerah pantai suhu udaranya panas. Masyarakat di daerah ini biasanya mengenakan pakaian terbuka, seperti kaus dan celana pendek. Suhu udara di daerah ini berbeda dengan suhu udara di dataran tinggi. Biasanya masyarakat di dataran tinggi berpakaian tertutup karena karena suhu udara di pegunungan dingin," Pelupessy memberi penjelasan kepada Buyung.

"Iya, iya, saya paham penjelasan Profesor Pelupessy!" jawab Buyung sambil tertawa.

Pelupessy melempar beberapa ranting rumput laut ke arah Buyung. Secepat kilat Buyung menghindar serangan Pelupessy.

"Sudah, sudah. Ayo, selesaikan dahulu pekerjaan ini! Setelah itu, kalian membersihkan diri dan sarapan, " kata Bibi Siti.

"Iya, Bi," kata Buyung.

Sarapan sudah tersaji di ruang tengah. Buyung, Pelupessy, dan Bibi Siti bersiap makan. Saat itu, tampak Paman Abua pulang. Setelah membersihkan diri, Paman Abua bergabung bersama untuk sarapan. Setelah makan bersama, kami duduk di depan rumah sambil menunggu jemuran rumput laut. Paman Abua bercerita kepada kami tentang kegiatannya melaut semalam. Kami mendengarkan cerita paman. Sesekali Buyung, Pelupessy, atau Bibi menanggapi cerita paman Abua. Buyung sangat bangga dengan kegigihan dan keberanian Paman Abua saat melaut. Buyung sangat senang dengan kesederhanaan keluarga Paman Abua. Wajar, jika liburan tiba Buyung ingin selalu kembali ke Masohi, kota kecil di Kepulauan Seram.

Jawablah pertanyaan berikut!

1. Siapa tokoh dalam cerita tersebut?
2. Bagaimana sifat tokoh-tokoh dalam cerita tersebut?
3. Mengapa Paman Abua bekerja sebagai nelayan?
4. Bagaimana cara Paman Abua menangkap ikan?
5. Apa jenis pekerjaan masyarakat di pesisir pantai selain sebagai nelayan?

Literasi 2

Bacalah cerita berikut dengan saksama!

Kebaikan Tukang Bakso

Oleh: Uti Darmawati

"Ting.., ting.., ting.., ting.., bakso, bakso!" teriak si penjual bakso.

Penjual bakso mendorong gerobaknya. Gerobak bergerak ke depan karena adanya gaya dorong. Saat mendorong gerobak, penjual bakso menggunakan kekuatan otot tangan dan kaki.

"Ting.., ting.., ting.., ting.., ting…, bakso, bakso!" teriak si penjual bakso itu kembali. Sesekali ia menoleh ke kanan atau ke kiri mencari calon pembali.

Penjual bakso itu bernama Harno, asli Wonogiri. Harno sudah merantau di Ibukota Jakarta selama belasan tahun. Harno sudah hafal gang-gang kecil dan sempit yang ia lalui saat berjualan bakso. Harno sosok penjual bakso ulet dan tahan banting. Buktinya, ia mampu membeli rumah kecil di pinggiran Kota Jakarta. Ia pun mengajak keluarga kecilnya hidup di Kota Jakarta. Tinggal di kota besar berbeda dengan tinggal di desa. Harno dan istrinya harus lebih giat bekerja untuk mencukupi kebutuhan hidup dan sekolah anak semata wayangnya.

Di persimpangan jalan Harno melihat seseorang melambaikan tangan ke arahnya. Bergegas ia mendorong gerobaknya lebih cepat.

"Satu mangkuk, Bang!" kata anak muda itu.

"Ya, Mas. Tunggu sebentar, ya?" jawab Harno sambil menghentikan gerobaknya.

Harno kemudian menyiapkan semangkuk bakso pesanan anak muda itu. Saat tutup panci dibuka, uap dari kuah bakso mengepul. Aroma bakso mengunggah selera si pembeli. Harno menuangkan beberapa sendok kuah ke dalam mangkuk.

"Ini, Mas, baksonya. Silakan dilengkapi sendiri untuk kecap, sambal, atau sausnya," kata Harno dengan ramah.

"Iya, Bang. Terima kasih," kata anak muda. Kemudian, ia menuangkan kecap, saus, dan sambal ke dalam mangkuknya. Setelah mengaduk-aduk isi mangkuk, anak muda menyantap bakso dengan lahap.

"Ini, Bang, uangnya!" kata anak muda sambil menyerahkan uang dua puluh ribuan.

"Sebentar, Mas, uang kembaliannya!" Harno bergegas mencari lalu memberikan uang kembalian kepada anak muda tersebut.

"Bang, bengkel terdekat di daerah ini di mana, ya?" Tanya anak muda kepada Harno.

"Paling dekat sekitar dua kilometer lagi, Mas!" jawab Harno.

Harno kemudian menjelaskan letak bengkel kepada anak muda tersebut. Anak muda mengangguk-anggukkan kepala tanda paham dengan penjelasan Harno.

"Mobil milik Mas mogok?" tanya Harno.

"Iya, ini, Bang. Sudah satu jam saya coba memperbaiki sendiri, tetapi tetap tidak bisa menyala mesinnya. Saya sampai merasa lapar, lalu memanggil Abang tadi," kata anak muda.

"Coba, saya dorong, Mas. Siapa tahu bisa menyala mesinnya. Kalau bisa menyala, Mas bisa membawa mobil ini ke bengkel terdekat," usul Harno.

"Abang mau mendorong mobil saya?" Tanya si anak muda agak heran.

"Ya, mau *tho*, Mas. Apa salahnya membantu. *Toh*, jalan di kota ini datar, tidak menanjak seperti di daerah pegunungan," kata Harno.

"Benar, Bang? Kalau begitu, mari kita coba," kata anak muda itu dengan gembira.

Harno mencoba mendorong mobil. Anak muda itu mencoba menyalakan mesin. Harno beberapa kali mendorong mobil dan anak muda menyalakan mesin.

Mobil hanya bergerak ke depan beberapa meter. Mobil bergerak karena Harno memberikan kekuatan dari belakang mobil. Mobil yang mogok dapat bergerak ke depan beberapa meter karena didorong oleh Harno. Dorongan memengaruhi gerak mobil.

Setelah dicoba berulang kali, akhirnya mobil bisa bergerak maju. Mesin mobil menyala. Anak muda dan Harno tampak gembira.

"Sudah, menyala, Mas. Silakan langsung menuju bengkel," kata Harno dengan senyum kepuasan.

"Maaf, ini, Bang. Uang sukarela dari saya," kata anak muda sambil menyerahkan selembar uang.

Harno mengangkat kedua tangannya, "Tidak usah, Mas. Silakan menuju bengkel."

"Terima kasih, ya, Bang! Terima kasih telah membantu mendorong mobil saya," teriak anak muda sambil tersenyum gembira.

"Iya, sama-sama," kata Harno sambil melambaikan tangan.

Harno merasa senang dan lega. Harno membantu anak muda itu dengan ikhlas. Harno tidak mengharapkan imbalan dari anak muda tersebut.

"Ting.., ting.., ting.., ting.., bakso, bakso!" Harno kembali memukul mangkuk sambil berteriak menarik calon pembeli. Harno mendorong gerobaknya perlahan-lahan. Harno berjalan hingga sampai di tanah lapang tepian kampung. Udara sore itu tidak begitu panas. Tampak beberapa anak bermain bola di tanah lapang tersebut.

"Ting.., ting.., ting.., ting.., bakso, bakso!" teriak Harno dari tepi tanah lapang.

Harno beristirahat di tepi tanah lapang. Harno memperhatikan anak-anak yang bermain sepak bola. Awalnya, bola diam tidak bergerak. Kemudian, bola bergerak karena ada pemain yang menendang. Bola tersebut dapat bergerak karena adanya gaya otot dari pemain tersebut. Saat pemain lawan hendak memasukkan bola ke gawang, kiper berhasil menangkap bola. Bola yang sedang melayang dapat berhenti dan diam dalam dekapan kiper. Harno terhibur oleh permainan bola anak-anak tersebut.

Keasyikan Harno menonton sepak bola terhenti. Harno menoleh ke arah sumber suara.

"Serrr.., serrr.., serrr...,!" tampak anak perempuan melintas di depan Harno. Anak perempuan tersebut bermain sepatu roda. Suara itu muncul karena adanya dua benda yang saling bergesekan.

Kedua benda yang bergesek adalah roda sepatu dan jalan aspal. Beberapa kali anak perempuan itu melintas di depan Harno. Tiba-tiba Harno mendengar suara seperti benda jatuh.

"Brukk…!" anak perempuan yang bermain sepatu roda itu jatuh. Harno mendekati anak perempuan tersebut. Anak perempuan itu tampak meringis menahan sakit.

"Boleh Abang bantu, Dik?" Harno menawarkan bantuan.

Anak perempuan itu mengangguk. Harno membantu anak perempuan itu berdiri.

"Hati-hati, ya, kalau bermain sepatu roda. Pelan-pelan saja, tidak usah terlalu kencang." Harno memberi nasihat kepada anak perempuan itu. Anak perempuan itu tersenyum dan meninggalkan Harno.

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut berdasarkan teks bacaan.

1. Siapakah tokoh utama cerita tersebut?
2. Bagaimana sifat tokoh utama?
3. Gaya apa yang dilakukan Harno saat mendorong gerobak bakso dan mobil mogok?
4. Gaya apa yang terjadi saat seseorang bermain sepatu roda?
5. Bagaimana benda diam seperti bola dapat bergerak?

Literasi 3

Bacalah cerita berikut dengan saksama!

Petani Jagung yang Cerdik

Oleh: Uti Darmawati

Di areal persawahan seorang petani tampak berdiri sambil memandangi tanaman jagung. Sudah sebulan lebih tanaman jagung tersebut ia tanam. Kini tanaman jagung itu sudah mulai tampak menghijau. Setelah berkeliling di antara petak-petak sawahnya, matanya terhenti pada rumput-rumput liar di antara tanaman jagung. Tanpa menunggu lama, Pak Saleh menyingsingkan lengan bajunya. Ia turun ke sawah dan menyiangi rerumputan di sela tanaman jagung.

Panas matahari kian menyengat. Sesekali Pak Saleh menyeka mukanya dengan lengan baju. Ia tak memedulikan panas yang membakar kulitnya. Ia terus membersihkan rumput-rumput pengganggu. Tanpa terasa azan zuhur berkumandang dari kejauhan. Ia terhenti sejenak, kemudian melangkah ke tepi sawah. Ia berjalan menyusuri pematang dan berhenti di sebuah gubug kecil di tengah sawah. Sebuah botol minuman ia raih. Sambil melepas lelah, ia menikmati hamparan hijau di bawah birunya langit. Nun jauh di sana tampak perbukitan hijau.

"Istirahat, Pak Saleh?" terdengar suara mendekati gubug tempat Pak Saleh istirahat.

"Iya, Pak Jati. Mari, istirahat di sini dahulu sebelum pulang," ajak Pak Saleh kepada Pak Jati.

Pak Jati duduk bersama Pak Saleh di gubug tersebut.

"Pak Saleh, apakah Bapak tahu akan ada kontes jagung di Kecamatan Witahama?" kata Pak Jati.

"Iya, Pak. Saya sudah mendaftar di kantor kelurahan. Apakah Pak Jati turut serta dalam kontes tersebut?" tanya Pak Saleh.

"Tidak, Pak. Tahun ini saya tidak menanam jagung. Saya tidak bisa turut serta. Saya doakan semoga Pak Saleh memenangkan kontes tersebut," kata Pak Jati.

"Amin, terima kasih doanya, Pak. Saya tidak berharap menjadi pemenang. Yang terpenting saya berpartisipasi dan memperoleh pengalaman dalam kontes tersebut," kata Pak Saleh.

Beberapa minggu kemudian, Pak Jati bertemu dengan Pak Saleh di sawah. Tampak Pak Saleh sedang menyiangi rumput. Otot-otot tangan Pak Saleh terlihat kuat saat mencabuti rumput liar.

"Selamat, Pak Saleh! Anda memang pantas terpilih menjadi petani jagung terbaik. Saya bangga Anda membawa nama baik desa kita," teriak Pak Jati.

"Terima kasih, Pak Jati. Semua ini berkat doa Anda dan para tetangga yang lain," kata Pak Saleh dengan rendah hati.

"Banyak orang penasaran, bagaimana cara Anda merawat tanaman jagung tersebut?" tanya Pak Jati.

"Ada-ada saja. Saya merawat tanaman jagung sama seperti yang lain. Tapi, saya memiliki resep rahasia untuk tanaman jagung saya," jelas Pak Saleh.

"Pupuk rahasia?" tanya Pak Jati dengan penasaran.

"Bukan, Pak. Bukan pupuk rahasia, tapi resep rahasia. Tapi apakah orang-orang percaya kalau saya memiliki resep rahasia?" kata Pak Saleh.

"Apa resep rahasia itu, Pak Saleh?" tanya Pak Jati penuh harap.

"Saya hanya membagikan benih-benih jagung terbaik kepada petani-petani di sekitar sawah ini," kata Pak Saleh sambil tersenyum.

"Lo, benih jagung terbaiknya kok malah diberikan ke petani lain?"
"Itu dia kuncinya. Tanaman jagung punya serbuk sari dan putik kan, Pak?"
"Iya, Pak. Lantas?" tanya Pak Jati kembali.

"Angin menerbangkan serbuk sari dari bunga-bunga yang masak. Kemudian, angin menebarkannya dari satu sawah ke sawah lain."

"Wah, Pak Saleh memang cerdas!" puji Pak Jati.

"Coba bayangkan jika tanaman jagung di sawah sebelah ini buruk, maka serbuk sari yang ditebarkan ke sawah saya pun juga buruk. Ini tentu menurunkan kualitas jagung di sawah saya." Terang Pak Saleh kepada Pak Jati.

"Musim tanam yang akan datang, saya akan coba resep Pak Saleh," kata Pak Jati.

"Begitu pula dengan hidup kita, Pak. Jika kita ingin menjadi petani yang berhasil, kita harus menolong orang sekitar menjadi berhasil pula. Mereka yang ingin hidup dengan baik harus menolong orang di sekitarnya untuk hidup dengan baik pula," kata Pak Saleh kepada Pak Jati.

Pak Jati tersenyum mendengar perkataan dari Pak Saleh. Angin sepoi-sepoi menerpa kedua wajah petani ini. Mereka tampak menikmati udara dan pemandangan hijau di sawah mereka.

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!

1. Siapakah tokoh utama dalam cerita tersebut? Jelaskan.
2. Siapakah tokoh tambahan dalam cerita tersebut? Jelaskan.
3. Bagaimana sifat tokoh utama?
4. Siapakah tokoh protagonis dalam cerita tersebut?
5. Siapakah tokoh antagonis dalam cerita tersebut?

Bacalah cerita berikut dengan saksama!

Bangga Hasil Keringat Ayah

Oleh: Uti Darmawati

Dita dan keluarga tinggal di lereng Gunung Arjuna, Kabupaten Malang. Ayah Dita seorang petani sayur. Potensi tanah subur dan berhumus membuat Ayah Dita dan penduduk lain di daerah tersebut memanfaatkan lahan secara optimal. Jadi, sebagian besar masyarakat di lereng Gunung Arjuna memiliki pekerjaan sebagai petani sayuran.

Setiap pagi Ayah Dita dan warga lain pergi ke ladang untuk merawat tanaman sayur mereka. Mereka melakukan pembibitan, pemupukan, hingga pengairan dengan baik. Untuk pengairan mereka memanfaatkan air irigasi dari Sungai Lanang, irigasi Sudimoro, dan Watu Gugut.

Menjadi petani sayuran adalah pilihan hidup dan identitas diri bagi Ayah Dita. Tak terkecuali bagi masyarakat di lereng Gunung Arjuna. Mereka mencintai pertanian.

"Mengapa Ayah memilih sebagai petani sayuran?" Tanya Dita suatu hari.

"Dita, bekerja di ladang sudah Ayah jalani sejak remaja. Dahulu Ayah selalu membantu kakekmu bekerja di ladang. Bekerja sebagai petani sayur itu sangat membanggakan," jawab Ayah Dita.

"Bangga?" Tanya Dita seperti tak percaya.

"Iya. Kamu tidak percaya, kan?" Tanya Ayah Dita.

Dita terdiam sambil mengelengkan kepala. Dita tidak paham maksud ayahnya.

"Dita, kamu perlu ketahui bahwa semua orang sangat menanti hasil keringat Ayah. Kamu tahu kan hasil keringat Ayah itu apa?" Tanya Ayah kepada Dita.

"Sayuran?" Tanya Dita ragu-ragu.

"Iya, Nak. Setiap hari banyak orang ingin mengonsumsi sayuran. Sayuran adalah makanan yang menyehatkan bagi tubuh," kata Ayah kepada Dita.

Tampak Dita mengangguk-anggukan kepala.

"Kalau Dita mau, ayo sekarang ikut Ayah ke ladang. Hari ini Ayah akan memanen wortel dan tomat. Dita bisa melihat kegiatan di ladang milik Ayah."

"Iya. Dita mau Ayah. Ayo, kita pergi ke ladang sekarang," kata Dita.

"Baiklah, Ayah siap-siap dahulu. Jangan lupa membawa air minum, ya? Kata Ayah sambil memakai topi.

Dita mengambil topi dan botol minuman. Setelah semua siap, Ayah dan Dita berangkat menuju ladang. Udara di desa tempat tinggal Dita sejuk. Keberadaannya di atas permukaan air laut membuat desa tempat tinggal Dita memiliki hawa dingin. Menjelang malam hari, desa ini jauh dari hiruk pikuk dan polusi udara.

Beberapa saat kemudian, Ayah dan Dita sampai di ladang. Ternyata, Ayah sudah ditunggu beberapa orang yang akan membantu beliau.

"Dita, itu beberapa orang yang akan membantu Ayah. Ada yang bertugas memanen sayuran, ada yang bertugas memanggul hasil panen ke aliran sungai untuk dicuci, dan ada yang membantu memindahkan sayuran ke atas mobil pengangkut. Mereka semua orang-orang yang sudah terlatih. Mereka memiliki otot kuat untuk melakukan pekerjaan-pekerjaan tersebut," terang Ayah kepada Dita.

Dita mendengarkan penjelasan ayahnya. Dita mendengarkan perkataan Ayah sambil memperhatikan orang-orang yang bekerja.

"Lantas, sayuran itu akan dibawa ke kota, Yah?" Tanya Dita.

"Hasil panen ini akan dibawa sopir dengan mobil pengangkut menuju pasar induk. Pasar induk ada di kota. Sayuran Ayah sudah dinanti pembeli di pasar induk. Pembeli-pembeli itu akan menjual kembali sayuran tersebut kepada para penjual di pasar tradisional. Di pasar tradisional sayuran ini akan dibeli oleh masyarakat umum. Mereka dapat menikmati hasil keringat Ayah, Dita." Kata Ayah kepada Dita.

"Apakah ini yang dimaksud Ayah bahwa hasil keringat Ayah dinantikan banyak orang?" Tanya Dita sambil tersenyum.

"Kamu memang pintar, Nak. Kamu sudah paham maksud Ayah," kata Ayah.

"Ayah, bolehkan Dita tanya sesuatu?" Tanya Dita agak takut.

"Apa itu, Nak?" Kata Ayah

"Apakah Ayah yakin sayuran hasil keringat Ayah akan terus laku?" Tanya Dita dengan sedikit rasa khawatir.

"Harus optimis dong, Dita. Kita harus berusaha sebaik mungkin untuk menghasilkan sayuran dengan kualitas bagus. Jaga kualitas produksi sayuran di ladang ini. Itu salah satu kunci agar sayuran kita laku di pasaran. Bahkan, dinantikan konsumen," kata Ayah

"Bagaimana caranya, Ayah?" tanya Dita.

"Kita harus merawat tanaman sayuran tersebut dengan baik. Jangan malas ke ladang untuk memeriksa tanaman sayuran. Berikan pupuk dan air secukupnya. Jika kekurangan atau berlebih dalam memberikan pupuk, akan merusak pertumbuhan tanaman sayuran. Tapi tidak usah khawatir, kesuburan tanah dan air yang mengalir setiap saat di daerah ini sudah sangat membantu perkembangan tanaman sayuran di ladang Ayah."

Dita mendengarkan penjelasan Ayah dengan saksama. Dalam hati Dita merasa bangga dengan ayahnya yang bekerja sebagai petani sayuran. Ayah tak kenal lelah bekerja untuk menghasilkan sayuran berkualitas yang sangat dibutuhkan masyarakat. Walaupun harga sayuran terkadang anjlok, Ayah dan masyarakat lain tetap menggantungkan hidupnya sebagai petani sayuran. Satu pelajaran yang dapat Dita ambil dari ayahnya adalah apa pun pekerjaan kita harus dilakukan dengan tekun dan sepenuh hati.

Jawablah pertanyaan berikut!

1. Siapa saja tokoh dalam cerita di atas?
2. Siapa tokoh utama dalam cerita di atas? Jelaskan alasanmu.
3. Siapa tokoh tambahan dalam cerita di atas? Jelaskan alasanmu.
4. Siapa saja pelaku kegiatan ekonomi berdasarkan bacaan di atas?
5. Apa jenis pekerjaan masyarakat di lingkungan tempat tinggal Dita?

Proyek 1

Memajang Cerita Fiksi

1. Bentuklah kelompok yang terdiri atas empat anak.
2. Setiap anggota kelompok menyiapkan satu cerita fiksi. Kemudian, menuliskan kembali cerita yang didapat pada kertas HVS atau memfotokopi lembar cerita.
3. Tempelkan hasil tulisan atau hasil fotokopi pada kertas manila. Cerita dari keempat anak anggota kelompok ditempel pada satu kertas manila.
4. Tuliskan keterangan dari keempat cerita dalam tabel seperti berikut.

No.	Judul Cerita	Tokoh yang Ada	Sifat Tokoh
1.		a. b. c.	a. b. c.
2.		a. b. c.	a. b. c.
3.		a. b. c.	a. b. c.
4.		a. b. c.	a. b. c.

5. Hiaslah cerita fiksi kelompokmu sebagus-bagusnya. Kemudian, pajanglah pada kegiatan pameran kelas.

1. Mempersiapkan pementasan gerak tari kreasi dengan iringan.
   a. Bentuklah kelompok yang terdiri atas lima anak.
   b. Buatlah gerak tari kreasi atau dapat berlatih gerak-gerak tari kreasi pada pembelajaran sebelumnya.
   c. Tentukan iringan untuk mengiringi gerak tari, dapat berupa lagu atau iringan dari alat musik sederhana.
   d. Berlatihlah memadukan gerak dengan iringannya, dapat dengan tiga anak melakukan gerak dan dua anak mengiringi.
   e. Siapkan juga busana tari sederhana yang akan digunakan pada saat pementasan.
   f. Pentaskan gerak tari kreasi dengan iringan dan busana saat ada pementasan seni di kelas maupun di sekolah.
2. Mempersiapkan Pameran Karya Tiga Dimensi
   a. Bentuklah kelompok terdiri atas tiga anak.
   b. Buatlah maket tentang lingkungan tempat tinggalmu.
   c. Pada pembelajaran sebelumnya, kamu sudah membuat berbagai karya tiga demensi seperti rumah dari kertas, mobil-mobilan, gerabah, pepohonan, dan karya tiga demensi lainnya. Karya yang sudah dibuat oleh setiap anak dapat dijadikan satu sebagai bahan pembuatan maket.
   d. Pajanglah hasil karya kelompokmu pada acara pameran kelas atau pameran sekolah.

Daftar Pustaka

Aprilia, dan Afifatul Achyar. 2009. *Ilmu Pengetahuan Alam 4 : untuk SD dan MI Kelas 4. BSE.* Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

Azmiyawati, Choiril, Wigati Hadi Omegawati, dan Rohana Kusumawati. 2009. *IPA Salingtemas: untuk SD/MI kelas IV. BSE.* Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

Darmawati, Uti. 2014. *Ensiklopedia Bahasa dan Sastra Indonesia, Apresiasi Prosa.* Klaten: Intan Pariwara.

Endang Susilaningsih dan Linda S. Limbong. 2008. BSE *Ilmu Pengetahuan Sosial.*

SD/MI Kelas 5. *Penerbit Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.*

K, Dian. 2016. 100 *Cerita Rakyat Nusantara.* Jakarta: Bhuana Ilmu Populer.

Khairunnisa, Marizka. 2009. *Legenda Rakyat Nusantara 2.* Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.

Najib Sulhan, Nafich, Yamini, dan Asmunah. 2008. BSE *Mari Belajar Pendidikan*

Kewarganegaraan Kelas V. Penerbit *Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.*

P, Tantya Hisnu dan Winardi. 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial 4 Untuk SD/MI Kelas 4.* Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

Poppy K. Devi dan Sri Anggraeni. 2008. Ilmu Pengetahuan Alam SD dan MI Kelas IV, Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional

Poppy k, Devi, dan Sri Anggraeni. 2008. BSE *Ilmu Pengetahuan Alam SD dan MI Kelas V.* Penerbit Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

Riswandi. 2009. *Mengenal Gaya.* Yogyakarta: PT.Pustaka Insan Madani.

Rufaida, Anis Dyah, Gut Windarsih, dan Rinawan Abadi. 2011. *Inti Sari Pengetahuan Alam.* Klaten : Intan Pariwara.

Subekti, Ari, Rantinah, dan Supriyantiningtyas. 2010. *Seni Budaya Dan Keterampilan untuk SD/MI kelas IV.* BSE. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

Subekti, Ari. 2008. *Keragaman Tari Nusantara.* Klaten : Intan Pariwara.

Suryana, Yana, Yudi Suparyanto, Khilya Fa'izia, dan Novia Itariyani. 2014. *Ensiklopedia Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan: Persatuan dan Kesatuan Bangsa.* Klaten: Cempaka Putih.

Tim Media Pusindo. 2008. *Kumpulan Lagu Daerah.* Jakarta: Media Pusindo.

UmriNur'aini. 2008. BSE *Bahasa Indonesia untuk SD Kelas V*. Penerbit Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

Wardhana, B. Wisnu. 2008. *Bahasa Indonesia untuk Karang-Mengarang.* Klaten: Intan Pariwara.

http://www.materikelas.com/2016/01/teks-cerita-fiksi-pengertian-struktur.html.

http://www.mikirbae.com/2015/01/seni-rupa-tiga-dimensi.html.

http://sarungpreneur.com/karya-seni-rupa-2-dimensi-dan-3-dimensi/

http://dongengceritarakyat.com/dongeng-legenda-hewan-ikan-mas-pengabul-permintaan.

http://ceritawayangbahasajawa.blogspot.com/2015/08/cerita-rakyat-bahasa-jawa-cindelaras.html.

http://s3.amazonaws.com/dev-pablo.marketkarma.com/ceri-cindelaras-ipad-screenshot-3.jpg.

Profil Penulis

Nama Lengkap : Ari Subekti,S.Pd
Telp. Kantor/HP : (0272)322441/085875512511
E-mail : arry_q@yahoo.com
Akun facebook : ArieRinta Raharja
Alamat Kantor : PT Intan Pariwara, JL Ki Hajar Dewantara, Klaten Utara, JawaTengah
Bidang Keahlian : Guru Privat dan Penulis (Menulis berbagai buku dari PAUD sampai Pendidikan Tingkat Atas, serta buku-buku umum)

Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:

1. Penulis dan Editor di PT Intan Pariwara
2. Product Leader di PT Intan Pariwara
3. Product Manager di PT Intan Pariwara

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S1: Fakultas Bahasa dan Seni/Jurusan Pendidikan Seni Drama Tari dan Musik/Program Studi Pendidikan Seni Tari/Universitas Negeri Yogyakarta (1997 – 2003)

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Ragam Tari Nusantara (Buku Umum)
2. Minuman Sehat Berkhasiat (Buku Umum)
3. Seni Budaya dan Keterampilan SD kelas 1-6
4. Pendidikan Seni Tari SMP Kelas 7-9
5. Pendidikan Seni Tari SMA Kelas 10-12
6. Kreasi Tari Anak (PAUD)
7. Mengenal Lingkungan (PAUD) dan masih banyak lagi. Setiap tahun pasti menghasilkan karya tulisan.
8. Buku Siswa dan Buku Guru Kelas 4, sesuai Kurikulum 2013, PUSKURBUK.

Informasi Lain dar Penulis:

Lahir di Kulon Progo, 08 April 1978. Menikah dan dikaruniai 1 anak. Saat ini menetap di Suryodiningratan, MJ 2/715, Yogyakarta. Pernah menjadi guru honorer di SD Negeri Kalimanggis, Kulon Progo, Yogyakarta (2000-2007). Pada Tahun 2003, mulai merangkap pekerjaan sebagai penulis di Intan Pariwara.

Profil Penelaah

Nama Lengkap : Delviati, M.Pd,
Telp. Kantor/HP : -
E-mail : delviatiepi_bareco@yahoo.com.
Akun facebook : Delviati
Alamat Kantor : LPMP Sumatera Barat yang beralamat di Komplek Perguruan Tinggi Air Tawar Padang 25131.
Bidang Keahlian : Administrasi Pendidikan

- **Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:**
  1. Guru SD Negeri Tangah Koto Sungaipua Kabupaten Agam Sumatera Barat. (1990- sekarang)
  2. Kepala Sekolah SD Negeri 12 Limosuku Sungaipua Kabupaten Agam Sumatera Barat (2007- 2011)
  3. Penilai buku yang dilakukan oleh BSNP (2012)
  4. Penelaah buku oleh Puskurbuk sampai sekarang khususnya penelaah untuk Buku Guru dan Buku Siswa (tematik) untuk jenjang pendidikan sekolah dasar.
- **Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:**
  1. S2: Administrasi Pendidikan UNP (2010)
  2. S1: PGSD UNP (2007)
- **Judul Buku yang Ditelaah (10 Tahun Terakhir):**
- **Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

Nama Lengkap : Dr. Nur Wahyu Rochmadi, M.Pd., M.Si
Telp. Kantor/HP : 0341-551312/08155508949
E-mail : nurwahyu.fis@um.ac.id
Akun facebook : -
Alamat Kantor : Jl. Semarang No. 5 Malang
Bidang Keahlian : PPKn

- **Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:**
  1. Dosen di Program Studi PPKn, FIS Universitas Negeri Malang. (1990- 2016)
  2. Fasilitator dalam berbagai kegiatan pemberdayaan guru PPKn di P4 TK PKn dan IPS serta di beberapa lembaga lainnya. (2000- sekarang)
- **Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:**
  1. S3: Program studi Teknologi Pembelajaran, Universitas Negeri Malang (2010-2013)
  2. S2: Program studi Ilmu Administrasi Negara, Universitas Brawijaya Malang (1998 – 2001)
     Pendidikan IPS-SD, IKIP Bandung (1995 – 1998)
  3. S1: PMP & Kn, FPIPS, IKIP Ujung Pandang (1984 – 1989).
- **Judul Buku yang Ditelaah (10 Tahun Terakhir):**
  1. Buku Siswa Sekolah Dasar, 2013; 2014; 2015
  2. Buku Guru Sekolah Dasar, 2013; 2014; 2015
  3. Buku PPKn SMA, sejak tahun 2005.
- **Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

  1. Pengaruh Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah terhadap Keterampilan Intelektual siswa yang Memiliki Gaya Kognitif Berbeda dalam Mata Pelajaran PKn; 2013.
  2. Kapabilitas Keterampilan Intelektual Mahasiswa Jurusan HKn terhadap Materi Pelajaran PPKn; 2014.
  3. Keterampilan Intelektual sebagai Warga Negara Indonesia siswa SMA di Kota Malang; 2015.

Nama Lengkap : Dr. Sri Sulistyorini,M.Pd
Telp. Kantor/HP : 024-8508019/08122538670
E-mail : boendha_rini@yahoo.co.id
Akun facebook : boendha_rini@yahoo.co.id
Alamat Kantor : Jurusan PGSD FIP Unnes.
Jl.Beringin Raya no 15 Ngaliyan Semarang
Bidang Keahlian : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:

1. Kepala Pusat PPL (2008-2010)
2. Pengelola PJJ (Pendidikan Jarak Jauh) (2007-2010)
3. Pengelola Labschcool (2008-2010 dan 2013-2015)

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S3: Program Pascasarjana /Program Studi Ilmu Kedokteran/Universitas Airlangga Surabaya (2000 – 2004).
2. S2: Program Pascasarjana /Program Studi Sains IKIP Surabaya (1995 – 1998).
3. S1: Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan alam/Program Studi Pendidikan Biologi IKIP Semarang (1978-1983).

Judul Buku yang Ditelaah (10 Tahun Terakhir):

1. Buku Teks SD Kelas I - Kelas VI (Buku Guru dan Buku Siswa SD Buku Tematik Teradu Kurikulum 2013)

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Pengembangan Model Pembelajaran Sains Berbasis ICT. (Penelitian Hibah Bersaiang Dikti) (2008)
2. Model Pendampingan Peningkatan Profesionalisme Guru SD Melalui Supervisi Klinis di Kecamatan Gajahmungkur Kota Semarang (Penelitian Kelembagaan UNNES) (2009)
3. Bahan Ajar Komik Sains Berbasis Inkuiri Untuk Mengembangkan Karakter Siswa SD (Tahun Pertama) (Penelitian Hibah Bersaing DIKTI) (2011)
4. Pengembangan Perangkat Pembelajaran IPA Bervisi SETS di SD Labshool UNNES (Penelitian Terapan) (2012)
5. Bahan Ajar Komik Sains Berbasis Inkuiri Untuk Mengembangkan Karakter Siswa SD (Tahun Pertama) (Penelitian Hibah Bersaing DIKTI) (2013)
6. Penguatan Kompetensi Berimbang Melalui Pengembangan Model Pendampingan Guru yang Mengintgrasikan Self Assesment dalam Mengimplementasikan Kurikulum 2013 (Penelitian Hibah Bersaiang Dikti) (2015)
7. Pengembangan Bahan Ajar Tematik Kurikulum 2013 Berbasis Computer Assisted Instruction (CAI) Bagi Siswa SD Sebagai Pendukung Kompetensi Berimbnag (Penelitian Pekerti) (2015)

Nama Lengkap : Dr. Mamat Ruhimat, M.Pd.
Telp. Kantor/HP : -
E-mail : mamat _ruh@yahoo.co id
Akun facebook : Tidak ada
Alamat Kantor : Jalan Setyabudhi no. 29, Bandung
Bidang Keahlian : Pendidikan Geografi

Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:

1. Dosen FPIPS, Universitas Pendidikan Indonesia (1986 - sekarang)

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S2: Jurusan Pendidikan Geografi IKIP Bandung (1996 –1998)
2. S1: Jurusan Pendidikan Geografi IKIP Bandung (1980 –1985)

Judul Buku yang Ditelaah (10 Tahun Terakhir):

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

Nama Lengkap : Drs. Bambang Prihadi, M.Pd
Telp. Kantor/HP : 0274-586168 psw. 383. / 082220514318
E-mail : prihadi58@gmail.com, bbg_prihadi@yahoo.com
Akun facebook : Bambang Prihadi
Alamat Kantor : Jurusan Pendidikan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta. Kampus Karangmalang Yogyakarta.
Bidang Keahlian : Pendidikan seni rupa

Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:

1. Dosen Jurusan Pendidikan Seni Rupa FBS UNY (2010-2016)

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S2: Program Studi Penelitian dan Evaluasi Pendidikan, Program Pascasarjana, Universitas Negeri Yogyakarta. (1989 -2007)
2. S1: Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, IKIP Yogyakarta (1979 -1986)

Judul Buku yang Ditelaah (10 Tahun Terakhir):

1. Buku Pegangan Guru Seni Budaya Untuk SMP/MTs Kelas VII
2. Buku Pegangan Siswa Seni Budaya Untuk SMP/MTs Kelas VII
3. Buku Pegangan Guru untuk SD/MI Kelas I – Kelas VI Aspek Seni Budaya/Seni Rupa
4. Buku Pegangan Siswa untuk SD/MI Kelas I – Kelas VI Aspek Seni Budaya/Seni Rupa
5. Buku Nonteks Seni Budaya (Seni Rupa dan Prakarya) untuk SD dan SMP

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Pengembangan Teknik pewarnaan Alami pada Kerajinan Serat Alami di CV "Bhumi Cipta Mandiri" Sentolo, Kulon Progo, Yogyakarta (RISTEK), (Anggota) (2006)
2. Pengembangan Instrumen Nontes Penilaian Karya Kreasi Seni Rupa Terintegrasi dengan Karakter Peserta Didik Sekolah Menengah Kejuruan untuk Kesiapan Kerja (IDB) (Anggota) (2015)

Nama Lengkap : Dra. Widia Pekerti, M.Pd.
Telp. Kantor/HP : 0274.548202 / 08122691251
E-mail : -
Alamat Kantor : Kampus Universitas Negeri Jakarta
Bidang Keahlian: Pendidikan Seni Musik

Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:

Dosen luar biasa di Universitas Negeri Jakarta jurusan seni musik (2009-sekarang).

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S2: Teknologi Pendidikan UNJ Jakarta, 1997.
2. S1: Pendidikan Seni Musik IKIP Jakarta, 1971.

Judul Buku yang pernah ditelaah (10 Tahun Terakhir):

1. Buku Seni Budaya SMP-SMA November 2014
2. Buku Seni Budaya SMP-SMA Desember 2015
3. Buku Tematik (Seni Budaya) Desember 2015
4. Buku Tematik (Seni Budaya) Januari 2016

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Studi Lagu-lagu bernafaskan kedaerahan dan perjuangan untuk pendidikan keluarga, Direktorat PAUD dan Keluarga, Dikdasmen, 2016
2. Studi banding pendidikan di Indonesia; Suny at Albany University, NY, 1995 dan 1996, Otago University 2004 dan Nanyang University, 2006.
3. Penelitian mandiri, antara lain: Musik Balita di TK Ora Et Labora 2004 - 2006; Kursus Musik untuk Balita di Eduart 2002-2004 dan di Yamuger 2010 – sekarang; serta penelitian pada bayi, 2009 hingga kini.

4. Penelitian-penelitian seni dan budaya tahun di Indonesia Yang kondusif Dalam Pembudayaan P4 (1982-1990).
5. Penelitian: Pengaruh Hasil Pembelajaran Terpadu matematik dan Musik Terhadap Hasil Belajar Matematik murid Kelas 1 SD. Thesis, IKIP, Jakarta. 1997.
6. Penelitian Pengaruh Pembelajaran Folk Song Terhadap Minat Seni Musik di SMP Regina Pacis Jakarta , Skripsi: IKIP Jakarta, 1971.

Nama Lengkap : Suharji, S.Kar. M.Hum
Telp Kantor/HP : 0271 647658./087836384461
E-mail : suharji_harji@yahoo.com
Akun Facebook : -
Alamat Kantor : Ki Hajar Dewantara No. 19, Kentingan, Jebres, Surakarta. 57126
Bidang Keahlian : Seni Tari

Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 Tahun Terakhir:

Pegawai tetap di Akademi Seni Karawitan Indonesia (ASKI) tahun 1982-sekarang.

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. 2001, Universitas Gadjah Mada (UGM) Pengkajian Seni Pertunjukan dan Seni Rupa
2. 1986, Akademi Seni Karawitan Indonesia (ASKI), Tari

Judul Buku yang Pernah Ditelaah (10 Tahun Terakhir):

Buku Tematik SD/MI Kelas I - VI (2016)

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. 2008, Tari Warok Suro Indeng Sebagai Ekspres, Bagi Masyarakat Desa Jrakah, Dana Hibah A2
2. 2011, Pengembangan Kreatifitas Kesenian Rakyat sebagai Pelestarian Budaya dan Upaya Pembentukan Karakter Generasi Muda, Dana Hibah Bersaing DP2M DIKTI
3. 2012, Tari Tayub Sebagai Sarana Upacara Ritual Di Desa Wonosoco Kecamatan Undaan Kudus, Dana DIPA ISI Surakarta
4. 2013, Angguk Rodhat Suko Budoyo Desa Seboto, Kecamatan Ampel sebagai Aset Wisata Kabupaten Boyolali (anggota), Dana DIPA ISI Surakarta
5. 2013, Konservasi Seni Budaya Tradisi Jawa Tengah (anggota), Unggulan Perguruan Tinggi DP2M DIKTI
6. 2013, Pengembangan Kreativitas Kesenian Rakyat Sebagai Pelestarian Budaya dan Upaya Peningkatan Industri Kreatif Di Desa Bandungrejo, Kecamatan Ngablak, Kabupaten Magelang Tahap I., Dana Hibah Bersaing DP2M DIKTI
7. 2014, Pengembangan Kreativitas Kesenian Rakyat Sebagai Pelestarian Budaya dan Upaya Peningkatan Industri Kreatif Di Desa Bandungrejo, Kecamatan Ngablak, Kabupaten Magelang Tahap II., Dana Hibah Bersaing DP2M DIKTI
8. 2015, Pengkayaan Tari Gandrungan Gagah Gaya Surakarta, Dana DIPA ISI Surakarta
9. 2015, Seni Pertunjukan Tradisional Jawa Tengah (anggota), Fondamental DP2M DIKTI
10. 2015, Kreativitas Tari Soreng Sebagai Pelestarian Budaya Dan Aset Wisata Di Desa Bandungrejo Kecamatan Ngablak Kabupaten Magelang (anggota), Kemendiknas Prop Jawa Tengah

Profil Editor

Nama Lengkap : Herna Selvia Parastica, S.Kessos.
Telp. Kantor/HP : 08979885290.
E-mail : herna.selvia@grasindo.id.
Akun Facebook : Herna Selvia.
Alamat Kantor : PT Gramedia Widiasarana Indonesia, Gedung Kompas Gramedia Lantai 3, Jalan Palmerah Barat no. 29-37 Jakarta 10270.
Bidang Keahlian: IPS.

Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:

1. 2012: Editor buku pelajaran di PT Penerbit Erlangga.
2. 2013 – 2016: Editor buku pelajaran di PT Gramedia Widiawasarana Indonesia.

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S1: S1: Ilmu Kesejahteraan Sosial/Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik/Universitas Indonesia (2008-2012).

Judul Buku yang pernah diedit (10 Tahun Terakhir):

1. Buku Tematik Kurikulum 2013 Kelas 1 PT Penerbit Grasindo (2013).
2. Buku Tematik Kurikulum 2013 Kelas 2 PT Penerbit Grasindo (2014).
3. Buku Tematik Kurikulum 2013 Kelas 4 PT Penerbit Grasindo (2013).
4. Buku Tematik Kurikulum 2013 Kelas 5 PT Penerbit Grasindo (2014).
5. RPSL (Rangkuman Pengetahuan Sosial Lengkap) untuk SD PT Penerbit Grasindo (2013).

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

Tidak ada.

Profil Ilustrator

Nama Lengkap : Muhammad Isnaeni S.Pd
Telp. Kantor/HP : 081320956022
E-mail : misnaeni73@yahoo.co.id
Akun Facebook : Muhammad isnaeni
Alamat Kantor : Komplek Permata Sari/Pasopati, Jl. Permatasari 1 no 14 rt 03 rw 11 Arcamanik Bandung
Bidang Keahlian: Ilustrator

- **Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:**
  1997 - sekarang: Owner Nalarstudio Media Edukasi Indonesia
- **Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:**
  S1: Pendidikan Seni dan Kerajinan UPI Bandung 1997
- **Karya/Pameran/Eksebisi dan Tahun Pelaksanaan (10 Tahun Terakhir):**
  1. Pameran di kampus-kampus, 1991-2000
  2. Terlibat di beberapa tim proyek animasi
- **Buku yang Pernah dibuat Ilustrasi dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**
  Sudah seribu lebih buku terbitan penerbit-penerbit besar di Indonesia